

PT Bank Ina Perdana Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Financial statements as of December 31, 2023 and
for the year then ended with independent auditor's report*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK INA PERDANA TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK INA PERDANA TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		Statement of the Board of Directors
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Posisi Keuangan	1 - 3	Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain	4 - 5	Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas	6 - 7	Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas	8 - 9	Statement of Cash Flow
Catatan Atas Laporan Keuangan	10 - 167	Notes to the Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BANK INA PERDANA Tbk**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Henry Koenafi
Alamat Kantor : Gedung Ariobimo Central Jalan
HR.Rasuna Said Blok X-2 Kav 5
Jakarta 12950 Jakarta Selatan

Alamat Domisili : Jalan Brawijaya 1 C No. 5
RT.004 RW.002 Kelurahan Pulo,
Kecamatan Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan

Nomor Telepon : 021 - 2525678
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Kiung Hui Ngo
Alamat Kantor : Gedung Ariobimo Central Jalan
HR.Rasuna Said Blok X-2 Kav 5
Jakarta 12950 Jakarta Selatan

Alamat domisili : Cluster Navarra NV 1/21,
Modernland, Tangerang

Nomor telepon : 021 - 2525678
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Ina Perdana Tbk;
2. Laporan keuangan PT Bank Ina Perdana Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Ina Perdana Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan PT Bank Ina Perdana Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Ina Perdana Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT BANK INA PERDANA Tbk**

We, the undersigned below:

Name : Henry Koenafi
Office Address : Gedung Ariobimo Central Jalan
HR.Rasuna Said Blok X-2 Kav 5
Jakarta 12950 Jakarta Selatan

Residential Address : Jalan Brawijaya 1 C No. 5
RT.004 RW.002 Kelurahan Pulo,
Kecamatan Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan

Phone Number : 021 - 2525678
Title : President Director

Name : Kiung Hui Ngo
Office Address : Gedung Ariobimo Central Jalan
HR.Rasuna Said Blok X-2 Kav 5
Jakarta 12950 Jakarta Selatan

Residential Address : Cluster Navarra NV 1/21,
Modernland, Tangerang

Phone Number : 021 - 2525678
Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Ina Perdana Tbk;
2. The financial statements of PT Bank Ina Perdana Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements of PT Bank Ina Perdana Tbk has been fully disclosed in a complete and truthful manner; and
b. The financial statements of PT Bank Ina Perdana Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;
4. We are responsible for the internal control system of PT Bank Ina Perdana Tbk.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 30 Maret 2024/Jakarta, March 30, 2024

Atas nama dan mewakili Direksi/For and On Behalf of the Board of Directors


Henry Koenafi
Direktur Utama/
President Director
Kiung Hui Ngo
Direktur /
Director

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00465/2.1032/AU.1/07/1008-
1/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Direksi
PT Bank Ina Perdana Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Ina Perdana Tbk ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00465/2.1032/AU.1/07/1008-
1/1/III/2024

*The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Bank Ina Perdana Tbk*

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Ina Perdana Tbk (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Bank as of December 31, 2023, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00465/2.1032/AU.1/07/1008-1/1/III/2024 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan terlampir.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan

Penjelasan atas hal audit utama:

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 10 atas laporan keuangan terlampir, pada tanggal 31 Desember 2023, saldo cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan adalah sebesar Rp335.229 juta. Lihat informasi kebijakan akuntansi material untuk cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang diungkapkan dalam Catatan 2k, penggunaan pertimbangan, estimasi, dan asumsi akuntansi yang signifikan dalam Catatan 3, dan pengungkapan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan dalam Catatan 10 atas laporan keuangan terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00465/2.1032/AU.1/07/1008-1/1/III/2024 (continued)

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying financial statements.

Allowance for impairment losses on loans

Description of key audit matter:

As described in Note 10 to the accompanying financial statements, as of December 31, 2023, the balance of allowance for impairment on loans amounted to Rp335,229 million. Refer to material accounting policy information of allowance for impairment losses on financial assets as disclosed in Note 2k, use of significant accounting judgements, estimates and assumptions in Note 3, and the disclosures of allowance for impairment losses on loans in Note 10 to the accompanying financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00465/2.1032/AU.1/07/1008-
1/1/III/2024 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan (lanjutan)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan merupakan hal audit utama karena saldo kredit yang diberikan dan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan adalah signifikan terhadap laporan keuangan terlampir. Selain itu, penentuan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan memerlukan pertimbangan dan memiliki ketidakpastian estimasi termasuk dalam penentuan model untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, identifikasi eksposur kredit yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan, dan penentuan asumsi yang digunakan dalam model perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai (untuk eksposur yang dinilai secara individual atau kolektif), termasuk faktor-faktor ekonomi makro berorientasi masa depan.

Respons audit:

Kami melakukan pengujian pengendalian utama atas pemberian kredit, penilaian kualitas kredit internal secara reguler, serta pencatatan dan pengawasan kredit yang diberikan. Kami memperoleh pemahaman dan menilai metodologi pengukuran penurunan nilai, serta melakukan validasi atas model pencadangan kerugian penurunan nilai, data masukan, dasar, dan asumsi yang digunakan oleh Bank dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, serta menguji tiga tahapan kualitas kredit portofolio sesuai dengan kriteria tingkatan (*staging*) yang disusun oleh Bank untuk kredit yang diberikan. Kami menguji apakah pengalaman historis mewakili keadaan saat ini dan kerugian terkini yang terjadi dalam portofolio, serta menilai kewajaran atas penyesuaian berorientasi masa depan, analisis faktor ekonomi makro, dan beberapa skenario probabilitas tertimbang untuk kredit yang diberikan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00465/2.1032/AU.1/07/1008-
1/1/III/2024 (continued)

Key audit matters (continued)

Allowance for impairment losses on loans (continued)

Description of key audit matter: (continued)

Allowance for impairment losses on loans is a key audit matter because the balance of loans and allowance for impairment losses on loans is significant to the accompanying financial statements. In addition, the determination of allowance for impairment losses on loans requires judgement and is subject to estimation uncertainty which includes determining the model to calculate allowance for impairment losses, identification of credit exposures with significant deterioration in credit quality, and determining assumptions used in the allowance for impairment loss calculation models (for exposures assessed on an individual or collective basis), which incorporates forward-looking macroeconomic factors.

Audit response:

We tested the key controls over the loans origination, regular internal credit quality assessments, and recording and monitoring of the loans. We obtained understanding and assessed impairment measurement methodologies and performed validation of allowance for impairment losses models, inputs, basis, and assumptions used by the Bank in calculating the allowance for impairment losses, and tested the classification into three-stage credit quality of loan portfolios in accordance with staging criteria developed by the Bank for loans. We tested whether historical experience is representative of current circumstances and of the recent losses incurred in the portfolios, and assessed the reasonableness of forward-looking adjustments, macroeconomic factor analysis, and probability-weighted multiple scenarios for loans.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00465/2.1032/AU.1/07/1008-
1/1/III/2024 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit
yang diberikan (lanjutan)

Respons audit: (lanjutan)

Untuk cadangan kerugian penurunan nilai yang dinilai secara individual, kami menguji sampel kredit yang diberikan untuk mengevaluasi identifikasi atas eksposur yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan atau yang telah mengalami penurunan nilai secara tepat waktu oleh Bank dan menilai asumsi Bank atas arus kas masa depan ekspektasian, termasuk nilai agunan yang dapat direalisasikan berdasarkan informasi pasar yang tersedia atau penilaian yang dilakukan oleh penilai independen atau internal. Kami memeriksa keakurasian perhitungan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif dan melakukan perhitungan ulang atas penurunan nilai yang dinilai secara individual berdasarkan sampel. Kami menilai apakah pengungkapan dalam laporan keuangan cukup dan secara memadai mencerminkan eksposur Bank terhadap risiko kredit. Kami melibatkan pakar auditor internal kami untuk membantu kami dalam melakukan prosedur-prosedur di atas ketika keahlian spesifik mereka diperlukan.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00465/2.1032/AU.1/07/1008-
1/1/III/2024 (continued)

Key audit matters (continued)

Allowance for impairment losses on loans
(continued)

Audit response: (continued)

With respect to individually assessed allowance for impairment losses, we tested sample loans to evaluate the timely identification by the Bank of exposures with significant deterioration in credit quality or exposures which have been impaired and assessed the Bank's assumptions on the expected future cash flows, including the realizable value of collateral based on available market information or valuation prepared by independent or internal valuer. We checked the accuracy of the calculation of allowance for impairment losses amount by recalculating the entire portfolio for collectively assessed impairment and recalculating the individually assessed impairment on sample basis. We assessed whether the financial statement disclosures are adequately and appropriately reflecting the Bank's exposures to credit risk. We involved our auditor's internal experts to assist us in the performance of the above procedures where their specific expertise was required.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2023 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00465/2.1032/AU.1/07/1008-
1/1/III/2024 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00465/2.1032/AU.1/07/1008-
1/1/III/2024 (continued)

Other information (continued)

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00465/2.1032/AU.1/07/1008-
1/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan (lanjutan)

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00465/2.1032/AU.1/07/1008-
1/1/III/2024 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements (continued)

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00465/2.1032/AU.1/07/1008-
1/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00465/2.1032/AU.1/07/1008-
1/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as going concern.*

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00465/2.1032/AU.1/07/1008-
1/1/III/2024 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan (lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00465/2.1032/AU.1/07/1008-
1/1/III/2024 (continued)*

***Auditor's responsibilities for the audit of the
financial statements (continued)***

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:
(continued)*

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00465/2.1032/AU.1/07/1008-
1/1/III/2024 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00465/2.1032/AU.1/07/1008-
1/1/III/2024 (continued)

**Auditor's responsibilities for the audit of the
financial statements (continued)**

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Danil Setiadi Handaja, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1008/Public Accountant Registration No. AP.1008

30 Maret 2024/March 30, 2024



00465

PT BANK INA PERDANA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
Kas	71.563	2,4	99.128	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.600.005	2,5	1.391.514	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	178.900	2,6	177.185	Current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(7)	2,6	(6)	Less: Allowance for impairment losses
	178.893		177.179	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.173.162	2,7	2.840.755	Placements with Bank Indonesia and other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(677)	2,7	(59)	Less: Allowance for impairment losses
	3.172.485		2.840.696	
Efek-efek	4.369.621	2,8	5.099.200	Marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(25)	2,8	(92)	Less: Allowance for impairment losses
	4.369.596		5.099.108	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.146.197	2,9	863.159	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan		2,10,		Loans
Pihak berelasi	167.656	35	142.903	Related parties
Pihak ketiga	12.509.530		9.606.342	Third parties
	12.677.186		9.749.245	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(335.229)	2,10	(237.567)	Allowance for impairment losses
	12.341.957		9.511.678	
Tagihan akseptasi	93.108	2,12	113.418	Acceptance receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(88)	2,12	(92)	Less: Allowance for impairment losses
	93.020		113.326	
Tagihan derivatif	1.471	2,13	783	Derivative receivables
Piutang bunga		11,35		Interest receivables
Pihak berelasi	195		152	Related parties
Pihak ketiga	88.777		80.890	Third parties
	88.972		81.042	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK INA PERDANA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Beban dibayar dimuka	7.984	2,14	8.994	Prepaid expenses
Aset pajak tangguhan - neto	32.717	2,21d	44.907	Deferred tax assets - net
Aset tetap dan aset hak guna - neto	121.058	2,15	102.000	Fixed assets and right of use assets - net
Aset lain-lain - neto		2,16,35		Other assets - net
Pihak berelasi	3.540		2.239	Related parties
Pihak ketiga	155.122		216.983	Third parties
	158.662		219.222	
TOTAL ASET	24.384.580		20.552.736	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	28.436	2,17	24.687	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah		2,18,		Deposits from customers
Pihak berelasi	5.200.509	35	4.574.564	Related parties
Pihak ketiga	14.115.400		10.888.261	Third parties
	19.315.909		15.462.825	
Simpanan dari bank lain	966.590	2,19	601.618	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	239.027	2,20	905.895	Securities sold under repurchase agreements
Liabilitas akseptasi	93.108	2,12	113.418	Acceptance payables
Liabilitas derivatif	90	2,13	878	Derivative payables
Utang pajak	25.924	2,21a	23.054	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja	21.661	2,22	15.115	Employee benefit liabilities
Utang bunga		23,35		Interest payables
Pihak berelasi	2.821		1.230	Related parties
Pihak ketiga	38.657		19.797	Third parties
	41.478		21.027	
Liabilitas lain-lain	96.199	24,35	96.131	Other liabilities
TOTAL LIABILITAS	20.828.422		17.264.648	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK INA PERDANA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Capital stock - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 20.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022				Authorized - 20,000,000,000 shares as of December 31, 2023 and 2022
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 6.134.716.665 saham dan 5.937.093.750 saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	613.472	25	593.710	Issued and fully paid - 6,134,716,665 shares and 5,937,093,750 shares as of December 31, 2023 and 2022
Tambahan modal disetor	2.482.288	26	1.707.342	Additional paid-in capital
Dana setoran modal	-	26	794.708	Capital deposit fund
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	64.995	27	33.586	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	392.562		217.189	Unappropriated
Keuntungan (kerugian) neto yang belum direalisasi dari kenaikan (penurunan) nilai wajar dan cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	2.841	8	(58.447)	Net unrealized gain (loss) from increase (decrease) in fair value of and allowance for impairment losses on securities classified as fair value through other comprehensive income - net
EKUITAS	3.556.158		3.288.088	EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	24.384.580		20.552.736	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK INA PERDANA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENDAPATAN (BEBAN) BUNGA				INTEREST INCOME (EXPENSE)
Pendapatan bunga	1.726.605	2,28,35	1.172.750	Interest income
Beban bunga	(1.016.631)	2,29,35	(613.873)	Interest expense
Pendapatan bunga - neto	709.974		558.877	Interest income - net
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Keuntungan atas penjualan efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laba rugi - neto	24.667	2,8	9.380	Gain on sale of marketable securities classified as fair value through other comprehensive income and fair value through profit or loss - net
Pendapatan jasa <i>cash pick up</i>	8.950		8.816	Fees of cash pick up services
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan nilai wajar melalui laba rugi - neto	7.315	2	(685)	Unrealized gain (loss) from the changes in fair value of marketable securities classified as fair value through profit or loss - net
Provisi dan komisi selain dari pemberian kredit	6.163	2	3.927	Fees and commissions other than loans
Pendapatan administrasi	5.795		5.381	Administration income
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbuku	1.178	2	1.048	Recoveries from loan written-off
Keuntungan penjualan aset tetap	22	2,15	-	Gain on sale of fixed assets
Lain-lain	5.147		2.366	Others
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	59.237		30.233	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Beban tenaga kerja	(219.809)	31	(153.658)	Personnel expenses
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(117.937)	2,30	(100.678)	Provision for impairment losses
Beban umum dan administrasi	(150.748)	32	(120.447)	General and administrative expenses
Lain-lain	(13.186)	32	(11.474)	Others
TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	(501.680)		(386.257)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	267.531		202.853	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK - NETO	(59.655)	2,21b,21e	(45.805)	TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	207.876		157.048	NET INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK INA PERDANA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2023	Catatan/ Notes	2022
LABA BERSIH				
TAHUN BERJALAN		207.876		157.048
Penghasilan (beban)				
komprehensif lain				Other comprehensive income (loss)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(1.403)	2,22	255	Remeasurement of employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	309	2,21d	(55)	Related income tax
	(1.094)		200	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	64.117	2,8	(48.844)	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of marketable securities classified as fair value through other comprehensive income
Cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	11.273	2,8	547	Allowance for impairment losses on marketable securities classified as fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait	(14.102)	2,21d	10.754	Related income tax
	61.288		(37.543)	
Beban komprehensif lainnya - setelah pajak	60.194		(37.343)	Other comprehensive loss - net of tax
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	268.070		119.705	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM				EARNINGS PER SHARE
Dasar (nilai penuh)	33,89	2,33	26,45	Basic (full amount)
Dilusi (nilai penuh)	33,89	2,33	26,43	Diluted (full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK INA PERDANA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Dana Setoran Modal/ Capital Deposit Fund	Saldo Laba/Retained Earnings		(Kerugian) keuntungan neto yang belum direalisasi dari (penurunan) kenaikan nilai wajar dan cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto/ Net unrealized (loss) gain from (decrease) increase in fair value of and allowance for impairment losses on securities classified as fair value through other comprehensive income - net	Total ekuitas/ Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
SALDO TANGGAL 31 DESEMBER 2022		593.710	1.707.342	794.708	33.586	217.189	(58.447)	3.288.088	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022
Penambahan modal	25,26	19.762	774.946	(794.708)	-	-	-	-	Additional capital
Penghasilan komprehensif lain - neto	8,22	-	-	-	-	(1.094)	61.288	60.194	Other comprehensive income - net
Pembentukan cadangan umum	27	-	-	-	31.409	(31.409)	-	-	General reserve provision
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	207.876	-	207.876	Net income for the year
SALDO TANGGAL 31 DESEMBER 2023		613.472	2.482.288	-	64.995	392.562	2.841	3.556.158	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK INA PERDANA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Dana Setoran Modal/ Capital Deposit Fund	Saldo Laba/Retained Earnings		(Kerugian) keuntungan neto yang belum direalisasi dari (penurunan) kenaikan nilai wajar dan cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto/ Net unrealized (loss) gain from (decrease) increase in fair value of and allowance for impairment losses on securities classified as fair value through other comprehensive income - net	Total ekuitas/ Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
SALDO TANGGAL 31 DESEMBER 2021		565.438	551.512	1.184.102	25.636	67.891	(20.904)	2.373.675	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021
Penambahan modal	25,26	28.272	1.155.830	(389.394)	-	-	-	794.708	Additional capital
Penghasilan komprehensif lain - neto	8,22	-	-	-	-	200	(37.543)	(37.343)	Other comprehensive income - net
Pembentukan cadangan umum	27	-	-	-	7.950	(7.950)	-	-	General reserve provision
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	157.048	-	157.048	Net income for the year
SALDO TANGGAL 31 DESEMBER 2022		593.710	1.707.342	794.708	33.586	217.189	(58.447)	3.288.088	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK INA PERDANA TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2023	Catatan/ Notes	2022
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	1.962.198		Interest income, fees and commission
Pendapatan operasional lainnya	51.900		Other operating income
Pembayaran bunga	(992.666)		Payments of interest
Pembayaran beban operasional lainnya	(108.975)		Payments of other operating expense
Pembayaran beban tenaga kerja	(192.653)		Payments of personnel expense
Pembayaran pajak penghasilan	(66.867)		Payment of income tax
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	652.937		Cash flows before changes in operating asset and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi (Kenaikan) penurunan aset operasi:			Changes in operating assets and liabilities (Increase) decrease in operating assets:
Efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi	34.114		Marketable securities classified as fair value through profit or loss
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(1.282.215)		Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan	(2.933.757)		Loans
Tagihan akseptasi	20.310		Acceptance receivables
Tagihan derivatif	(688)		Derivative receivables
Beban dibayar dimuka	1.010		Prepaid expenses
Aset lain-lain	60.591		Other assets
(Penurunan) kenaikan liabilitas operasi:			(Decrease) increase in operating liabilities:
Liabilitas segera	3.749		Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah	3.853.084		Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	364.972		Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(666.385)		Securities sold under repurchase agreements
Liabilitas akseptasi	(20.310)		Acceptance payables
Liabilitas derivatif	(788)		Derivative payable
Utang pajak	8.479		Taxes payable
Liabilitas lain-lain	(22.295)		Other liabilities
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	72.808		Net cash provided by (used in) operating activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK INA PERDANA TBK
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2023	Catatan/ Notes	2022
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi	(1.596.099)	15	(2.374.826)	Acquisition of marketable securities classified as fair value through other comprehensive income and amortized cost
Perolehan aset tetap	(33.647)	15	(32.096)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan atas penjualan aset tetap	22	15	-	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset hak guna	(21.863)		(13.051)	Acquisition of rights of use assets
Penerimaan efek-efek yang telah jatuh tempo	668.000		245.000	Proceeds from matured marketable securities
Penerimaan dari penjualan efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.450.650		965.963	Proceeds from sale of marketable securities classified as fair value through other comprehensive income
Arus kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	467.063		(1.209.010)	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari Penawaran Umum Terbatas IV (PUT IV)	-		800.373	Proceeds from Limited Public Offering IV (PUT IV)
Biaya emisi dari Penawaran Umum Terbatas IV (PUT IV)	-		(3.241)	Issuance cost from Limited Public Offering IV (PUT IV)
Pembayaran liabilitas sewa	(24.823)		(18.543)	Payment of lease liabilities
Arus kas netto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan	(24.823)		778.589	Net cash (used in) provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	515.048		(678.151)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4.508.582		5.186.733	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5.023.630		4.508.582	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	71.563	4	99.128	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.600.005	5	1.391.514	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	178.900	6	177.185	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.173.162	7	2.840.755	Placements with Bank Indonesia and other banks
Total	5.023.630		4.508.582	Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Bank

PT Bank Ina Perdana Tbk ("Bank") didirikan di Jakarta pada tanggal 9 Februari 1990 berdasarkan Akta No. 32 tanggal 9 Februari 1990 dibuat di hadapan Winnie Hadiprodjo, S.H., notaris pengganti dari Kartini Muljadi S.H., notaris di Jakarta, yang kemudian diubah berdasarkan Akta Perubahan Akta Pendirian No. 79, tanggal 22 Mei 1990, dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., notaris di Jakarta, yang menyetujui perubahan nama Bank dari PT Bank Ina menjadi PT Bank Ina Perdana. Akta pendirian Bank tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-3639 HT.01.01.Th.90, tanggal 23 Juni 1990 sebagaimana telah diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 84 Tambahan No. 4242 tanggal 19 Oktober 1990.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 22 tanggal 14 Juni 2023 dari Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Bank sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2020. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah dicatat di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0111267.AH.01.11 tahun 2023 tanggal 15 Juni 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bank telah memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 524/KMK.013/1991 tanggal 3 Juni 1991, selanjutnya Bank melakukan operasi komersial pada bulan Juli 1991.

1. GENERAL

a. Establishment of the Bank

PT Bank Ina Perdana Tbk (the "Bank") was established based on Notarial deed No. 32 dated February 9, 1990 of Winnie Hadiprodjo, S.H., substitute notary of Kartini Muljadi S.H., notary in Jakarta, as amended by the Amendment Deed of Establishment No. 79 dated May 22, 1990 of Kartini Muljadi S.H., notary in Jakarta, which approved the change in the name of the Bank from PT Bank Ina to PT Bank Ina Perdana. The Bank's deeds of establishment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3639 HT.01.01.Th.90 dated June 23, 1990 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 84 Supplement No. 4242 dated October 19, 1990.

The Bank's Articles of Association were amended several times, the latest amendment was by Notarial deed No. 22 dated June 14, 2023 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn notary in Jakarta, regarding the adjustment of the intention and objectives as well as the Bank's business activities in accordance with the 2020 Indonesian Standard Classification of Business Fields. The changes of Articles of Association were recorded by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0111267.AH.01.11 year 2023 dated June 15, 2023.

According to Article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's scope of activities is to engage in general banking services in accordance with prevailing laws and regulations.

The Bank was granted with the licensed to operate as a general bank from the Ministry of Finance of Republic Indonesia through the decision letter No. 524/KMK.013/1991 dated June 3, 1991 and subsequently started commercial operations in July 1991.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank (lanjutan)

Bank memperoleh izin usaha sebagai bank devisa sesuai Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-87/D.03/2020 tanggal 16 Juli 2020.

Bank berkantor pusat di Gedung Ariobimo Sentral, Jalan H. R. Rasuna Said Blok X-2 Kav 5, Jakarta. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank memiliki jaringan kantor dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023
Kantor Pusat	1
Kantor Cabang	15
Kantor Cabang Pembantu	29
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	65

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Pemegang saham pengendali (PSP) adalah PT Indolife Pensiontama dengan Pemegang saham akhir adalah Anthoni Salim sesuai surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-14/PB.311/2020 tanggal 18 Maret 2020.

b. Penawaran Umum Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia

Pada tanggal 31 Desember 2013, Bank memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-484/D.04/2013 untuk penawaran umum perdana atas 520.000.000 lembar saham Bank dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham pada harga penawaran Rp240 (Rupiah penuh) per saham. Saham-saham Bank telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Januari 2014.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Bank (continued)

The Bank obtained business license as a foreign exchange bank in accordance with the Decree of the Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-87/D.03/2020 dated July 16, 2020.

The Bank's Head Office is located in Ariobimo Sentral Building, Jalan H. R. Rasuna Said Blok X-2 Kav 5, Jakarta. As of December 31, 2023 and 2022, the Bank has office network with the following details:

	31 Desember/ December 31, 2022	
	1	Head office
	13	Branches
	28	Supporting branches
	43	Automatic Teller Machines (ATM)

As of December 31, 2023 and 2022, The Bank's controlling shareholders are PT Indolife Pensiontama with the ultimate shareholder is Anthoni Salim, in accordance with Financial Services Authority (OJK) letter No. S-14/PB.311/2020 dated March 18, 2020.

b. Initial Public Offering on Indonesia Stock Exchange

As of December 31, 2013, the Bank obtained effective approval from OJK through the letter No. S-484/D.04/2013 for initial public offering of 520,000,000 shares of the Bank at par value of Rp100 (full amount) per share with the offering price of Rp240 (full amount) per share. The Bank shares has been listed on Indonesia Stock Exchange on January 16, 2014.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 24 Juni 2016, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada para pemegang saham Bank sejumlah 625.000.000 (enam ratus dua puluh lima juta) lembar saham biasa atas nama dengan nominal Rp100 (Rupiah penuh) per lembar saham pada harga penawaran Rp240 (Rupiah penuh) per saham setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No. S-322/D.04/2016.

Pada tanggal 26 Januari 2017, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada para pemegang saham Bank sejumlah 2.929.375.000 (dua milyar sembilan ratus dua puluh sembilan juta tiga ratus tujuh puluh lima ribu) lembar saham biasa atas nama dengan nominal Rp100 (Rupiah penuh) per lembar saham pada harga penawaran Rp240 (Rupiah penuh) per saham setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No. S-50/D.04/2017.

Pada tanggal 19 November 2021, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada para pemegang saham Bank sejumlah 282.718.750 (dua ratus delapan puluh dua juta tujuh ratus delapan belas ribu tujuh ratus lima puluh) lembar saham biasa atas nama dengan nominal Rp100 (Rupiah penuh) per lembar saham pada harga penawaran Rp240 (Rupiah penuh) per saham setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No. S-209/D.04/2021.

Pada tanggal 30 November 2022, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada para pemegang saham Bank sejumlah 197.622.915 (seratus sembilan puluh tujuh juta enam ratus dua puluh dua ribu sembilan ratus lima belas) lembar saham biasa atas nama dengan nominal Rp100 (Rupiah penuh) per lembar saham pada harga penawaran Rp4.050 (Rupiah penuh) per saham setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No. S-251/D.04/2022.

1. GENERAL (continued)

b. Initial Public Offering on Indonesia Stock Exchange (continued)

On June 24, 2016, the Bank made a Limited Public Offering I with pre-emptive rights to the Bank's shareholders amounting to 625,000,000 (six hundred and twenty five million) common registered shares with a nominal value of Rp100 (full amount) per share with the offering price of Rp240 (full amount) per share after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-322/D.04/2016.

On January 26, 2017, the Bank made a Limited Public Offering II with pre-emptive rights to the Bank's shareholders amounting to 2,929,375,000 (two billion nine hundred twenty nine million three hundred seventy five thousand) common registered shares with a nominal value of Rp100 (full amount) per share with the offering price of Rp240 (full amount) per share after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-50/D.04/2017.

On November 19, 2021, the Bank made a Limited Public Offering III with pre-emptive rights to the Bank's shareholders amounting to 282,718,750 (two hundred eighty two million seven hundred eighty two thousand seven hundred fifty) common registered shares with a nominal value of Rp100 (full amount) per share with the offering price of Rp240 (full amount) per share after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-209/D.04/2021.

On November 30, 2022, the Bank made a Limited Public Offering IV with pre-emptive rights to the Bank's shareholders amounting to 197,622,915 (one hundred ninety seven million six hundred twenty two thousand nine hundred fifteen) common registered shares with a nominal value of Rp100 (full amount) per share with the offering price of Rp4,050 (full amount) per share after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-251/D.04/2022.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia (lanjutan)

Berikut adalah kronologis pencatatan saham Bank pada bursa efek di Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana:

	Jumlah Saham/ Number of Shares	
Penawaran Umum Perdana di tahun 2013	2.079.000.000	Shares from Initial Public Offering in 2013
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Rights Issue) I	618.750.000	Pre-emptive Rights (Rights Issue) I
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Rights Issue) II	2.956.625.000	Pre-emptive Rights (Rights Issue) II
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Rights Issue) III	282.718.750	Pre-emptive Rights (Rights Issue) III
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Rights Issue) IV	197.622.915	Pre-emptive Rights (Rights Issue) IV
Total	6.134.716.665	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023, sebesar 100% atau sebanyak 6.134.716.665 saham Bank telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

The chronological overview of the Bank's issued shares on the stock exchanges in Indonesia since the Initial Public Offering was as follows:

As of December 31, 2023, 100% shares or 6,134,716,665 shares have been listed in Indonesia Stock Exchange.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

c. Boards of Commissioners and Directors and Employees

As of December 31, 2023 and 2022, the composition of the Bank's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	Inawaty Handojo	Inawaty Handojo	Independent President Commissioner
Komisaris Independen	Yohanes Santoso Wibowo	Yohanes Santoso Wibowo	Independent Commissioner
Komisaris	Josavia R. Ichwan	Josavia R. Ichwan	Commissioner
<u>Dewan Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Henry Koenai***)	Daniel Budirahayu*)	President Director
Wakil Direktur Utama	Yulius Purnama Junaedi ***)	-	Vice President Director
Direktur	Kiung Hui Ngo	Kiung Hui Ngo	Director
Direktur	Adhiputra Tanoyo	Adhiputra Tanoyo	Director
Direktur	Yandhy Ramadhani****)	Yulius Purnama Junaedi	Director
Direktur	-	Budijanto Soedarpo**)	Director
*)	telah meninggal dunia pada tanggal 22 Maret 2023.	*)	has passed away on March 22, 2023.
**)	telah mengundurkan diri sebagai Direktur Retail Banking pada tanggal 31 Desember 2022.	**)	has resigned as Retail Banking Director as of December 31, 2022.
***)	diangkat berdasarkan hasil keputusan RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 19 Mei 2023 dan telah mendapat persetujuan efektif OJK pada tanggal 9 Agustus 2023.	***)	has been appointed based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 19, 2023 and has obtained effective approval form OJK on August 9, 2023.
****)	diangkat berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 16 Juni 2023 dan telah mendapat persetujuan efektif OJK pada tanggal 23 Agustus 2023.	****)	has been appointed based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 16, 2023 and has obtained effective approval form OJK on August 23, 2023.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan keanggotaan komite-komite yang dimiliki Bank adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
<u>Komite Audit</u>		
Ketua	Inawaty Handoyo	Inawaty Handoyo
Anggota	Ivan P. Sanoesi	Ivan P. Sanoesi
Anggota	Jacobus S. Adisuwono	Jacobus S. Adisuwono
<u>Komite Remunerasi dan Nominasi</u>		
Ketua	Inawaty Handoyo	Inawaty Handoyo
Anggota	Yohanes S. Wibowo	Yohanes S. Wibowo
Anggota	Josavia R. Ichwan	Josavia R. Ichwan
Anggota	Liza L. Widyasari	Liza L. Widyasari
<u>Komite Pemantau Risiko</u>		
Ketua	Yohanes S. Wibowo	Yohanes S. Wibowo
Anggota	Ivan P. Sanoesi	Ivan P. Sanoesi
Anggota	Jacobus S. Adisuwono	Jacobus S. Adisuwono

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Sekretaris Perusahaan adalah Felix Suranta dan John Eric Pontoh.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Ketua Internal Audit Bank adalah Usep Hanafiah Dahlan.

Personel manajemen kunci Bank terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah karyawan tetap Bank masing-masing sebanyak 461 dan 367 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors and Employees (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the composition of the committees of the Bank are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
<u>Audit Committee</u>		
Chairman	Inawaty Handoyo	Inawaty Handoyo
Member	Ivan P. Sanoesi	Ivan P. Sanoesi
Member	Jacobus S. Adisuwono	Jacobus S. Adisuwono
<u>Remuneration and Nomination Committee</u>		
Chairman	Inawaty Handoyo	Inawaty Handoyo
Member	Yohanes S. Wibowo	Yohanes S. Wibowo
Member	Josavia R. Ichwan	Josavia R. Ichwan
Member	Liza L. Widyasari	Liza L. Widyasari
<u>Risk Monitoring Committee</u>		
Chairman	Yohanes S. Wibowo	Yohanes S. Wibowo
Member	Ivan P. Sanoesi	Ivan P. Sanoesi
Member	Jacobus S. Adisuwono	Jacobus S. Adisuwono

As of December 31, 2023 and 2022, the Bank's Corporate Secretary is Felix Suranta and John Eric Pontoh, respectively.

As of December 31, 2023 and 2022, the Bank's Internal Audit Head is Usep Hanafiah Dahlan.

Bank's key management consist of Commissioners and Directors.

As of December 31, 2023 and 2022, the Bank has 461 and 367 permanent employees, respectively (unaudited).

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) di Indonesia yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7, yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan disusun berdasarkan prinsip biaya historis dan berdasarkan konsep akuntansi akrual.

Laporan arus kas menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas disusun dengan metode langsung yang dimodifikasi. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas meliputi kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tanggal 31 Desember 2023 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi pada tahun sebelumnya.

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The material accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below:

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

Statement of Compliance

The financial statements of the Bank have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and Financial Service Authority ("OJK") regulation No. VIII.G.7, Appendix of the Decree of the Chairman of the BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of the Issuer or Public Company".

The financial statements have been prepared on historical cost basis and under accrual basis of accounting.

The statement of cash flows presents the changes in cash and cash equivalents from operating, investing, and financing activities. The statement of cash flows is prepared using modified direct method. For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and placements with Bank Indonesia and other banks, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted.

The functional and presentation currency used in the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp).

The accounting policies adopted in the preparation of the December 31, 2023 financial statements are consistent with those of the previous financial year.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Penjabaran Mata Uang Asing

b. Foreign Currency Transactions

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir periode/tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Transactions in foreign currencies are translated to functional currency at the exchange rates prevailing at the time of the transaction. The resulting gain or losses from settlement of transactions and the translation on foreign exchange of monetary assets and liabilities for the period/year ended are recognized in the profit or loss.

Berikut ini adalah nilai tukar mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang menggunakan kurs spot Reuters (pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat) sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

The exchange rates used for translation as of December 31, 2023 and 2022 using the Reuters spot rate (at 16.00 Western Indonesia Time) are as follows (amounts in full Rupiah):

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pound Sterling Inggris	19.626,56	18.786,09	Great Britain Pound Sterling
Euro Eropa	17.038,32	16.581,72	European Euro
Dolar Amerika Serikat	15.397,00	15.567,50	United States Dollar
Dolar Singapura	11.676,34	11.592,88	Singapore Dollar
Dolar Australia	10.520,77	10.557,88	Australian Dollar
Dolar Hong Kong	1.970,73	1.996,55	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	108,88	117,81	Japanese Yen
Renminbi China	2.170,06	2.238,91	Chinese Renminbi

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi

c. Transactions with Related Parties

Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi yang digunakan adalah sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan Bank jika:

The Bank enter into transactions with parties which are defined as related parties in accordance to SFAS No. 7 (Revised 2010) regarding "Related party disclosures". A party is considered a related party of Bank if:

- (a) orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

- (a) a person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
- (i) has control or joint control of the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

c. Transactions with Related Parties (continued)

(b) suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :

(b) *an entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*

- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

- (i) *the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
- (ii) *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a company of which the other entity is a member);*
- (iii) *both entities are joint ventures of the same third party;*
- (iv) *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
- (v) *the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
- (vi) *the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
- (vii) *a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);*

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

The transaction is made on terms agreed by both parties, where such terms may not be the same as other transactions undertaken with unrelated parties.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan Catatan 35.

All material transactions and balances with the related parties are disclosed Note 35.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan

d. Financial Assets and Liabilities

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, kredit yang diberikan, piutang bunga, tagihan akseptasi, tagihan derivatif dan aset lain-lain (seperti tagihan anjak piutang, setoran jaminan, tagihan transaksi ATM dan lain-lain).

The Bank's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, securities purchased under resale agreements, loans, interest receivable, acceptance receivables, derivative receivables and other assets (e.g. factoring receivables, security deposits, ATM transactions receivable and others).

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, utang bunga, liabilitas akseptasi, liabilitas derivatif dan liabilitas lain-lain.

The Bank's financial liabilities consist of liabilities due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, securities sold under repurchase agreements, interest payables, acceptance payable, derivative payables and other liabilities.

(i) Klasifikasi

(i) Classification

Untuk menentukan kategori dan klasifikasi, Bank menilai seluruh aset keuangan berdasarkan kombinasi dari model bisnis pengelolaan aset dan karakteristik arus kas kontraktual instrumen terkait. Berikut klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal:

To determine the category and classification, the Bank assesses all financial assets based on a combination of the asset management business model and the contractual cash flow characteristics of the related instruments. The following is the classification of financial assets at initial recognition:

- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- financial assets measured at amortized cost;
- financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- financial assets measured at fair value through profit or loss.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

Financial assets are measured at amortized cost if the following conditions are met:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- financial assets are managed in a business model that aims to hold financial assets in order to generate contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial asset provide rights at a specific date to cash flows derived solely from the principal and interest payments on the outstanding amount.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

(i) Classification (continued)

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if the following conditions are met:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- *financial assets are managed in a business model that aims to collect contractual cash flows and sell financial assets; and*
- *the contractual terms of the financial asset provide rights at a specific date to cash flows derived solely from the principal and interest payments on the outstanding amount.*

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Other financial assets that do not qualify for the classification as measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income are classified as measured at fair value through profit or loss.

Saat pengakuan awal, Bank dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

On initial recognition, the Bank may make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if that designation eliminates or significantly reduces measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Penilaian model bisnis

Business model assessment

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

The business model is defined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve specific business objectives.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

The business model assessment is carried out by considering, but not limited to, the following:

- bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci Bank;

- *how the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to key management personnel of the Bank;*

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

(i) Classification (continued)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Business model assessment (continued)

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut: (lanjutan)

The business model assessment is carried out by considering, but not limited to, the following: (continued)

- apakah risiko yang mempengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki oleh model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

- what are the risks that affect the performance of the business model (including financial assets owned by the business model) and specifically how those financial assets are managed; and
- how the manager of the financial asset is evaluated (for example, whether the assessment of performance is based on the fair value of the assets managed or the contractual cash flows obtained).

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Assessment of the contractual cash flows derived solely from payments of principal and interest

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

For the purposes of this valuation, principal is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition. Interest is defined as the consideration for the time value of money and credit risk related to the principal amount owed in a particular period of time as well as risks and standard borrowing costs, as well as profit margin.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

The assessment of contractual cash flows derived solely from payments of principal and interest is made by considering contractual terms, including whether the financial asset contains contractual terms that change the timing or amount of contractual cash flows. In conducting the assessment, the Bank considers:

- peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- fitur *leverage*;
- persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

- contingent events that will change the timing or amount of contractual cash flows;
- leverage features;
- prepayment terms and contractual extensions;
- requirements regarding claims that are limited on cash flows from specific assets; and
- a feature that can change the time value of the money element.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Bank mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori pada saat pengakuan awal:

- liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari dua sub-kategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Bank mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan;
- kontrak jaminan keuangan;
- komitmen untuk menyediakan kredit dengan suku bunga di bawah pasar; atau
- imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

The Bank classifies its financial liabilities in the following categories at initial recognition:

- financial liabilities measured at fair value through profit or loss;
- financial liabilities measured at amortized cost.

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss consist of two sub-categories: financial liabilities classified as trading and financial liabilities that at initial recognition have been designated by the Bank to be measured at fair value through profit or loss.

Financial liability is classified as trading if it is acquired primarily for the purpose of repurchasing in the near term or if it is part of a certain jointly managed portfolio of financial instruments and there is evidence of a recent short-term profit taking pattern.

The Bank classifies all financial liabilities after initial recognition at amortized cost, except:

- financial liabilities measured at fair value through profit or loss;
- financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach is applied;
- financial guarantee contracts;
- commitment to providing credit at below market interest rates; or
- contingent consideration recognized by the acquirer in the business combination.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurang biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Bank, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah.

Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ii) Initial recognition

- a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the settlement date.
- b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as at fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

The Bank, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities at fair value through profit or loss (fair value option). Subsequently, this designation cannot be changed.

The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or
- the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or
- the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajarnya dan perubahan atas nilai wajar tersebut dicatat pada penghasilan komprehensif lain. Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya dan perubahan diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

(iv) Penghentian pengakuan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau Bank mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Bank dapat melakukan transaksi dimana Bank mentransfer aset yang diakui di laporan posisi keuangan, tetapi masih memiliki semua risiko dan manfaat atas aset yang ditransfer atau bagian darinya. Jika seluruh atau secara substansi semua risiko dan manfaat masih dimiliki, maka aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan.

Pada saat dijual ke pihak ketiga dengan pertukaran tingkat pengembalian secara bersamaan dari aset yang ditransfer, transaksi dianggap sebagai transaksi keuangan yang dijamin serupa dengan transaksi dengan janji akan dibeli kembali ketika Bank mempertahankan seluruh atau sebagian risiko dan manfaat dari kepemilikan aset tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(iii) Subsequent measurement

Financial assets at fair value through other comprehensive income are measured at fair value and changes in fair value are recorded in other comprehensive income. Financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value and changes are recognized in profit or loss.

Financial assets and financial liabilities at amortized cost are measured at amortized cost using the effective interest rate.

(iv) Derecognition

The Bank derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial assets in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets are transferred. Any interest or liabilities in transferred financial assets that is created or retained by the Bank is recognized as a separate assets or liability in the statement of financial position.

The Bank may enter into transactions whereby it transfers assets recognized on its statement of financial position, but retains either all or substantially risks and rewards of the transferred assets or a portion of them. If all or substantially all risks and rewards are retained, transferred assets are not derecognized from the statement of financial position.

When assets are sold to a third party with a concurrent total rate of return swap on the transferred assets, the transaction is accounted for as a secured financing transaction similar to repurchase transaction as the Bank retains all or substantially all the risk and rewards of ownership of such assets.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

Dalam transaksi dimana Bank secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut.

Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas yang sesuai. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dan aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Bank melepaskan aset keuangan, seperti kredit yang diberikan, ketika syarat dan kondisi telah direnegosiasi hingga secara substansial, kredit yang diberikan tersebut menjadi baru, dengan perbedaan akan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian dari pelepasan, jika kerugian penurunan nilai belum dicatat. Kredit yang diberikan tersebut akan diklasifikasikan sebagai *stage 1* untuk penilaian kerugian kredit ekspektasian (ECL), kecuali kredit yang diberikan tersebut dianggap aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (*Purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI*).

Jika modifikasi tidak akan menghasilkan arus kas yang secara substansi berbeda, maka modifikasi tidak akan berujung pada pelepasan aset. Berdasarkan perbedaan arus kas yang didiskonto pada suku bunga efektif awal, Bank akan mencatat keuntungan atau kerugian akibat modifikasi, sampai dengan jumlah kerugian penurunan nilai belum diakui.

Bank menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(iv) Derecognition (continued)

In transactions in which the Bank neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial assets, the Bank derecognizes the assets if it does not retain control over the assets.

The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of transferred assets.

Bank disposes of financial assets, such as loans, when the terms and conditions have been substantially renegotiated, the loans become new, with the difference being recorded as gain or loss on disposal, if the impairment loss has not been recorded. Such loans will be classified as stage 1 for the assessment of expected credit loss (ECL), unless the loans are considered Purchased or originated credit-impaired financial assets (POCI).

If the modification will not result in substantially different cash flows, the modification will not result in a disposal of the asset. Based on the difference in cash flows discounted at the original effective interest rate, the Bank will record the gain or loss as a result of the modification, until the amount of the impairment loss has not been recognized.

The Bank derecognizes a financial liabilities when its contractual obligations are discharged, cancelled or has expired.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

Bank menghapusbukkan saldo kredit yang diberikan dan efek utang untuk tujuan investasi, dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Bank menentukan bahwa kredit atau efek-efek tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit sehingga debitur/penerbit tidak lagi dapat melunasi kewajibannya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh ekposur kredit yang diberikan.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

- Pendapatan dan beban bunga, untuk aset yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan suku bunga efektif.
- Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.
- Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan lainnya atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam ekuitas, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari item moneter, dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai dari aset keuangan tersebut.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Reklasifikasi aset keuangan diperbolehkan jika dan hanya jika terjadi perubahan dalam model bisnis untuk mengelola aset keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(iv) Derecognition (continued)

The Bank writes off a loan and investment debt security balance, and any related allowance for impairment losses, when the Bank determines that the loan or security is uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the borrower's/ issuer's financial position such that the borrower/issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

(v) Income and expense recognition

- Interest income and expenses, for assets measured at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities carried at amortized cost, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate.
- Gains and losses arising from changes in fair value of financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.
- Gains and losses arising from changes in fair value and other financial assets classified as fair value through other comprehensive income are recognized directly in equity, except for gains or losses resulting from changes in exchange rates of monetary items, derecognition or impairment of monetary items of these financial assets.

(vi) Reclassification of financial assets

Reclassification of financial assets is permissible when and only when there is change in business model for managing financial assets.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Jika Bank mereklasifikasi aset keuangan sesuai dengan ketentuan di atas, Bank menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Bank tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat sebesar nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(vi) Reclassification of financial assets (continued)

If the Bank reclassifies financial assets in accordance with the above conditions, the Bank applies prospective reclassification from the date of reclassification. The Bank does not restate gains, losses (including impairment gains or losses), or previously recognized interest.

Reclassification of financial assets from classification of amortized cost to fair value through profit or loss are recorded at their fair value. The difference between the carrying value and fair value is recognized as a gain or loss in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reclassification of financial assets from classification of amortized cost to fair value through other comprehensive income are recorded at their fair value.

Reclassification of financial assets from classification of fair value through other comprehensive income to fair value through profit or loss are recorded at their fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from classification of fair value through other comprehensive income to amortized cost are recorded at their carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and is adjusted against the fair value.

Reclassification of financial assets from classification of fair value through profit or loss to fair value through other comprehensive income are recorded at their fair value.

Reclassification of financial assets from classification of fair value through profit or loss to amortized cost are recorded at their fair value.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan di laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus jumlah keduanya dan terdapat intensi untuk diselesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang; dan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini;
 - i. kegiatan bisnis normal;
 - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(viii) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok kredit, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(vii) Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if, and only if, there is currently an enforceable legal rights to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. Enforceable right means:

- a. there are no contingencies in the future; and
- b. enforceable right to the following conditions;
 - i. deploying normal activities;
 - ii. conditions of business failures; and
 - iii. conditions of default or bankruptcy

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

(viii) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ix) Penentuan nilai wajar

(ix) Determination of fair value

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- jika terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- *in the principal market for the asset or liability; or*
- *in the absence of the principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Bank harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the bank.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Bank uses valuation techniques that are appropriate in the circumstance and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

- *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities*
- *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.*

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ix) Penentuan nilai wajar (lanjutan)

(ix) Determination of fair value (continued)

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan, Bank menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Bank determines whether transfers have occurred between levels in hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

e. Kas dan Setara Kas

e. Cash and Cash Equivalents

Kas dan setara kas meliputi kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, current account with Bank Indonesia and other banks and placements with Bank Indonesia and other banks with a maturity of three months or less, and are not pledged as collateral for borrowings nor restricted.

Bank mengklasifikasikan kas dan setara kas sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Cash and cash equivalents are classified as amortized cost.

f. Giro Pada Bank Indonesia dan Bank Lain

f. Current accounts with Bank Indonesia and other Banks

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. Current accounts with Bank Indonesia and other banks classified as amortized cost.

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain

g. Placements with Bank Indonesia and other Banks

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), *Term Deposit BI* dan *Call Money*.

Placements with Bank Indonesia consist of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), *Term Deposit BI* and *Call Money*.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. Placements with Bank Indonesia and other bank are classified as amortized cost.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari obligasi pemerintah, obligasi korporasi, reksadana, *Negotiable Certificate Deposit* (NCD) dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia ("SDBI").

Efek-efek pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, efek-efek dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian efek-efek didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

- Efek-efek yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif
- Efek-efek yang diperdagangkan dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar efek-efek diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.
- Efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dinyatakan pada nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan metode suku bunga efektif. Perubahan nilai wajar diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan efek-efek tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Marketable Securities

Marketable securities consist of government bonds, corporate bonds, mutual funds, Negotiable Certificate Deposit (NCD) and Certificate Deposit of Bank Indonesia ("SDBI").

Marketable securities initially are presented at fair value. After initial recognition, securities are recorded according to their categories, namely amortized cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss.

The measurement of marketable securities is based on the classification as follows:

- *Held-to-maturity marketable securities are recorded at amortized cost using the effective interest rate*
- *Trading marketable securities are recorded at fair value. Gains and losses arising from changes in fair value of marketable securities are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*
- *Marketable securities classified as fair value through other comprehensive income are recorded at fair value. Interest income is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method. Fair value changes are recognized directly in equity until the marketable securities are sold or impaired, whereby the cumulative gains and losses previously recognized in equity are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dengan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek dibeli hingga dijual menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi dengan bunga dibayar dimuka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati diperlakukan sebagai beban bunga dibayar dimuka dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

j. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan peminjam, dimana mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal, kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Securities purchased under resale agreements and securities sold under repurchase agreements

Securities purchased under resale agreements are presented as asset in the statement of financial position, at the resale price net of unamortized interest and allowance for impairment losses. The difference between the purchased price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from the securities are purchased until they are sold using effective interest rate method.

Securities purchased under resale agreements are classified under amortized cost.

Securities sold under repurchase agreements are presented as liabilities in the statement of financial position at the agreed repurchase price net of the unamortized prepaid interest. The difference between the selling price and the agreed repurchase price is treated as prepaid interest and recognized as interest expense over the period, commencing from the selling date to the repurchase date using effective interest rate method.

Securities sold under repurchase agreements are classified as financial liabilities at amortized cost.

j. Loans

Loans represent funds provided or receivables that can be considered as equivalent thereof, based on agreements with borrowers, where borrowers required to repay their debts with interest after specified periods.

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain the financial assets. After initial recognition, loans are measured at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Jika terdapat pelunasan dipercepat atau pelunasan sebelum masa jatuh tempo kredit, maka akun kredit yang diberikan bersama dengan akun cadangan kerugian penurunan nilai, jika ada, akan dikeluarkan dari laporan posisi keuangan.

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya. Kredit yang diberikan direstrukturisasi, ketika adanya indikasi penurunan kemampuan membayar dan kondisi usaha tetapi masih memiliki prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang melalui hasil usaha.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui sebagai laba/rugi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Batasan suatu aset dinyatakan tidak dapat ditagih adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit telah mengalami penurunan nilai;
2. Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan pemulihan, namun tidak berhasil; dan
3. Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah diambil alih oleh Bank.

Pengambilalihan agunan akan diakui sebagai penyelesaian atau pelunasan kredit berdasarkan kesepakatan debitur dan Bank.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

j. Loans (continued)

Loans are classified as amortized cost.

If there is early repayment before loan maturity date, the loan account along with an allowance for impairment losses, if any, will be excluded from the statement of financial position.

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both. Restructured loans granted, when there is an indication of decline in repayment ability and business conditions but still have a realistic prospect of repayment in the future through business performance.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value at the date of restructuring or the cash value of future cash receipts after restructuring. Losses resulting from the difference between the carrying value at the date of the restructuring and cash value of future cash receipts after restructuring is recognized as profit/loss. After restructuring, all future cash receipts which specified by new terms are recorded as principal repayment and interest income in accordance with restructuring terms.

Limit of unrecoverable asset is as follows:

1. *Loan facility has been impaired;*
2. *Efforts on remedial and recovery has been done, but no result;*
3. *The debtor business no longer has prospects or performance of the debtor is poor or there is no ability to pay and all collateral has been realized or has been taken over by the Bank.*

Foreclosed collateral will be recognized as settlement or repayment of loans based on the agreement between debtor and Bank.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Bank mengakui cadangan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Bank mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian seumur hidup, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan:

- a. Instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
- b. Instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Bank menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi *investment grade* yang dipahami secara global.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode berjalan.

Kerugian kredit ekspektasian untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar tidak mengurangi nilai tercatat di dalam aset keuangan di laporan posisi keuangan, yaitu nilai wajar. Kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai penambah dari penghasilan komprehensif lain di dalam laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Allowance for Impairment Losses on Financial Assets (continued)

The Bank recognizes allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss.

The Bank measures the allowance for lifetime expected credit loss, except for the following, measured at the 12-months expected credit loss:

- a. Debt instruments that have a low credit risk at the reporting date; and
- b. Other financial instruments whose credit risk has not increased significantly since initial recognition.

Bank considers debt instruments to have low credit risk when their credit risk rating is equivalent to the globally understood definition of investment grade.

12-months expected credit loss is the part of lifetime expected credit loss that represents the expected credit loss arising from a financial instrument default that may occur within 12-months after the reporting date.

Losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and recorded in an allowance for impairment losses as a deduction against financial assets recorded at amortized cost. If in the subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the deduction can be attributed objectively to events occurring after the impairment has been recognized (such as an increase in the credit rating of the debtor or issuer), the previously recognized impairment loss should be recovered, by adjusting the allowance account. The recoverable amount of financial assets is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the current period.

The expected credit loss for debt instruments measured at fair value does not reduce the carrying value of the financial asset in the statement of financial position, which is fair value. Expected credit losses are recognized as an addition to other comprehensive income in the statement of financial position.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian

Kerugian kredit ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Bank sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank.

Aset keuangan yang direstrukturisasi

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Allowance for Impairment Losses on Financial Assets (continued)

Recovery of written-off financial assets is credited in the current year by adjusting the allowance for impairment losses account. Recovery of financial assets written off in previous years are recorded as other operating income.

Measurement of expected credit losses

Expected credit losses are the weighted probability estimate of credit losses measured as follows:

- Financial assets that have not deteriorated at the reporting date, expected credit losses are measured at the difference between the present value of all cash shortages (ie the difference between cash flows owed to the Bank in accordance with the contract and cash flows that are expected to be received by the Bank);
- Financial assets that have deteriorated at the reporting date, expected credit losses are measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;
- Undrawn loan commitments, expected credit losses are measured as the difference between the present value of total cash flows if the commitments are withdrawn and the cash flows expected to be received by the Bank.

Financial assets restructured

If the terms of financial assets are renegotiated or modified or existing financial assets are replaced with new ones because of the borrower's financial difficulties, an assessment is made of whether the existing financial assets should be derecognized and the expected credit losses are measured as follows:

- If the restructuring does not result in derecognition of the existing asset, the estimated cash flows arising from the modified financial asset are included in the calculation of the cash deficiency of the existing asset.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang direstrukturisasi (lanjutan)

- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

Aset keuangan yang memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan;

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Allowance for Impairment Losses on Financial Assets (continued)

Financial assets restructured (continued)

- If the restructuring will result in derecognition of an existing asset, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial asset on derecognition. This amount is included in the calculation of the cash shortfall of the existing financial asset which is discounted from the derecognition date to the reporting date using the original effective interest rate of the existing financial asset.

Deteriorating financial assets

At each reporting date, the Bank assesses whether financial assets recorded at amortized cost and debt financial assets recorded at fair value through other comprehensive income are impaired (deteriorated). A financial asset worsens when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred.

Evidence that a financial asset is impaired (deteriorating) includes observable data regarding the following events:

- Significant financial difficulties experienced by the issuer or borrower;
- Breaches of contract, such as events of default or arrears;
- The lender, for economic or contractual reasons in connection with the borrower's financial difficulties, has made concessions to the borrower that would not have been possible if the borrower had not experienced such difficulties;
- There is a possibility that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- The disappearance of an active market for a financial asset because of financial difficulties;

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang memburuk (lanjutan)

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini: (lanjutan)

- Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi; atau
- Sulit untuk mengidentifikasi peristiwa diskrit tunggal, namun demikian, dampak kombinasi dari beberapa peristiwa dapat menyebabkan aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit.

Aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (*purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI*)

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari cadangan kerugian penurunan nilai.

Berdasarkan proses di atas, Bank melakukan pembagian atas aset keuangan atas *stage 1*, *stage 2*, *stage 3* dan POCI, sebagai berikut:

- *Stage 1*: mencakup instrumen keuangan yang tidak memiliki peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk instrumen-instrumen keuangan ini, akan berlaku perhitungan ECL 12 bulan. Aset keuangan di dalam *stage 1* termasuk fasilitas dimana risiko kredit telah membaik dan aset keuangan dapat direklasifikasi dari *stage 2*.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Allowance for Impairment Losses on Financial Assets (continued)

Deteriorating financial assets (continued)

Evidence that a financial asset is impaired (deteriorating) includes observable data regarding the following events: (continued)

- *Purchasing or issuing financial assets at a deep discount that reflects credit losses incurred; or*
- *It is difficult to identify a single discrete event, however, the combined effect of several events can cause a financial asset to be impaired on credit.*

Financial assets purchased or originated credit-impaired financial assets - (POCI)

A financial asset is categorized as POCI if there is objective evidence of impairment at initial recognition. At initial recognition, no allowance for impairment losses is recognized because the purchase price or value includes the estimated lifetime credit losses. Furthermore, changes in impairment losses over their lifetime, whether positive or negative, are recognized in the statement of profit or loss as part of the allowance for impairment losses.

Based on the above process, the Bank divides financial assets into stage 1, stage 2, stage 3 and POCI, as follows:

- *Stage 1: includes financial instruments that do not have a significant increase in credit risk since initial recognition or have low credit risk at the reporting date. For these financial instruments, a 12-months ECL calculation will apply. Financial assets in stage 1 include facilities where credit risk has improved and financial assets that can be reclassified from stage 2.*

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Berdasarkan proses di atas, Bank melakukan pembagian atas aset keuangan atas stage 1, stage 2, stage 3 dan POCI, sebagai berikut: (lanjutan)

- Stage 2: mencakup instrumen keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit sejak pengakuan awal (kecuali Bank merasa risiko kredit tergolong rendah pada tanggal pelaporan) namun belum terbukti adanya bukti penurunan nilai secara objektif. Untuk instrumen-instrumen ini, akan berlaku perhitungan ECL seumur hidup. ECL seumur hidup adalah kerugian kredit ekspektasian yang diharapkan dari semua kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari instrumen keuangan tersebut. Stage 2 juga mencakup fasilitas dimana risiko kredit telah membaik dan aset keuangan telah direklasifikasi dari stage 3.
- Stage 3: mencakup instrumen keuangan yang telah terbukti mengalami penurunan nilai secara objektif pada tanggal pelaporan. Kelompok ini biasanya terdiri atas debitur yang mengalami gagal bayar. Bank mencatat ECL seumur hidup untuk stage 3.
- POCI: aset POCI adalah aset keuangan yang mengalami penurunan nilai berdasarkan penilaian risiko kredit pada saat pengakuan awal. Aset tersebut dicatat pada nilai wajar pada saat pengakuan awal, dan pendapatan bunga akan diakui selanjutnya berdasarkan metode suku bunga efektif yang disesuaikan. ECL hanya dicatat atau dilepaskan jika ada perubahan selanjutnya pada kerugian kredit ekspektasian.

Bank menghitung penurunan nilai melalui dua metode, yaitu penurunan nilai secara individual atau kolektif. Perhitungan penurunan nilai secara individual dilakukan untuk aset keuangan yang signifikan dan memiliki kolektibilitas *non-performing*. Selain itu, perhitungan penurunan nilai akan dilakukan secara kolektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Allowance for Impairment Losses on Financial Assets (continued)

Based on the above process, the Bank divides financial assets into stage 1, stage 2, stage 3 and POCI, as follows: (continued)

- Stage 2: includes financial instruments that experience an increase in credit risk since initial recognition (unless the Bank feels credit risk is low at the reporting date) but has not been proven to have any objective evidence of impairment. For these instruments, lifetime ECL calculations will apply. Lifetime ECL is the expected credit loss expected from all default events that may occur during the estimated life of the financial instrument. Stage 2 also includes facilities where credit risk has improved and financial assets have been reclassified from stage 3.
- Stage 3: includes financial instruments that have objective evidence of impairment at the reporting date. This group usually consists of debtors who have defaulted on their payments. The Bank records lifetime ECL for stage 3.
- POCI: POCI assets are financial assets that are impaired based on a credit risk assessment on initial recognition. Such assets are recorded at fair value on initial recognition, and interest income is recognized subsequently using the adjusted effective interest rate method. ECL is only recorded or released if there are further changes to expected credit losses.

The Bank calculates impairment through two methods, namely individual or collective impairment. An individual impairment calculation is performed for significant financial assets, with non-performing collectibility. Aside from that, the calculation of impairment will be carried out collectively.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai individual

Metode perhitungan penurunan nilai secara individual akan mempertimbangkan beberapa skenario kemungkinan pengembalian. Pembuatan skenario dilakukan dengan menggunakan metode *discounted cash flow* (DCF) dan mempertimbangkan *confidence level* yang menggambarkan kondisi industri dan perusahaan terkait. ECL yang dihasilkan oleh masing-masing skenario akan dirata-ratakan secara tertimbang terhadap bobot skenario yang telah diatur.

Penurunan nilai kolektif

Evaluasi penurunan nilai secara kolektif didasarkan pada konsep *probability of default* (PD), *loss given default* (LGD), dan *exposure at default* (EAD) yang mempertimbangkan informasi masa lalu, terkini dan masa mendatang.

Bank menggunakan model (i) *observed default rate* dan (ii) *Vasicek* maupun pendekatan lainnya dalam menentukan nilai PD dari setiap debitur.

Bank menggunakan metode (i) *historical*, (ii) *movement outstanding* dan (iii) *recovery rate* dalam menentukan nilai LGD dari setiap debitur. LGD menggambarkan persentase nominal fasilitas yang tidak akan dapat dipulihkan oleh Bank terhadap debitur *default*. LGD biasa dihitung dengan *1-recovery rate*. *Recovery rate* dihitung dengan mempertimbangkan *time value of money* dari pengembalian kewajiban yang telah *default*. Tingkat suku bunga yang digunakan untuk menghitung *time value of money* dari *recovery* adalah suku bunga efektif awal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Allowance for Impairment Losses on Financial Assets (continued)

Individual impairment

The method of calculating individual impairment will consider several possible return scenarios. The scenario is created using the discounted cash flow (DCF) method and considers the confidence level that reflects the conditions of the industry and the related companies. The ECL generated by each scenario will be averaged weighted against the weighted scenario that has been set.

Collective impairment

The evaluation of collective impairment is based on the concepts of probability of default (PD), loss given default (LGD), and exposure at default (EAD) which consider past, current and future information.

Bank uses the (i) observed default rate and (ii) Vasicek as well as other approaches in determining the PD value of each debtor.

Bank uses the method (i) historical, (ii) movement outstanding and (iii) recovery rate in determining the LGD value of each debtor. LGD describes the nominal percentage of the facility that the Bank will not be able to recover from the default debtor. The usual LGD is calculated with a 1-recovery rate. The recovery rate is calculated by considering the time value of money from the repayment of default obligations. The interest rate used to calculate the time value of money from recovery is the initial effective interest rate.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai kolektif (lanjutan)

EAD merupakan estimasi nilai buku pada saat terjadi gagal bayar, dengan mempertimbangkan arus kas instrumen keuangan terkait, serta kemungkinan penarikan tambahan dari limit kredit sampai dengan tanggal gagal bayar. EAD juga mempertimbangkan jadwal pembayaran dan amortisasi serta perubahan dalam penggunaan saldo yang belum ditarik menjelang terjadinya kegagalan bayar. Pemodelan EAD akan dilakukan berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan terkait, yang dibagi ke dalam beberapa kategori: (i) kredit angsuran, (ii) kredit revolving, (iii) treasury.

Pengukuran ECL berdasarkan PSAK No. 71 mewajibkan Bank untuk membuat model ECL sesuai dengan skenario *forward-looking* yang ada, dengan mempertimbangkan kemungkinan ekonomi baik dan buruk. Oleh karena itu, nilai ECL yang dihasilkan Bank harus berdasarkan hasil probabilitas dari tiga skenario (normal, baik dan buruk). PD akan dihitung menurut tiga skenario dengan nilai makro-ekonomi sesuai dengan skenario-skenario tersebut. Bobot masing-masing skenario dapat disesuaikan seiring dengan perubahan kondisi ekonomi dan diskresi Bank.

Penyajian cadangan kerugian kredit ekspektasian dalam laporan posisi keuangan

Cadangan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, cadangan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, umumnya cadangan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;
- instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, cadangan kerugian kredit ekspektasian diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Allowance for Impairment Losses on Financial Assets (continued)

Collective impairment (continued)

EAD is an estimate of the book value at the time of default, considering the cash flows of the related financial instrument, as well as the possibility of additional drawdowns from the credit limit up to the date of default. EAD also considers payment and amortization schedules as well as changes in the use of outstanding balances prior to defaults. EAD modeling will be carried out based on the characteristics of the related financial instruments, which are divided into several categories: (i) installment loans, (ii) revolving loans, (iii) treasury.

ECL Measurement based on SFAS No. 71 requires Banks to create ECL models in accordance with existing forward-looking scenarios, with consideration of good and bad economic possibilities. Therefore, the ECL value generated by the Bank must be based on the probability results of three scenarios (normal, good and bad). PD will be calculated according to three scenarios with macro-economic values according to these scenarios. The weight of each scenarios can be adjusted according to changes in economic conditions and the Bank's discretion.

Presentation of allowance for expected credit loss in the statement of financial position

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial position as follows:

- financial assets measured at amortized cost, the allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the assets;
- loan commitments and financial guarantee contracts, generally an allowance for expected credit losses is presented as a provision;
- debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected credit losses is recognized in other comprehensive income.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan transaksi *letter of credit* (L/C) yang diaksep oleh bank pengaksep (*accepting bank*).

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

m. Instrumen Derivatif

Seluruh instrumen derivatif dicatat dalam laporan posisi keuangan berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar, kurs Reuters pada tanggal pelaporan laporan posisi keuangan, diskonto arus kas, model penentu harga atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) atas instrumen lain yang memiliki karakteristik atau model penentuan harga serupa.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai secara akuntansi (atau tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai lindung nilai) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

n. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada tanggal pelaporan, Bank menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Bank mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

l. Acceptance Receivable and Payable

Acceptance receivables and liabilities are letter of credit (L/C) transactions that are accepted by the accepting bank.

Acceptance receivable and payable are stated at amortized cost. Acceptance receivables are presented net of allowance for impairment losses.

Acceptance receivables are classified as amortized cost. Acceptance liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost.

m. Derivative Instruments

All derivative instruments are recognized in the statement of financial position at fair value. The fair value is based on market rate, Reuters exchange rate at statement of financial position date, discounted cash flows, price valuation or broker quoted price on other instruments with similar characteristics or price model.

Gain or loss on a derivative contract not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognized in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

n. Impairment of Non-Financial Assets

At reporting date, the Bank reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Bank estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan (lanjutan)

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

o. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih (AYDA) merupakan agunan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan dan disajikan pada "Aset lain-lain".

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai tercatat dari kredit, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Kelebihan saldo kredit yang diberikan, yang belum dilunasi oleh peminjam diatas nilai dari agunan yang diambil alih, dibebankan sebagai cadangan kerugian penurunan nilai pada tahun berjalan. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Nilai tercatat agunan yang diambil alih dikurangi bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen.

p. Aset Tetap, Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa

Bank menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap pemilikan langsung dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

Estimated recoverable amount is the higher of net selling price or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

o. Foreclosed Collateral

Foreclosed collateral (AYDA) is collateral for loans that have been taken over as part of the settlement of loans and are presented under "Other assets".

Foreclosed collaterals acquired in settlement of loans are recognized at their net realizable values or stated at their carrying amount of loans, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the collateral after deducting the estimated costs of disposal. The excess of loan balances which has not been paid by debtors over the value of foreclosed collaterals is charged to provision for possible losses on loans in the current year. The difference between the value of the collateral and the proceeds from sale thereof is recognized as a gain or loss at the time of sale of the collateral.

Management regularly evaluates the value of foreclosed collaterals. The carrying amount of foreclosed collaterals is written down if there is permanent decline in value.

p. Fixed Assets, Right of Use Assets and Lease Liabilities

The Bank uses the cost model for fixed assets measurement.

Directly acquired fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation and any impairment value, if any.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Aset Tetap, Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa (lanjutan)

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi biaya perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset tetap ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Masa manfaat/ Useful lives
Perangkat keras dan lunak	4 tahun/years
Perabotan dan peralatan kantor	4 tahun/years
Leasehold improvement	2- 5 tahun/years
Kendaraan bermotor	4 tahun/years

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama masa periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut) dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Pada setiap akhir tahun buku, Bank melakukan penelaahan atas nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dan disesuaikan secara prospektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Fixed Assets, Right of Use Assets and Lease Liabilities (continued)

The initial cost of fixed asset consists of its purchased price, including import duties and taxes and any directly attributable cost in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

Depreciation is computed on a straight-line method over the fixed assets useful lives as follows:

	<i>Hardware and software</i>
	<i>Office furniture and equipment</i>
	<i>Leasehold improvement</i>
	<i>Vehicles</i>

Carrying value of fixed asset are evaluated and impaired if there is event or change of condition which indicate such carrying value cannot be fully recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When fixed assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year item is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed asset are reviewed by Bank and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each year.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Aset Tetap, Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa (lanjutan)

Sewa

Bank menerapkan PSAK No. 73, "Sewa" untuk seluruh sewa dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas terkait, dengan 2 pengecualian yaitu aset pendasar bernilai rendah dan sewa jangka pendek.

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Bank menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Bank menilai apakah:

- i. kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi;
- ii. Bank memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- iii. Bank memiliki hak untuk mengendalikan aset identifikasi dalam bentuk:
 - Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
 - Bank mempunyai hak untuk menetapkan tujuan untuk aset yang akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Bank mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa. Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- i. pembayaran lunas dimuka;
- ii. pembayaran angsuran tetap; dan
- iii. pembayaran angsuran sewa secara variabel yang bergantung pada fluktuasi pembayaran sewa yang ditetapkan oleh *counterpart*.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Fixed Assets, Right of Use Assets and Lease Liabilities (continued)

Leases

The Bank has implemented SFAS No. 73 "Leases" for all leases by recognizing rights of use assets and related liabilities, with 2 exceptions, namely low-value underlying assets and short-term leases.

At the inception date of a contract, the Bank assesses whether a contract constitutes, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if it gives the right to control the use of an asset for a specified period of time in exchange for a reward. To assess whether a contract provides the right to control an identifying asset, the Bank assesses whether:

- i. the contract involves the use of an identifiable asset;
- ii. The Bank has the right to obtain substantially all economic benefits from the use of assets during the period of use; and
- iii. The Bank has the right to control the identification assets in the form of:
 - Bank has the right to operate the assets; and
 - Bank has the right to determine the purpose for which the assets will be used.

At the inception date or at the time of revaluation of a contract containing a lease component, the Bank allocates the consideration in the contract to each component of the lease based on the relative separate prices of the lease component. Lease payments that are included in the measurement of lease liabilities include:

- i. prepayments;
- ii. fixed installment payments; and
- iii. variable lease installment payments based on fluctuations in lease payments determined by the counterpart.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Aset Tetap, Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Bank mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan.

Setelah tanggal permulaan, aset hak guna diukur pada biaya perolehan. Aset hak guna diukur sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan akumulasi penurunan nilai serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif.

Sewa jangka pendek dengan durasi kurang dari 12 bulan dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya, tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK No. 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK No. 30. Bank akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan disajikan sebagai beban umum dan administrasi.

q. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

r. Aset Lain-lain

Aset lain-lain terdiri dari aset yang nilainya tidak dapat digolongkan dalam pos-pos sebelumnya.

Aset lain-lain disajikan sebesar nilai tercatat, yaitu biaya perolehan setelah dikurangi penurunan nilai dan cadangan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Fixed Assets, Right of Use Assets and Lease Liabilities (continued)

Leases (continued)

Bank recognizes the rights of use assets and lease liabilities on the inception date of the lease. Rights of use assets are initially measured at cost, which consists of the initial measurement amount of the lease liabilities adjusted for lease payments made on or before the inception date, plus the initial direct costs incurred.

After the commencement date, rights of use assets are measured using the cost basis. Rights of use assets are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses and adjusted for remeasurement of lease liabilities. Lease liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate.

Short-term leases with a period less than 12 months and leases with low-value assets, as well as elements of the lease, partially or completely, do not apply the recognition principles prescribed by SFAS No. 73 will be treated the same as operating leases in SFAS No. 30. Bank recognize the lease payments in a straight-line basis over the lease term in the statement of profit or loss and other comprehensive income and disclosed as general and administrative expenses.

q. Prepaid Expenses

Prepaid expenses is amortized with useful life of each expenses using straight-line method.

r. Other Assets

Other assets represent assets that cannot be classified under the specific accounts.

Other assets are stated at carrying amount, which is cost less decline in value and allowance for impairment losses.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Liabilitas Segera

Liabilitas segera adalah liabilitas Bank yang harus segera dibayarkan kepada pihak lain berdasarkan kontrak atau perjanjian yang telah ditetapkan. Liabilitas segera disajikan sebesar jumlah liabilitas Bank.

Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

t. Simpanan Nasabah dan Bank Lain

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (selain bank) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam akun ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito dan bentuk lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain dalam bentuk giro, *interbank call money* dan deposito berjangka.

Simpanan dari nasabah dan bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dan bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

u. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

s. Liabilities due immediately

Liabilities due immediately is Bank's obligation to third parties based on contract that have to be settled immediately. Liabilities due immediately are stated at the amount payable by the Bank.

Liabilities due immediately are classified as financial liabilities at amortized cost.

t. Deposits from Customers and Other Banks

Deposits from customers are the funds placed by customers (excluding banks) to the Bank based on fund deposit agreements. Included in this account are current accounts, saving deposits, time deposits, certificates of deposits and other forms which are similar.

Deposits from other banks represent liabilities to other bank, in the form of current accounts, interbank call money and time deposits.

Deposits from customers and other banks are classified as financial liabilities at amortized cost. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposit from customers and other banks are deducted from the amount of deposits.

u. Interest Income and Expenses

Interest income and expenses are recognized in profit or loss using the effective interest method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Pendapatan dan Beban Bunga (lanjutan)

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Jika aset keuangan atau nilai kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

v. Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan ini mencakup provisi dan komisi.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan, diamortisasi menggunakan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu transaksi yang bersangkutan. Sedangkan provisi dan komisi yang tidak signifikan diakui pada saat transaksi sebagai bagian dari provisi dan komisi selain kredit. Provisi dan komisi ini meliputi pendapatan terkait dengan penerbitan bank garansi dan pendapatan yang diakui pada saat jasa diberikan.

w. Perpajakan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan dan dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku.

Dalam menentukan jumlah pajak kini dan tangguhan, Bank memperhitungkan dampak atas posisi pajak yang tidak pasti dan tambahan pajak serta penalti. Hal ini termasuk juga melakukan evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

u. Interest Income and Expenses (continued)

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

If a financial asset or group of similar financial assets' value has diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

v. Fees and Commission

Fees and commission directly related to lending activities, or significant fees and commission income which relate to a specific period, are amortized over the term of the contract using the effective interest rate method and classified as part of interest income in the statement of profit or loss and other comprehensive income. These fees includes the provision and commission.

Fees and commissions that are not directly related to either lending activities or specific time periods that significant, are amortized over the term of the contract using the straight line method. While fees and commissions that are not significant, recognized at the transaction date as part of fees and commission other than loans. These fees and commissions include fees from issuance of bank guarantee and other fees which recognized at the services are received.

w. Taxation

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year and calculated using the appropriate tax rate.

In determining the amount of current and deferred tax, the Bank takes into account the impact of uncertain tax positions and any additional taxes and penalties. This includes evaluation on tax assessment letters received from tax authorities.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan saldo rugi pajak yang belum digunakan, apabila besar kemungkinannya bahwa jumlah laba fiskal di masa datang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum digunakan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang berlaku atau yang secara substansial diberlakukan pada tahun dimana aset tersebut direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan disajikan neto setelah dikurangi dengan liabilitas pajak tangguhan dalam laporan posisi keuangan. Pemanfaatan aset pajak tangguhan oleh Bank tergantung pada laba kena pajak di masa yang akan datang.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila diajukan permohonan keberatan atau banding, ketika hasil keberatan atau banding sudah ditetapkan.

x. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja, seperti pensiun, uang pisah, uang kompensasi dan hak-hak lainnya dihitung berdasarkan Peraturan Perusahaan dan termasuk sebagai program imbalan pasti.

Liabilitas imbalan kerja merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

w. Taxation (continued)

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the commercial and the tax bases of assets and liabilities at reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward balance of unused tax losses, to the extent that it is probable that future taxable income will be sufficient to be applied against the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates (and tax laws) that are effective or substantially expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are credited or charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets are presented net of deferred tax liabilities in the statement of financial position. The utilization of deferred tax assets recognized by the Bank is dependent upon future taxable profit.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if objected or appealed against, when the results of the objection or appeal have been determined.

x. Employee Benefits Liability

Long-term benefit and post-employment benefit liabilities, such as pension, severance, cash compensation and other rights are calculated based on the Company Regulation and classified as defined benefit program.

The employee benefit liability is the present value of the defined benefit obligation at the financial position date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated by independent actuaries using the projected unit credit method.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/ kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

Bunga neto atas imbalan pasti neto merupakan komponen pendapatan bunga dari aset program, biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti dan bunga atas dampak batas atas dari aset.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto terdiri atas:

- keuntungan dan kerugian aktuarial
- imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto
- setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*. Bank telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan mengakui dampaknya ke laba rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

x. Employee Benefits Liability (continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/ curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

Net interest on the net defined benefit liabilities is the interest income component of plan assets, interest expense of defined benefit obligation and interest on the effect of asset ceiling.

Remeasurements of the net defined benefit obligation consists of:

- *actuarial gains and losses*
- *return on plan assets, excluding amount included in net interest on the net defined benefit obligation*
- *any change in effect of the asset ceiling, excluding amount included in net interest on the net defined benefit obligation.*

In April 2022, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with SFAS 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19). Bank has adopted the said explanatory material and recognized the impact to current year's profit or loss.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

y. Informasi Segmen Operasi

Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Bank terlibat dalam lingkungan ekonomi dimana Bank beroperasi.

Bank menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Bank adalah Direksi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Bank:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari Bank);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing produk, yang mana serupa dengan segmen usaha yang dilaporkan pada periode-periode terdahulu.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

x. Employee Benefits Liability (continued)

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services are rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

y. Operating Segment Information

Segment information is disclosed to enable users of financial statement to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Bank is involved in and the economic environment where the Bank operates.

The Bank determines and present operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker. The Bank's chief operating decision maker is the Board of Directors.

An operating segment is a component of the Bank:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the Bank);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the Bank's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to chief operating decision maker to allocate resource and its performance evaluation are focused on each product category, similar to the operating segment reported in prior periods.

**PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

z. Provisi

Provisi diakui jika Bank memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

aa. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham umum kepada masyarakat dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor - Neto", sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan.

ab. Laba per lembar saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICY INFORMATION (continued)**

z. Provisions

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that the settlement of obligation cause an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provision recognized at the best estimation of expenditure required to settle the present liabilities at the reporting date, after determining the risk and uncertainty of such liabilities. When provision measured using cash flow estimation to settle the present liabilities, then the carrying value of the provision is the present value of cash flows.

If some or entire expenditure to settle the provision are reimbursed by third party, then the reimbursement are recognized only if there is assurance that such reimbursement will be certainly received and the amount can be measured reliably.

aa. Shares issuance costs

Shares issuance costs related to the public offering of shares are deducted from the proceeds and presented as a deduction from the "Additional Paid-in-Capital - Net" account, under Equity section in the statement of financial position.

ab. Earnings per share

Earnings per share is computed by dividing income for the year with the weighted average number of outstanding issued are fully paid-up common shares during the year.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ac. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Bank telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2023 yang dianggap relevan:

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi signifikan entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Bank, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian item apa pun dalam laporan keuangan Bank.

- Amendemen PSAK No. 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

ac. Change in accounting policies and disclosures

The Bank adopted the following accounting standards, which are considered relevant, starting on January 1, 2023:

- Amendment of SFAS No. 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provide guidance to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments have had an impact on the Bank's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Bank's financial statements.

- Amendment of SFAS No. 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities from deducting from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ac. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

Bank telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2023 yang dianggap relevan: (lanjutan)

- Amendemen PSAK No. 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan (lanjutan)

Bank menerapkan amendemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

- Amendemen PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen PSAK No. 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

- Amendemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amendemen PSAK No. 46 Pajak Penghasilan mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan liabilitas dekomisioning.

Bank telah menganalisa penerapan standar akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

ac. Change in accounting policies and disclosures (continued)

The Bank adopted the following accounting standards, which are considered relevant, starting on January 1, 2023: (continued)

- Amendment of SFAS No. 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use (continued)

The Bank applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

- Amendment of SFAS No. 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

The amendments to SFAS No. 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

- Amendment of SFAS No. 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

The amendments to SFAS No. 46 Income Taxes narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases and decommissioning liabilities.

The Bank has assessed that the adoption of the above-mentioned accounting standards do not have significant impact to the financial statements.

**PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Pertimbangan yang signifikan

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen Bank tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank telah menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 telah dipenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penilaian instrumen keuangan

Pengukuran nilai wajar Bank dibahas di Catatan 40.

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Bank harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 40. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

Significant judgments

The preparation of the Bank's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the asset and liability affected in future periods.

Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt to the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continues to be prepared on the going concern basis.

Classification of financial assets and liabilities

The Bank has determined the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering whether the definitions set at SFAS No. 71 have been met. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Bank's accounting policies disclosed in Note 2.

Valuation of financial instruments

The Bank's fair value measurements is discussed in Note 40.

In determining the fair value for financial assets and liabilities for which there is no observable market price, the Bank should use the valuation techniques as described in Note 40. For financial instruments that are trade infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan yang signifikan (lanjutan)

Penilaian instrumen keuangan (lanjutan)

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar.

Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Bank menyajikan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

1. Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung; dan
3. Level 3 - teknik penilaian di mana tingkat level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para partisipan di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

Penurunan nilai instrumen keuangan

Bank menelaah aset keuangan mereka pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan pada biaya diamortisasi berdasarkan PSAK No. 71 yang mengharuskan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit dari aset keuangan tidak pada nilai wajar melalui laba rugi. PSAK No. 71 menggabungkan informasi *forward-looking* dan historis, terkini dan yang diperkirakan ke dalam estimasi kerugian kredit ekspektasian.

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Significant judgments (continued)

Valuation of financial instruments (continued)

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible. But when observable market data are not available, management's judgment is required to establish fair values.

The management's judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long-term derivatives and discount rates, early payment rates and default rate assumptions.

The Bank present the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

1. Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and
3. Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date that would have been determined by market participants acting at arm's length.

Impairment losses on financial instruments

The Bank reviews their financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets at amortized cost under SFAS No. 71 which required to recognize the expected credit loss at each reporting date to reflect changes in credit risk of the financial assets not at fair value through profit or loss. SFAS No. 71 incorporates forward-looking and historical, current and forecasted information into expected credit loss estimation.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan
(lanjutan)

Penurunan nilai instrumen keuangan (lanjutan)

Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual yang mungkin berbeda, yang tercermin dalam perubahan di masa mendatang atas penyisihan penurunan nilai tersebut.

Nilai tercatat instrumen keuangan serta cadangan kerugian penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 6, 7, 8, 10, 12, 16 dan 24.

Perkiraan masa manfaat dari aset tetap

Bank melakukan penelaahan secara tahunan mengenai taksiran masa manfaat dari aset tetap berdasarkan penggunaan yang diharapkan seperti yang disebutkan pada rencana bisnis dan strategi yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi masa depan dan perilaku pasar. Ada kemungkinan bahwa hasil operasi masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan perkiraan ini yang disebabkan oleh perubahan dalam faktor-faktor yang disebutkan. Penurunan estimasi masa manfaat aset tetap akan meningkatkan beban penyusutan yang dicatat dan menurunkan aset tetap. Taksiran masa manfaat dari aset tetap diungkapkan dalam Catatan 2.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 15.

Menentukan jangka waktu kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian kontrak - Bank sebagai lessee

Bank menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Significant accounting estimates and
assumptions (continued)

Impairment losses on financial instruments
(continued)

These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, as reflected in changes in the future provision for impairment losses.

The carrying value of financial instruments and allowance for impairment losses are disclosed in Notes 6, 7, 8, 10, 12, 16 and 24.

Estimated useful lives of fixed assets

The Bank reviews on an annual basis the estimated useful lives of fixed assets based on expected utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. It is possible that future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned. A reduction in the estimated useful lives of fixed assets would increase the recorded depreciation expense and decrease fixed assets. The estimated useful lives of fixed assets are disclosed in Note 2.

The carrying values of fixed assets are disclosed in Note 15.

Determine the term of the contract with the option to extend and terminate the contract - the Bank is the lessee

The Bank determines the lease term as the term of the lease that non-cancellable, along with the period covered by the option to extend the lease if it is certain to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably reasonable not to do so.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan
(lanjutan)

Menentukan jangka waktu kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian kontrak - Bank sebagai lessee (lanjutan)

Bank memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian jangka waktu sewa. Bank menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan jika akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian sewa. Setelah tanggal dimulainya, Bank menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan mempengaruhi apakah lessee cukup pasti untuk mengeksekusi opsi memperpanjang atau menghentikan sewa.

Pengakuan aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh rugi fiskal dan perbedaan temporer sepanjang besar kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga kerugian dapat dimanfaatkan. Pertimbangan manajemen yang signifikan juga diperlukan untuk menentukan jumlah dari aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pengakuan aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 21.

Nilai kini liabilitas imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja ditentukan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan pembuatan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian dari aset yang diharapkan, peningkatan gaji di masa depan, tingkat kematian dan peningkatan jumlah pensiun di masa depan. Karena sifat jangka panjang rencana-rencana ini, estimasi memiliki ketidakpastian yang signifikan.

Detail dari asumsi yang digunakan dalam perhitungan dan nilai kini dari liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 22.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Significant accounting estimates and
assumptions (continued)

Determine the term of the contract with the option to extend and terminate the contract - the Bank is the lessee (continued)

The Bank has several lease contracts which include an option to extend and terminate the lease term. The Bank applies its judgment in evaluating whether it can be ascertained if it will exercise the option to extend or terminate the lease. This is done by considering all relevant facts and circumstances that provide economic incentives to extend or terminate the lease. After the commencement date, the Bank reassesses the lease term, if there is a significant event or change in circumstances which is under its control and affects whether the lessee is certain enough to exercise the option to extend or terminate the lease.

Recognition of deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The recognized deferred tax assets is disclosed in Note 21.

Present value of employee benefit liabilities

The employee benefit liabilities is determined using actuarial valuations. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rates, expected rates of return on assets, future salary increases, mortality rates and future pension increases. Due to the long term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.

The details of the assumptions used in the calculation and present value of employee benefit liabilities is disclosed in Note 22.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS

Kas terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Rupiah	66.797	94.918
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	2.694	3.499
Dolar Singapura	1.379	500
Yen Jepang	236	118
Euro Eropa	153	49
Dolar Australia	61	42
Dolar Hong Kong	71	2
Renminbi China	172	-
	4.766	4.210
Total	71.563	99.128

4. CASH

Cash consists of the following:

Rupiah
Foreign currencies
United States Dollar
Singapore Dollar
Japanese Yen
European Euro
Australian Dollar
Hong Kong Dollar
Chinese Renminbi
Total

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Rupiah	1.547.584	1.360.379
Dolar Amerika Serikat	52.421	31.135
Total	1.600.005	1.391.514

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

Rupiah
United States Dollar
Total

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, GWM dihitung sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, sebagaimana telah diubah terakhir kali oleh PBI No. 24/4/PBI/2022 tanggal 25 Februari 2022. PBI tersebut dijelaskan oleh Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 20/10/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018, sebagaimana telah diubah terakhir kali oleh PADG No. 24/8/2022 tanggal 30 Juni 2022 tentang peraturan pelaksanaan pemenuhan GWM dalam rupiah dan valuta asing bagi bank umum konvensional, bank umum syariah, dan unit usaha syariah yang berlaku pertanggal 1 September 2022. Rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) dihitung sesuai dengan PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, sebagaimana telah diubah terakhir kali oleh PBI No. 24/16/PBI/2022 tanggal 31 Oktober 2022. PBI tersebut dijelaskan melalui PADG No. 21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019, sebagaimana telah diubah terakhir kali menjadi PADG No. 18 Tahun 2023 tanggal 29 November 2023.

As of December 31, 2023 and 2022, GWM are calculated in accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018, as last amended by PBI No. 24/4/PBI/2022 dated February 25, 2022. The PBI is further explained by the Regulation of Members of the Board of Governors (PADG) 20/10/PADG/2018 dated May 31, 2018, as last amended by PADG No. 24/8/2022 dated June 30, 2022 explaining the implementation of the GWM in rupiah and foreign currencies for conventional commercial banks, sharia banks, and sharia business units effective as September 1, 2022. The Macroprudential Liquidity Buffer Ratio (PLM) is calculated in accordance with PBI No. 20/4/PBI/2018 dated March 29, 2018, as last amended by PBI No. 24/16/PBI/2022 dated October 31, 2022. The PBI is further explained by PADG No. 21/22/PADG/2019 dated November 28, 2019, as last amended to PADG No. 18 Tahun 2023 dated November 29, 2023.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Berdasarkan PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, sebagaimana telah diubah terakhir kali oleh PBI No. 24/16/PBI/2022 tanggal 31 Oktober 2022. PBI tersebut dijelaskan oleh PADG No. 21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019, sebagaimana telah diubah terakhir kali menjadi PADG No. 24/14/PADG/2022 tanggal 31 Oktober 2022. Penyebutan *Loan to Funding Ratio* (LFR) berubah menjadi Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan kewajiban pemenuhan Giro RIM mulai berlaku pada tanggal 16 Juli 2018. Giro RIM adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK yang dihitung berdasarkan selisih antara RIM yang dimiliki Bank dan RIM Target.

Persentase Giro Wajib Minimum (GWM) Bank dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Rupiah		
GWM Primer	15,87%	17,61%
(i) GWM secara harian	8,03%	8,81%
(ii) GWM secara rata-rata	7,84%	8,80%
GWM PLM	13,54%	17,43%
Giro RIM	73,23%	74,35%
Mata uang asing		
(i) GWM secara harian	6,24%	4,58%
(ii) GWM secara rata-rata	6,24%	4,58%

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Bank tidak memenuhi ketentuan RIM sehingga dikenakan disinsentif berupa pemenuhan tambahan saldo giro RIM.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Giro Wajib Minimum.

Informasi mengenai sisa jangka waktu atas giro pada Bank Indonesia diungkapkan pada Catatan 39.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

Based on PBI No. 20/4/PBI/2018 dated March 29, 2018, as last amended by PBI No. 24/16/PBI/2022 dated October 31, 2022. The PBI is further explained by PADG No. 21/22/PADG/2019 dated November 28, 2019, as last amended by PADG No. 24/14/PADG/2022 dated October 31, 2022. The term of Loan to Funding Ratio (LFR) changed to Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) and RIM's current account fulfillment obligations took effect on July 16, 2018. RIM's current account is the minimum savings that must be maintained by a Bank in the form of a current account with Bank Indonesia at a certain percentage of TPF which is calculated based on the difference between RIM owned by the Bank and RIM Target.

The percentage of the Bank's minimum statutory reserves in Rupiah as of December 31, 2023 and 2022, are as follows (unaudited):

Rupiah
Primary GWM
Daily GWM (i)
Average GWM (ii)
GWM PLM
RIM current account
Foreign currencies
Daily GWM (i)
Average GWM (ii)

As of December 31, 2023 and 2022, Bank has not fulfilled the RIM therefore disincentive was imposed in form of additional fulfillment of RIM current account balance.

As of December 31, 2023 and 2022, the Bank has complied with Bank Indonesia regulations concerning the minimum reserve requirements.

Information regarding maturities of current accounts with Bank Indonesia is disclosed in Note 39.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sesuai dengan peraturan Anggota Dewan Gubernur dan Bank Indonesia tersebut di atas, Bank harus memenuhi persyaratan GWM dan PLM sebesar:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Rupiah		
GWM Primer	9,00%	9,00%
(i) GWM secara harian	0,00%	0,00%
(ii) GWM secara rata-rata	9,00%	9,00%
GWM PLM	5,00%	6,00%
Mata uang asing	4,00%	4,00%
(i) GWM secara harian	2,00%	2,00%
(ii) GWM secara rata-rata	2,00%	2,00%

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, based on the above Governor Council Member and Bank Indonesia regulations, the Bank is required to maintain GWM and PLM amounting to:

Rupiah	
Primary GWM	
Daily GWM (i)	
Average GWM (ii)	
GWM PLM	
Foreign currencies	
Daily GWM (i)	
Average GWM (ii)	

6. GIRO PADA BANK LAIN

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	70.483	59.847
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	230	246
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100	245
Lain-lain	6	7
	70.819	60.345
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	47.463	40.121
PT Bank Central Asia Tbk	30.706	51.995
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.373	10.040
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.469	8.422
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	28	31
PT Bank DBS Indonesia	7	7
Dolar Singapura		
DBS Bank Ltd, Singapura	221	3.547
Yen Jepang		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.396	116
Pound Sterling Inggris		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	167	559
Dolar Australia		
PT Bank ANZ Indonesia	804	395
Dolar Hong Kong		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	368	387

Third parties	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Others	
Foreign currencies	
United States Dollar	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank DBS Indonesia	
Singapore Dollar	
DBS Bank Ltd, Singapore	
Japanese Yen	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Great Britain Pound Sterling	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Australian Dollar	
PT Bank ANZ Indonesia	
Hong Kong Dollar	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Mata uang asing (lanjutan)		
Euro Eropa		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.650	1.220
Renminbi China		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	429	-
Total	178.900	177.185
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7)	(6)
Neto	178.893	177.179

Mutasi nilai tercatat giro pada bank lain dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi (semua giro pada bank lain dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi adalah stage 1) adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022
Saldo awal	177.185	217.418
Aset keuangan yang baru dibeli	357.978	559.297
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(362.582)	(605.424)
Selisih kurs dan perubahan lain	6.319	5.894
Saldo akhir	178.900	177.185

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi (semua giro pada bank lain dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi adalah stage 1) adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022
Saldo awal	6	-
Aset keuangan yang baru dibeli	1	6
Saldo akhir	7	6

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain yang diberikan yang dibentuk telah memadai pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diklasifikasikan lancar.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat giro pada bank lain yang dijadikan agunan oleh Bank.

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

Foreign currencies (continued)
European Euro
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Chinese Renminbi
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total
Allowance for impairment losses
Net

Movement of the carrying value of current accounts with other banks classified as amortized cost (all current accounts with other banks classified as amortized cost are stage 1) are as follows:

Beginning balance
New financial assets purchased
Financial assets derecognized
Foreign exchange and other movements
Ending balance

Movement of the allowance for impairment losses of current accounts with other banks classified as amortized cost (all current accounts with other banks classified as amortized cost are stage 1) are as follows:

Beginning balance
New financial assets purchased
Ending balance

Management believes that the amount of allowance for impairment losses on current accounts with other banks is adequate as of December 31, 2023 and 2022.

All current accounts with other banks as of December 31, 2023 and 2022 are classified as current.

As of December 31, 2023 and 2022, there were no current accounts with other banks which were pledged as collateral by the Bank.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022
Rupiah	0,61%	0,45%
Dolar Amerika Serikat	0,94%	0,50%
Yen Jepang	0,00%	2,25%
Euro Eropa	0,00%	1,50%
Pound Sterling Inggris	0,00%	1,50%
Dolar Hong Kong	0,00%	1,50%
Renminbi China	1,35%	-

Informasi mengenai kualitas kredit dan sisa jangka waktu atas giro pada bank lain diungkapkan pada Catatan 39.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Pihak ketiga		
Rupiah		
Fasilitas Simpanan		
Bank Indonesia (FASBI)	1.134.835	1.314.826
Term Deposit BI	-	899.793
Call Money		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	300.000	-
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	250.000	-
PT Bank Capital Indonesia Tbk	200.000	50.000
PT Bank Mega Syariah	200.000	-
PT Bank Nationalnoba Tbk	100.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	100.000	-
PT Bank MNC Internasional Tbk	100.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara	100.000	-
PT Bank Victoria International Tbk	100.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan	80.000	-
	2.664.835	2.264.619
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat		
Term Deposit BI	508.327	576.136
Total	3.173.162	2.840.755
Cadangan kerugian penurunan nilai	(677)	(59)
Neto	3.172.485	2.840.696

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

The average interest rates of current accounts with other banks per annum were as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022
Rupiah	0,61%	0,45%
United States Dollar	0,94%	0,50%
Japanese Yen	0,00%	2,25%
European Euro	0,00%	1,50%
Great Britain Pound Sterling	0,00%	1,50%
Hong Kong Dollar	0,00%	1,50%
China Renminbi	1,35%	-

Information with respect to credit quality and maturities of current accounts with other banks of the financial assets are disclosed in Note 39.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

The details of placements with Bank Indonesia and other banks are as follows:

Third parties	
Rupiah	
Deposit Facility	
Bank Indonesia (FASBI)	
Term Deposit BI	
Call Money	
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	
PT Bank Mega Syariah	
PT Bank Nationalnoba Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	
PT Bank MNC Internasional Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku and Maluku Utara	
PT Bank Victoria International Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan	
Foreign currencies	
United States Dollar	
Term Deposit BI	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

Jangka waktu penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah kurang dari 1 bulan.

Suku bunga rata-rata tahunan untuk penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022
Rupiah		
Call Money	5,82%	4,06%
Term Deposit BI	5,60%	2,95%
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)	5,02%	2,91%
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat		
Term Deposit BI	4,95%	4,32%

Mutasi nilai tercatat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi (semua penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi adalah stage 1) adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022
Saldo awal	2.840.755	3.249.418
Aset keuangan yang baru dibeli	3.172.439	2.839.945
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2.840.998)	(3.250.000)
Selisih kurs dan perubahan lain	966	1.392
Saldo akhir	3.173.162	2.840.755

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi (semua penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi adalah stage 1) adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022
Saldo awal	59	389
Aset keuangan yang baru dibeli	677	59
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(59)	(389)
Saldo akhir	677	59

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

The term of placements with Bank Indonesia and other banks are less than 1 month.

The annual average interest rate for placement with Bank Indonesia and other banks are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022
Rupiah		
Call Money	5,82%	4,06%
Term Deposit BI	5,60%	2,95%
Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI)	5,02%	2,91%
Foreign currencies		
United States Dollar		
Term Deposit BI	4,95%	4,32%

Movement of carrying value of placements with Bank Indonesia and other banks classified as amortized cost (all placements with Bank Indonesia and other banks classified as amortized cost are stage 1) are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022
Beginning balance	2.840.755	3.249.418
New financial assets purchased	3.172.439	2.839.945
Financial assets derecognized	(2.840.998)	(3.250.000)
Foreign exchange and other movements	966	1.392
Ending balance	3.173.162	2.840.755

Movement of allowance for impairment losses of placements with Bank Indonesia and other banks classified as amortized cost (all placements with Bank Indonesia and other banks classified as amortized cost are stage 1) are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022
Beginning balance	59	389
New financial assets purchased	677	59
Financial assets derecognized	(59)	(389)
Ending balance	677	59

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang diberikan yang dibentuk telah memadai pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain digolongkan sebagai lancar.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat penempatan yang dijaminkan.

Informasi mengenai kualitas kredit dan sisa jangka waktu atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diungkapkan pada Catatan 39.

8. EFEK-EFEK

Efek-efek terdiri dari:

a. Berdasarkan jenis

	31 Desember/ December 31, 2023		31 Desember/ December 31, 2022	
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai wajar/ Nilai tercatat/ Fair value/ Carrying value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai wajar/ Nilai tercatat/ Fair value/ Carrying value
Biaya Perolehan diamortisasi				
Rupiah				
Obligasi Korporasi	875.000	889.316	1.518.000	1.545.117
Total - biaya perolehan diamortisasi	875.000	889.316	1.518.000	1.545.117
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Rupiah				
Obligasi Pemerintah	1.132.769	1.205.782	1.837.814	1.989.150
Obligasi Korporasi	2.051.319	2.046.485	1.346.000	1.357.910
Mata uang asing				
Obligasi Pemerintah	76.708	65.479	77.838	65.681
Total nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3.260.796	3.317.746	3.261.652	3.412.741
Nilai wajar melalui laba rugi				
Rupiah				
Obligasi Pemerintah	26.018	28.354	24.341	26.397
Reksadana	100.000	107.011	100.000	102.005
Mata uang asing				
Obligasi Pemerintah	26.098	27.194	15.568	12.940
Total - nilai wajar melalui laba rugi	152.116	162.559	139.909	141.342
Total	4.287.912	4.369.621	4.919.561	5.099.200
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	-	(25)	-	(92)
Neto	4.287.912	4.369.596	4.919.561	5.099.108

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

Management believes that the amount of allowance for impairment losses on placement with Bank Indonesia and other banks is adequate as of December 31, 2023 and 2022.

As of December 31, 2023 and 2022, all of the placements with Bank Indonesia and other banks are classified as current.

As of December 31, 2023 and 2022, there were no placements pledged as collateral.

Information with respect to credit quality and maturities placements with Bank Indonesia and other banks are disclosed in Note 39.

8. MARKETABLE SECURITIES

Securities consist of:

a. By type

Amortized cost
Rupiah
Corporate Bonds
Total - amortized cost
Fair value through other comprehensive income
Rupiah
Government Bonds
Corporate Bonds
Foreign currency
Government Bonds
Total - fair value through other comprehensive income
Fair value through profit or loss
Rupiah
Government Bonds
Mutual Funds
Foreign currency
Government Bonds
Total - fair value through profit or loss
Total
Less: Allowance for impairment losses
Net

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

- b. Berdasarkan golongan penerbit efek-efek korporasi dan reksadana

- b. By corporate securities and mutual funds issuer

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Nilai tercatat/Nilai wajar/ Carrying amount/Fair value				
	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Jumlah/Total	
Rupiah					Rupiah
BUMN	793.354	1.435.775	-	2.229.129	State-owned enterprise
Bank	50.000	10.006	-	60.006	Banks
Lainnya	45.962	600.704	107.011	753.677	Others
Total	889.316	2.046.485	107.011	3.042.812	Total

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Nilai tercatat/Nilai wajar/ Carrying amount/Fair value				
	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Jumlah/Total	
Rupiah					Rupiah
BUMN	1.148.094	970.605	-	2.118.699	State-owned enterprise
Bank	50.000	15.539	-	65.539	Banks
Lainnya	347.023	371.766	102.005	820.794	Others
Total	1.545.117	1.357.910	102.005	3.005.032	Total

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

- b. Berdasarkan peringkat efek obligasi korporasi dan reksadana

Efek-efek korporasi berdasarkan peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dan PT Fitch Ratings Indonesia adalah sebagai berikut:

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

- b. By corporate securities issuer and mutual funds

Corporate securities based on ratings from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) and PT Fitch Ratings Indonesia are as follows:

	Nilai tercatat/nilai wajar/ Carrying value/fair value		
	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Biaya perolehan diamortisasi			Amortized cost
idAAA	575.519	804.094	idAAA
idAA+	168.754	298.183	idAA+
AA	90.000	-	AA
IdAA-	34.579	-	idAA-
idAA	15.253	408.095	idAA
AAA	5.211	-	AAA
idA	-	34.745	idA
	889.316	1.545.117	
Nilai wajar melalui laba rugi penghasilan komprehensif lain			Fair value through other comprehensive income
idAAA	984.576	505.631	idAAA
idAA+	381.230	177.898	idAA+
idA	274.055	473.790	idA
idCCC	137.959	-	idCCC
idA+	74.644	-	idA+
idAA-	55.076	52.516	idAA-
AAA	49.698	-	AAA
idAA	49.555	132.536	idAA
AA	29.686	-	AA
idBBB	10.006	10.464	idBBB
idA-	-	5.075	idA-
	2.046.485	1.357.910	
Nilai wajar melalui laba rugi Tanpa rating *)	107.011	102.005	Fair value through profit or loss Non-rated *)

*) terdiri dari reksadana

*) Consists of mutual funds

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan obligasi pemerintah

d. Based on government bonds

			Nilai tercatat/Carrying value	
	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Suku bunga/ Interest rate	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Suku bunga tetap/Fixed rate				
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income				
Rupiah				
FR 0052	15 Agustus 2030/August 15, 2030	10,50%	116.977	115.974
FR 0101	15 April 2029/April 15, 2029	6,875%	354.521	-
ZH4398595	12 April 2024/April 12, 2024	5,75%	98.165	-
ZH7810711	26 April 2024/April 26, 2024	5,75%	97.968	-
FR 0058	15 Juni 2032/June 15, 2032	8,25%	83.550	82.209
FR 0075	15 Mei 2038/May 15, 2038	7,50%	74.608	297.502
FR 0050	15 Juli 2038/July 15, 2038	10,50%	58.222	62.230
FR 0045	15 Mei 2037/May 15, 2037	9,75%	55.638	56.530
FR 0040	15 September 2025/September 15, 2025	11,00%	32.129	33.399
FR 0091	15 April 2032/April 15, 2032	6,375%	31.656	65.377
FR 0054	15 Juli 2031/July 15, 2031	9,50%	23.395	23.049
FR 0071	15 Maret 2029/March 15, 2029	9,00%	19.593	20.022
FR 0078	15 Mei 2029/May 15, 2029	8,25%	15.076	7.324
FR 0081	15 Mei 2025/May 15, 2025	6,50%	12.960	-
FR 0079	15 April 2039/April 15, 2039	8,38%	11.492	315.166
FR 0068	15 Maret 2034/March 15, 2034	8,375%	11.433	224.764
FR 0080	15 Juni 2035/June 15, 2035	7,50%	10.692	162.884
FR 0083	15 April 2040/April 15, 2040	7,50%	10.685	37.062
FR 0082	15 September 2030/September 15, 2030	7,00%	10.632	23.218
FR 0098	15 Juni 2038/June 15, 2038	7,125%	10.461	-
FR 0096	15 Februari 2033/February 15, 2033	7,00%	10.353	-
FR 0087	15 Februari 2031/February 15, 2031	6,50%	9.971	31.474
FR 0095	15 Agustus 2033/August 15, 2033	6,375%	9.741	-
FR 0097	15 Juni 2043/June 15, 2043	7,125%	9.318	-
FR 0100	15 Februari 2043/February 15, 2043	6,625%	8.050	-
FR 0073	15 Mei 2031/May 15, 2031	8,75%	7.837	7.769
FR 0059	15 Mei 2027/May 15, 2027	7,00%	4.009	-
FR 0072	15 Mei 2036/May 15, 2036	8,25%	3.728	418.377
FR 0093	15 Juli 2037/July 15, 2037	6,375%	2.922	4.820
			1.205.782	1.989.150
Suku bunga tetap/Fixed rate				
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income				
Mata uang asing/Foreign currency				
INDON31N	28 Juli 2031/July 28, 2031	2,15%	51.943	51.760
INDON30O	14 Februari 2030/February 14, 2030	2,85%	13.536	13.921
			65.479	65.681

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan obligasi pemerintah (lanjutan)

			Nilai tercatat/Carrying value	
	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Suku bunga/ Interest rate	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Suku bunga tetap/Fixed rate				
Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss				
Rupiah				
FR 0095	15 Agustus 2028/August 15, 2028	6,375%	4.383	-
FR 0045	15 Mei 2037/May 15, 2037	9,75%	2.718	532
FR 0050	15 Juli 2038/July 15, 2038	10,50%	2.646	2.540
FR 0052	15 Agustus 2030/August 15, 2030	10,50%	2.363	2.367
FR 0093	15 Juli 2037/July 15, 2037	6,375%	1.943	2.103
FR 0081	15 Juni 2025/June 15, 2028	6,50%	1.894	-
FR 0078	15 Mei 2029/May 15, 2029	8,25%	1.885	215
FR 0058	15 Juni 2032/June 15, 2032	8,25%	1.649	2.055
FR 0071	15 Maret 2029/March 15, 2029	9,00%	1.197	2.125
FR 0054	15 Juli 2031/July 15, 2031	9,50%	1.173	1.386
FR 0083	15 April 2040/April 15, 2040	7,50%	1.020	1.433
FR 0097	15 Juni 2043/June 15, 2043	7,125%	844	504
FR 0101	15 April 2029/April 15, 2029	6,875%	813	-
FR 0079	15 April 2039/April 15, 2039	8,375%	667	332
FR 0072	15 Mei 2036/May 15, 2036	8,25%	552	661
FR 0098	15 Juni 2038/June 15, 2038	7,125%	486	331
FR 0073	15 Mei 2031/May 15, 2031	8,75%	448	2.220
FR 0087	15 Februari 2031/February 15, 2031	6,50%	442	-
FR 0082	15 September 2030/September 15, 2030	7,00%	328	862
FR 0068	15 Maret 2034/March 15, 2034	8,375%	322	1.237
FR 0080	15 Juni 2035/June 15, 2035	7,50%	321	258
FR 0091	15 April 2032/April 15, 2032	6,375%	131	870
FR 0100	15 Februari 2034/February 15, 2034	6,625%	101	-
FR 0074	15 Agustus 2032/August 15, 2032	7,50%	28	3.904
FR 0075	15 Mei 2038/May 15, 2038	7,50%	-	462
			28.354	26.397
Suku bunga tetap/Fixed rate				
Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss				
Mata uang asing/Foreign currency				
INDON35	12 Oktober 2035/October 12, 2035	8,50%	14.208	-
INDON31N	28 Juli 2031/July 28, 2031	2,15%	12.986	12.940
			27.194	12.940
Total			1.326.809	2.094.168

e. Berdasarkan tingkat suku bunga rata-rata per tahun

e. Based on average interest rate per annum

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
Obligasi Pemerintah	7,95%	7,86%	Government Bonds
Obligasi Korporasi	7,61%	7,74%	Corporate Bonds
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Obligasi Pemerintah	4,20%	2,27%	Government Bonds

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

- f. Mutasi nilai tercatat dan cadangan kerugian penurunan nilai

Mutasi nilai tercatat efek-efek dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi (semua efek-efek dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi adalah *stage 1*) adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022
Saldo awal	1.545.117	1.112.443
Pengukuran kembali	(12.801)	(14.730)
Aset keuangan yang baru dibeli	-	517.404
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(643.000)	(70.000)
Saldo akhir	889.316	1.545.117

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi (semua efek-efek dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi adalah *stage 1*) adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022
Saldo awal	92	10
Pengukuran kembali	(49)	24
Aset keuangan yang baru dibeli	-	59
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(18)	(1)
Saldo akhir	25	92

Mutasi nilai tercatat efek-efek dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/December 31, 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	3.412.741	-	-	3.412.741	Beginning balance
Pengalihan ke					Transfer to
Stage 1	(150.659)	150.659	-	-	Stage 1
Stage 2	-	-	-	-	Stage 2
Stage 3	-	-	-	-	Stage 3
Pengukuran kembali	(91.149)	(12.700)	-	(103.849)	Remeasurement
Aset keuangan baru yang dibeli	1.460.319	-	-	1.460.319	New financial assets purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.450.650)	-	-	(1.450.650)	Financial assets derecognized
Selisih kurs dan perubahan lainnya pengakuannya	(815)	-	-	(815)	Foreign exchange and other movements
Saldo akhir	3.179.787	137.959	-	3.317.746	Ending balance

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

- f. Movement of carrying amount and allowance for impairment losses

Movement of carrying value of securities classified as amortized cost (all securities classified as amortized cost are *stage 1*) are as follows:

Movement of allowance of impairment losses of securities classified as amortized cost (all securities classified as amortized cost are *stage 1*) are as follows:

Movement of carrying value of securities classified as fair value through other comprehensive income are as follows:

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

- f. Mutasi nilai tercatat dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Mutasi nilai tercatat efek-efek dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Saldo awal	2.842.080	-	-	2.842.080
Pengukuran kembali	(92.272)	-	-	(92.272)
Aset keuangan baru yang dibeli	1.808.652	-	-	1.808.652
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.140.963)	-	-	(1.140.963)
Selisih kurs dan perubahan lainnya pengakuannya	(4.756)	-	-	(4.756)
Saldo akhir	3.412.741	-	-	3.412.741

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

31 Desember 2023/December 31, 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Saldo awal	731	-	-	731
Pengalihan ke				
Stage 1	(201)	201	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali	40	11.237	-	11.277
Aset keuangan baru yang dibeli	-	-	-	-
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(4)	-	-	(4)
Saldo akhir	566	11.438	-	12.004

31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Saldo awal	184	-	-	184
Pengukuran kembali	(1)	-	-	(1)
Aset keuangan baru yang dibeli	645	-	-	645
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(97)	-	-	(97)
Saldo akhir	731	-	-	731

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang dibentuk telah memadai pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

- f. Movement of carrying amount and allowance for impairment losses (continued)

Movement of carrying value of securities classified as fair value through other comprehensive income are as follows: (continued)

Movement of allowance of impairment losses of securities classified as fair value through other comprehensive income are as follows:

Management believes that the amount of allowance for impairment losses on marketable securities is adequate as of December 31, 2023 and 2022.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

g. Informasi lain

Perubahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar dan cadangan atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022
Saldo awal, sebelum pajak tangguhan	(75.138)	(26.841)
Penambahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi selama tahun berjalan	64.117	(48.844)
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai	11.273	547
Total sebelum pajak tangguhan	252	(75.138)
Pajak tangguhan	2.589	16.691
Saldo akhir	2.841	(58.447)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh efek-efek adalah diterbitkan oleh pihak ketiga.

Efek-efek berdasarkan kolektabilitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Lancar	4.231.662	5.099.200
Kurang lancar	137.959	-
Total	4.369.621	5.099.200
Cadangan kerugian penurunan nilai	(25)	(92)
Neto	4.369.596	5.099.108

Pada tanggal 31 Desember 2023 terdapat transaksi efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dengan nilai nominal sebesar Rp250.000 (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2022 terdapat surat utang negara dalam transaksi efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dengan nilai nominal sebesar Rp900.000 (Catatan 20).

Informasi mengenai sisa jangka waktu dan kualitas kredit atas efek-efek diungkapkan masing-masing pada Catatan 39.

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

g. Other information

Unrealized gains (losses) from changes in fair values and allowance for of securities classified as fair value through other comprehensive income are as follows:

Beginning balance, before deferred tax
Increase in unrealized gain (loss) during the year
Increase in allowance for impairment losses
Total before deferred tax
Deferred tax
Ending balance

As of December 31, 2023 and 2022, all of the marketable securities are issued by the third parties.

Securities based on collectability are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Current	4.231.662	5.099.200
Substandard	137.959	-
Total	4.369.621	5.099.200
Allowance for impairment losses	(25)	(92)
Net	4.369.596	5.099.108

As of December 31, 2023 there were securities transaction sold under repurchase agreement with nominal amount of Rp250,000 (Notes 20).

As of December 31, 2022 government bonds under transaction securities sold under repurchase agreement with nominal amount of Rp900,000 (Note 20).

Information regarding maturities and credit quality of marketable securities is disclosed in Note 39.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJİ
DIJUAL KEMBALI

9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE
AGREEMENTS

				31 Desember/December 31, 2023			
Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga/ Third parties							
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0034_A/ Government bonds VR 0034_A	300.000	27 Desember/ December 27, 2023	3 Januari/ January 3, 2024	287.673	(144)	287.529
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0034_A/ Government bonds VR 0034_A	200.000	27 Desember/ December 27, 2023	3 Januari/ January 3, 2024	191.782	(96)	191.686
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0054/ Government bonds VR 0054	300.000	28 Desember/ December 28, 2023	4 Januari/ January 4, 2024	287.403	(191)	287.212
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0054/ Government bonds VR 0054	300.000	28 Desember/ December 28, 2023	4 Januari/ January 4, 2024	287.404	(191)	287.213
PT Bank Victoria International Tbk	Obligasi Pemerintah FR 0081_A/ Government bonds FR 0081_A	50.000	29 Desember/ December 29, 2023	4 Januari/ January 4, 2024	47.741	(33)	47.708
PT Bank Victoria International Tbk	Obligasi Pemerintah FR 0081_A/ Government bonds FR 0081_A	100.000	29 Desember/ December 29, 2023	5 Januari/ January 5, 2024	95.499	(83)	95.416
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0042/ Government bonds VR 0042	300.000	29 Desember/ December 29, 2023	5 Januari/ January 5, 2024	285.067	(237)	284.830
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0042/ Government bonds VR 0042	300.000	29 Desember/ December 29, 2023	5 Januari/ January 5, 2024	285.067	(237)	284.830
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0042/ Government bonds VR 0042	300.000	29 Desember/ December 29, 2023	5 Januari/ January 5, 2024	285.067	(237)	284.830
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0042/ Government bonds VR 0042	100.000	29 Desember/ December 29, 2023	5 Januari/ January 5, 2024	95.022	(79)	94.943
Total		2.250.000			2.147.725	(1.528)	2.146.197

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJİ
DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE
AGREEMENTS (continued)

				31 Desember/December 31, 2022			
Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga/ Third parties							
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0034/ Government bonds VR 0034	300.000	30 Desember/ December 30, 2022	6 Januari/ January 6, 2023	287.269	(219)	287.050
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0042/ Government bonds VR 0042	100.000	26 Desember/ December 26, 2022	2 Januari/ January 2, 2023	96.335	(15)	96.320
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR 0046/ Government bonds FR 0046	100.000	29 Desember/ December 29, 2022	5 Januari/ January 5, 2023	96.144	(59)	96.085
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0042/ Government bonds VR 0042	100.000	28 Desember/ December 28, 2022	4 Januari/ January 4, 2023	95.102	(44)	95.058
PT Bank Victoria Internasional Tbk	Obligasi Pemerintah FR 0082/ Government bonds FR 0082	90.000	27 Desember/ December 27, 2022	3 Januari/ January 3, 2023	86.164	(28)	86.136
PT Bank Victoria Internasional Tbk	Obligasi Pemerintah FR 0084/ Government bonds FR 0084	80.000	27 Desember/ December 27, 2022	3 Januari/ January 3, 2023	78.381	(25)	78.356
PT Bank Victoria Internasional Tbk	Obligasi Pemerintah FR 0059/ Government bonds FR 0059	80.000	27 Desember/ December 27, 2022	3 Januari/ January 3, 2023	76.592	(25)	76.567
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR 0062/ Government bonds VR 0062	50.000	27 Desember/ December 27, 2022	3 Januari/ January 3, 2023	47.601	(14)	47.587
Total		900.000			863.588	(429)	863.159

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali digolongkan sebagai lancar.

Informasi mengenai sisa jangka waktu dan kualitas kredit atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diungkapkan di Catatan 39.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi dan digolongkan dalam stage 1.

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak diperlukan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang dijaminkan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tingkat suku bunga rata-rata per tahun adalah sebesar 5,85% dan 3,56%.

9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, all securities purchased under resale agreements are classified as current.

Information regarding maturities, and credit quality of securities purchased under resale agreements are disclosed in Note 39.

As of December 31, 2023 and 2022, all securities purchased under resale agreements classified as amortized cost and stage 1.

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses for securities purchased under resale agreements as of December 31, 2023 and 2022 is not required.

As of December 31, 2023 and 2022, no securities purchased under resale agreements which are pledged as collateral.

As of December 31, 2023 and 2022, the average interest rate was 5.85% and 3.56%, respectively.

10. KREDIT YANG DIBERIKAN

a. Berdasarkan jenis

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Pihak Berelasi Rupiah		
Modal Kerja	166.945	141.995
Konsumsi	711	908
	167.656	142.903
Pihak Ketiga Rupiah		
Modal Kerja	7.187.733	6.441.782
Investasi	4.859.162	2.750.023
Konsumsi	427.999	362.066
	12.474.894	9.553.871
Dolar Amerika Serikat		
Modal Kerja	34.636	52.471
Total	12.677.186	9.749.245
Cadangan kerugian penurunan nilai	(335.229)	(237.567)
Neto	12.341.957	9.511.678

10. LOANS

a. By type

Related Parties Rupiah
Working Capital
Consumer
Third Parties Rupiah
Working Capital
Investment
Consumer
United States Dollar
Working Capital
Total
Allowance for impairment losses
Net

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Perdagangan, restoran dan hotel	3.574.529	2.515.435	Trading, restaurant and hotel
Industri pengolahan dan manufaktur	2.549.930	1.773.555	Industry processing and manufacturing
Jasa-jasa dunia usaha	1.821.239	1.234.470	Business services
Pertambangan	959.221	382.098	Mining
Pertanian dan perkebunan	921.315	809.539	Agriculture and plantation
Konstruksi	912.679	620.032	Construction
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	658.356	688.486	Transportation, warehouse and communication
Jasa-jasa kemasyarakatan	324.178	922.427	Social/public services
Listrik, gas dan air	241.302	180.283	Electricity, gas and water
Lain-lain	714.437	622.920	Others
Total	12.677.186	9.749.245	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(335.229)	(237.567)	Allowance for impairment losses
Neto	12.341.957	9.511.678	Net

c. Berdasarkan jangka waktu perjanjian kredit

c. By term of credit agreements

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
≤ 1 tahun	3.359.537	4.447.812	≤ 1 year
> 1-2 tahun	1.758.048	841.663	> 1-2 years
> 2-5 tahun	3.298.602	1.841.247	> 2-5 years
> 5 tahun	4.260.999	2.618.523	> 5 years
Total	12.677.186	9.749.245	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(335.229)	(237.567)	Allowance for impairment losses
Neto	12.341.957	9.511.678	Net

d. Berdasarkan jatuh tempo

d. By maturity date

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
≤ 1 tahun	6.227.402	5.132.532	≤ 1 year
> 1- 2 tahun	247.539	401.368	> 1- 2 years
> 2- 5 tahun	2.695.873	1.837.296	> 2- 5 years
> 5 tahun	3.506.372	2.378.049	> 5 years
Total	12.677.186	9.749.245	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(335.229)	(237.567)	Allowance for impairment losses
Neto	12.341.957	9.511.678	Net

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

e. Berdasarkan kolektibilitas

e. By collectability

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Lancar	11.654.847	9.509.514	Current
Dalam perhatian khusus	586.147	71.648	Special mention
Kurang lancar	170.316	39.299	Substandard
Diragukan	26.473	48.556	Doubtful
Macet	239.403	80.228	Loss
Total	12.677.186	9.749.245	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(335.229)	(237.567)	Allowance for impairment losses
Neto	12.341.957	9.511.678	Net

f. Berdasarkan penilaian secara kolektif dan individual

f. By assessment as collective and individual

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Individual	408.957	215.116	Individual
Kolektif	12.268.229	9.534.129	Collective
Total	12.677.186	9.749.245	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(335.229)	(237.567)	Allowance for impairment losses
Neto	12.341.957	9.511.678	Net

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

g. Mutasi nilai tercatat

Mutasi nilai tercatat kredit yang diberikan dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan *stage* adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/December 31, 2023			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Biaya perolehan diamortisasi				
Saldo awal	9.197.327	334.957	216.961	9.749.245
Transfer dari kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	(268.401)	124.419	143.982	-
Transfer dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	236.942	(288.174)	51.232	-
Transfer dari kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	19	9.961	(9.980)	-
Total saldo awal setelah pengalihan	9.165.887	181.163	402.195	9.749.245
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	5.594.798	33.426	88.591	5.611.676
Aset keuangan yang dibayar dan dihentikan pengakuannya	(2.717.436)	(31.763)	(34.219)	(2.783.418)
Aset keuangan yang dihapus buku	-	-	(5.854)	(5.854)
Selisih kurs dan perubahan lainnya	398	-	-	398
Saldo akhir	12.043.647	182.826	450.713	12.677.186

10. LOANS (continued)

g. Movement of carrying value

Movement of carrying value of loans classified as amortized cost based on stage are as follows:

	31 Desember 2023/December 31, 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	9.197.327	334.957	216.961	9.749.245	Beginning balance
Transfer dari kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	(268.401)	124.419	143.982	-	Transfer from 12 months expected credit loss (stage 1)
Transfer dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	236.942	(288.174)	51.232	-	Transfer from lifetime expected credit loss- unimpaired (stage 2)
Transfer dari kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	19	9.961	(9.980)	-	Transfer from impaired loans (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	9.165.887	181.163	402.195	9.749.245	Total beginning balance after transfer
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	5.594.798	33.426	88.591	5.611.676	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dibayar dan dihentikan pengakuannya	(2.717.436)	(31.763)	(34.219)	(2.783.418)	Financial assets paid and derecognized
Aset keuangan yang dihapus buku	-	-	(5.854)	(5.854)	Financial assets written off
Selisih kurs dan perubahan lainnya	398	-	-	398	Foreign exchange and other movements
Saldo akhir	12.043.647	182.826	450.713	12.677.186	Ending balance

	31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	3.485.279	2.368	221.688	3.709.335	Beginning balance
Transfer dari kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	(276.103)	245.923	30.180	-	Transfer from 12 months expected credit loss (stage 1)
Transfer dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	2	(2.294)	2.292	-	Transfer from lifetime expected credit loss- unimpaired (stage 2)
Transfer dari kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	3.015	69.310	(72.325)	-	Transfer from impaired loans (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	3.212.193	315.307	181.835	3.709.335	Total beginning balance after transfer
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	6.629.306	19.724	38.925	6.687.955	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dibayar dan dihentikan pengakuannya	(644.524)	(74)	(3.461)	(648.059)	Financial assets paid and derecognized
Aset keuangan yang dihapus buku	-	-	(338)	(338)	Financial assets written off
Selisih kurs dan perubahan lainnya	352	-	-	352	Foreign exchange and other movements
Saldo akhir	9.197.327	334.957	216.961	9.749.245	Ending balance

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

h. Cadangan kerugian penurunan nilai

h. Allowance for impairment losses

Mutasi dalam cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

31 Desember 2023/December 31, 2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	34.340	64.419	138.808	237.567	Beginning balance
Pengalihan dari					Transfer from:
Kerugian kredit					
ekspektasian 12 bulan					Expected credit loss
(stage 1)	(1.417)	632	785	-	12 months (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian					
sepanjang umurnya -					
tidak mengalami penurunan	44.866	(56.902)	12.036	-	Lifetime expected credit loss
nilai (stage 2)					- unimpaired (stage 2)
Transfer dari kredit yang diberikan					
yang mengalami penurunan	11	8.506	(8.517)	-	Transfer from impaired
nilai (stage 3)					loans (stage 3)
Total saldo awal	77.800	16.655	143.112	237.567	Total beginning balance after transfer
setelah pengalihan					
Pengkukuran kembali bersih	(40.580)	21.863	111.010	92.293	Net remeasurement of allowance
penyisihan kerugian					New financial assets issued
Aset keuangan baru yang	27.382	10.097	913	38.392	or purchased
diterbitkan atau dibeli					
Aset keuangan yang dibayar dan	(5.496)	(5.231)	(16.480)	(27.207)	Financial assets paid
dihentikan pengakuannya					and derecognized
Total penambahan	(18.694)	26.729	95.443	103.478	Total Addition
Aset keuangan yang dihapus buku	-	-	(5.854)	(5.854)	Financial assets written off
Selisih kurs dan	38	-	-	38	Foreign exchange
Perubahan lainnya					and other movements
Saldo akhir	59.144	43.384	232.701	335.229	Ending balance
31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	59.463	84	83.632	143.179	Beginning balance
Pengalihan dari					Transfer from:
Kerugian kredit					
ekspektasian 12 bulan					Expected credit loss
(stage 1)	(42.780)	36.796	5.984	-	12 months (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian					
sepanjang umurnya -	-	(77)	77	-	Lifetime expected credit loss
tidak mengalami penurunan					- unimpaired (stage 2)
nilai (stage 2)					
Transfer dari kredit yang diberikan					
yang mengalami penurunan	2.581	23.298	(25.879)	-	Transfer from impaired
nilai (stage 3)					loans (stage 3)
Total saldo awal	19.264	60.101	63.814	143.179	Total beginning balance after transfer
setelah pengalihan					
Pengkukuran kembali bersih	(9.239)	(3.521)	39.606	26.846	Net remeasurement of allowance
penyisihan kerugian					New financial assets issued
Aset keuangan baru yang	26.451	7.845	38.471	72.767	or purchased
diterbitkan atau dibeli					
Aset keuangan yang dibayar dan	(2.324)	(6)	(2.745)	(5.075)	Financial assets paid
dihentikan pengakuannya*)					and derecognized*)
Total penambahan	14.888	4.318	75.332	94.538	Total addition
Aset keuangan yang dihapus buku	-	-	(338)	(338)	Financial assets written off
Selisih kurs dan	188	-	-	188	Foreign exchange
perubahan lainnya					and other movements
Saldo akhir	34.340	64.419	138.808	237.567	Ending balance

*) Termasuk cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang dijual kepada pihak ketiga sebesar Rp1.009

*) Including allowance for impairment losses for loan sold to third party amounting to Rp1,009.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

h. Cadangan kerugian penurunan nilai

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan yang dibentuk telah memadai pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

i. Kredit yang telah dihapusbukukan oleh Bank dicatat sebagai kredit ekstra-komtabel di dalam rekening administratif.

10. LOANS (continued)

h. Allowance for impairment losses

Management believes that the amount of allowance for impairment losses on loans is adequate as of December 31, 2023 and 2022.

i. The loans written off by Bank are recorded as extra-comptable in the administrative account.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022	
Saldo awal	102.039	102.381	Beginning balance
Hapus buku tahun berjalan	5.854	338	Write off during the year
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbuku	(1.164)	(314)	Recoveries of previously written-off loan
Hapus tagih tahun berjalan	(4.715)	(366)	Hair cut during the year
Saldo akhir	102.014	102.039	Ending balance

j. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:

j. The average interest rates per annum were as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
Modal kerja	11,22%	14,82%	Working capital
Investasi	10,11%	9,68%	Investment
Konsumsi	8,56%	11,43%	Consumer
Direksi dan karyawan	7,79%	9,90%	Directors and employees
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Modal kerja	5,50%	5,75%	Working capital

k. Kredit Sindikasi

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain.

Keikutsertaan Bank dalam kredit sindikasi dengan bank-bank lain, dimana Bank bertindak sebagai anggota sindikasi adalah masing-masing sebesar Rp897.958 dan Rp361.255 atau 9,50% - 9,83% dan 1,54% - 14,55% pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

k. Syndicated Loan

Syndicated loans represent loans provided to debtors based on syndication agreements with other banks.

Bank's participation in syndicated loans with other banks, which Bank acts as the syndication member amounted to Rp897,958 and Rp361,255 or 9.50% - 9.83% and 1.54% - 14.55% as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

I. Informasi lainnya

i. Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit konsumsi dengan jangka waktu 1 tahun sampai 13 tahun dengan tingkat suku bunga per tahun berkisar antara 0,00% - 10,21% yang pelunasannya dilakukan melalui pemotongan gaji setiap bulan.

ii. Rasio kredit bermasalah ("NPL") - Bruto yang dimiliki Bank per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 3,44% dan 1,73%.

NPL- Neto yang dimiliki Bank per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 1,69% dan 0,55%.

iii. Rasio Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap PPA Minimum yang dimiliki Bank per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar 115% dan 129%.

iv. Rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Perdagangan, restoran dan hotel	158.827	82.917
Konstruksi	99.660	12.391
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	69.143	-
Pertanian dan perkebunan	28.098	-
Industri pengolahan dan manufaktur	9.250	9.248
Pertambangan	9.000	9.000
Lain-lain	62.214	54.527
Total	436.192	168.083

Rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi dan kolektibilitasnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2023			
	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total
Perdagangan, restoran dan hotel	6.666	4.450	147.711	158.827
Konstruksi	66.434	20.835	12.391	99.660
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	69.143	-	-	69.143
Pertanian dan perkebunan	35	1.188	26.875	28.098
Industri pengolahan dan manufaktur	-	-	9.250	9.250
Pertambangan	-	-	9.000	9.000
Lain-lain	28.038	-	34.176	62.214
Total	170.316	26.473	239.403	436.192

10. LOANS (continued)

I. Other information

i. Loans to the Bank's employees are loans for consumptive purpose with period from 1 year until 13 years with the interest rate range per annum were 0.00% - 10.21% which repayment through monthly salary deductions.

ii. The ratio of nonperforming loans ("NPL") - Gross of the Bank as of December 31, 2023 and 2022 are 3.44% and 1.73%, respectively.

NPL- Net of the Bank as of December 31, 2023 and 2022 are 1.69% and 0.55%, respectively.

iii. Allowance for impairment losses (CKPN) to minimum PPA ratio of the Bank as of December 31, 2023 and 2022 is 115% and 129%, respectively.

iv. The details of NPL by economic sector are as follows:

Trading, restaurant and hotel	
Construction	
Transportation, warehouse and communication	
Agriculture and plantation	
Industry processing and manufacturing	
Mining	
Others	
Total	

The details of NPL by economic sector and the collectability are as follows:

Trading, restaurant and hotel	
Construction	
Transportation, warehouse and communication	
Agriculture and plantation	
Industry processing and manufacturing	
Mining	
Others	
Total	

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

I. Informasi lainnya (lanjutan)

iv. Rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi dan kolektibilitasnya adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2022				
	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
Perdagangan, restoran dan hotel	30.051	6.124	46.742	82.917	Trading, restaurant and hotel
Konstruksi	-	-	12.391	12.391	Construction
Industri pengolahan dan manufaktur	9.248	-	-	9.248	Industry processing and manufacturing
Pertambangan	-	6.000	3.000	9.000	Mining
Lain-lain	-	36.432	18.095	54.527	Others
Total	39.299	48.556	80.228	168.083	Total

v. Kredit dijamin antara lain dengan deposito, jaminan hipotik, mesin-mesin, kendaraan, piutang usaha dan persediaan. Manajemen berpendapat bahwa agunan yang diterima atas kredit yang diberikan cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kredit telah dijamin oleh jaminan tunai berupa deposito dengan nilai masing-masing sebesar Rp500.310 dan Rp552.351 (Catatan 18).

vi. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo kredit yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp366.173 dan Rp416.600 dengan cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp84.217 dan Rp110.212.

Skema restrukturisasi kredit terutama terdiri dari penurunan suku bunga, perpanjangan jangka waktu, perpanjangan jangka waktu dan penurunan suku bunga, perpanjangan jangka waktu dan skema restrukturisasi lain-lain.

10. LOANS (continued)

I. Other information (continued)

iv. The details of NPL by economic sector are as follows: (continued)

The details of NPL by economic sector and the collectability are as follows: (continued)

v. Loans are generally collateralized by deposits, registered mortgages, machineries, vehicle, receivables and inventory. Management believes that the collateral received on loans is adequate to cover possible losses from uncollectible loans. As of December 31, 2023 and 2022, loans has been secured by cash collateral in form of time deposits amounting to Rp500,310 and Rp552,351, respectively (Note 18).

vi. As of December 31, 2023 and 2022, the balance of loans restructured amounting to Rp366,173 and Rp416,600, with allowance of impairment losses amounting to Rp84,217 and Rp110,212, respectively.

Loan restructuring scheme mainly consists of reduction of interest rates, extension of loan maturity dates, extension of loan maturity dates and reduction of interest rates, extension of loan maturity dates and other restructuring schemes.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

I. Informasi lainnya (lanjutan)

Berikut ini adalah jenis dan jumlah kredit yang direstrukturisasi:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Penurunan suku bunga	54.533	10.308
Perpanjangan jangka waktu	12.100	15.925
Perpanjangan jangka waktu dan penurunan suku bunga	-	10.308
Perpanjangan jangka waktu dan skema restrukturisasi lain-lain	299.540	380.059
Total	366.173	416.600

Kredit yang direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas OJK adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Lancar	161.087	300.512
Dalam perhatian khusus	78.572	52.570
Kurang lancar	34.654	9.248
Diragukan	-	5.991
Macet	91.860	48.279
Total	366.173	416.600

Bank telah melakukan restrukturisasi kredit untuk debitur yang terdampak pandemi COVID-19 sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2020 tanggal 13 Maret 2020 dan POJK No. 48/POJK.03/2020 tanggal 1 Desember 2020. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah kredit yang telah direstrukturisasi akibat COVID-19 adalah masing-masing sebesar Rp286.733 dan Rp405.403.

- vii. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat penyediaan dana Bank kepada pihak berelasi dan pihak ketiga yang melanggar ataupun melampaui Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

10. LOANS (continued)

I. Other information (continued)

Below are the types and amounts of restructured loans:

Reduction of interest rates
Extension of loan maturity dates
Extension of loan maturity dates and reduction of interest rates
Extension of loan maturity dates and other restructuring schemes
Total

Restructured loans based on the collectibility of OJK are as follows:

Current
Special mention
Substandard
Doubtful
Loss
Total

The Bank has restructured loans for debtors affected by the COVID-19 pandemic in accordance with POJK No. 11/POJK.03/2020 dated March 13, 2020 and POJK No. 48/POJK.03/2020 dated December 1, 2020. As of December 31, 2023 and 2022, the restructured loans due to COVID-19 is amounting to Rp286,733 and Rp405,403, respectively.

- vii. As of December 31, 2023 and 2022, there are no loans to related and third parties who are non-compliance or exceeding the legal lending limit (LLL) set by Bank Indonesia.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PIUTANG BUNGA

Rincian piutang bunga adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Pihak berelasi (Catatan 35)		
Kredit yang diberikan	195	152
Pihak ketiga		
Efek-efek	47.957	56.662
Kredit yang diberikan	39.928	24.212
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	892	16
Total	88.972	81.042

11. INTEREST RECEIVABLES

The details of interest receivables are as follows:

Related parties (Note 35)
Loans
Third parties
Marketable securities
Loans
Placement with Bank Indonesia and other banks
Total

12. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan akseptasi wesel impor atas dasar *letters of credit* berjangka yang berasal dari nasabah pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

a. Tagihan akseptasi

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Rupiah	83.113	107.804
Mata uang asing	9.995	5.614
Total	93.108	113.418
Cadangan kerugian penurunan nilai	(88)	(92)
Saldo akhir	93.020	113.326

12. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND LIABILITIES

Acceptance receivables and payables represent acceptances arising from import bills, supported by letters of credit, which are received from third party customers, with details as follows:

a. Acceptance receivables

Rupiah
Foreign currencies
Total
Allowance for impairment losses
Ending balance

Mutasi tagihan akseptasi (semua tagihan akseptasi dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi adalah *stage 1*) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Movement of acceptance receivables (all acceptance receivable classified as *amortized cost* are *stage 1*) and allowance for impairment losses for the year ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022	
Saldo awal	113.418	31.332	Beginning balance
Aset keuangan yang baru dibeli	645.666	347.312	New financial assets purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(674.075)	(262.372)	Financial assets derecognized
Selisih kurs dan perubahan lainnya	8.099	(2.854)	Foreign exchange and other movements
Saldo akhir	93.108	113.418	Ending balance

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI
(lanjutan)

a. Tagihan akseptasi (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi (semua tagihan akseptasi dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi adalah stage 1) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022
Saldo awal	92	42
Aset keuangan yang baru dibeli	88	92
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(92)	(42)
Saldo akhir	88	92

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

b. Liabilitas akseptasi

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Rupiah	83.113	107.804
Mata uang asing	9.995	5.614
Saldo akhir	93.108	113.418

12. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND LIABILITIES
(continued)

a. Acceptance receivables (continued)

Movement of allowance of impairment losses of acceptance receivables (all acceptance receivable classified as amortized cost are stage 1) and allowance for impairment losses for the year ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Beginning balance
New financial assets purchased
Financial assets derecognized
Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible acceptance receivable.

b. Acceptance liabilities

Rupiah
Foreign currencies
Ending balance

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Rincian transaksi derivatif pada mata uang asing adalah sebagai berikut:

13. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE

Detail of foreign currency derivative transactions are as follows:

31 Desember/December 31, 2023				
Pihak	Jumlah nosional mata uang asing (jumlah penuh)/ Notional amount in foreign currency (full amount)	Nilai wajar/ Fair value		Counterparties
		Tagihan Derivatif/ Derivative receivable	Liabilitas Derivatif/ Derivatives payable	
Pihak berelasi				Related parties
Forward mata uang asing				Foreign currency forward
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
PT Kreta Indo Artha	5.553.268	722	-	PT Kreta Indo Artha
Total Forward mata uang asing		722	-	Total Foreign currency forward
Swap mata uang asing				Foreign currency swap
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
PT Kreta Indo Artha	1.556.880	634	-	PT Kreta Indo Artha
Total Swap mata uang asing		634	-	Total Foreign currency swap
Pihak ketiga				Third parties
Forward mata uang asing				Foreign currency forward
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.500.000	-	53	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Indomas Multi Kreasi	233.405	23	-	PT Indomas Multi Kreasi
Total Forward mata uang asing		23	53	Total Foreign currency forward
Spot mata uang asing				Foreign currency spot
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
PT Bank Permata Tbk	100.000	-	4	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	700.000	-	28	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Anz Indonesia	2.000.000	92	-	PT Bank Anz Indonesia
Pound Sterling Inggris				Great Britain Pound Sterling
PT Bank Permata Tbk	50.000	-	5	PT Bank Permata Tbk
Total Spot mata uang asing		92	37	Total Foreign currency spot
		1.471	90	

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

13. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

31 Desember/December 31, 2022				
Pihak	Jumlah nosional mata uang asing (jumlah penuh)/ Notional amount in foreign currency (full amount)	Nilai wajar/ Fair value		Counterparties
		Tagihan Derivatif/ Derivative receivable	Liabilitas Derivatif/ Derivatives payable	
Pihak berelasi				Related parties
Forward mata uang asing				Foreign currency forward
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
PT Kreta Indo Artha	5.967.520	425	-	PT Kreta Indo Artha
Total Forward mata uang asing		425	-	Total Foreign currency forward
Swap mata uang asing				Foreign currency swap
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
PT Kreta Indo Artha	2.868.140	195	164	PT Kreta Indo Artha
Total Swap mata uang asing		195	164	Total Foreign currency swap
Pihak ketiga				Third parties
Forward mata uang asing				Foreign currency forward
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.967.520	-	464	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Total Forward mata uang asing		-	464	Total Foreign currency forward
Swap mata uang asing				Foreign currency swap
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.868.120	163	204	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Total Swap mata uang asing		163	204	Total Foreign currency swap
Spot mata uang asing				Foreign currency spot
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
PT Bank BTPN Tbk	550.000	-	46	PT Bank BTPN Tbk
Total Spot mata uang asing		-	46	Total Foreign currency spot
		783	878	

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Jangka waktu kontrak-kontrak tersebut di atas berkisar antara 4 hari - 94 hari.

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, seluruh tagihan derivatif pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 digolongkan lancar.

Informasi mengenai sisa umur jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 39.

13. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

The period of these contracts ranged between 4 days - 94 days.

Based on the Bank's management review and evaluation, all derivative receivables as of December 31, 2023 and 2022 are classified as current.

Information with respect to maturity is disclosed in Note 39.

14. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Jasa pemeliharaan software	2.492	4.405
Sewa	1.937	1.336
Promosi	888	1.116
Asuransi	492	970
Pemeliharaan gedung	427	552
Lain-lain	1.748	615
Total	7.984	8.994

14. PREPAID EXPENSES

Software maintenance fee
Rent
Promotion
Insurance
Building maintenance
Others
Total

15. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - NETO

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Aset tetap - neto	62.460	52.323
Aset hak guna - neto	58.598	49.677
Total	121.058	102.000

15. FIXED ASSETS AND RIGHTS OF USE ASSETS - NET

Fixed assets - net
Rights of use assets - net
Total

Aset tetap

Fixed Assets

	31 Desember/December 31, 2023					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance	
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Biaya perolehan						Cost
Perangkat keras dan lunak	66.554	11.677	(184)	1.220	79.267	Hardware and software
Leasehold improvement	25.850	3.264	-	4.535	33.649	Leasehold improvement
Perabotan dan peralatan kantor	19.827	4.592	(316)	161	24.264	Office furniture and equipment
Kendaraan bermotor	780	711	-	-	1.491	Vehicles
	113.011	20.244	(500)	5.916	138.671	
Aset tetap dalam pembangunan	5.030	13.403	-	(5.916)	12.517	Fixed assets under construction
Total	118.041	33.647	(500)	-	151.188	Total

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA- NETO
(lanjutan)

15. FIXED ASSETS AND RIGHTS OF USE ASSETS-
NET (continued)

Aset tetap (lanjutan)

Fixed Assets (continued)

31 Desember/December 31, 2023						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance	
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Perangkat keras dan lunak	37.320	13.253	(184)	-	50.389	Hardware and software
Leasehold improvement	14.774	7.419	-	-	22.193	Leasehold improvement
Perlengkapan dan peralatan						Office furniture and
kantor	12.868	2.798	(316)	-	15.350	equipment
Kendaraan bermotor	756	40	-	-	796	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	65.718	23.510	(500)	-	88.728	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	52.323				62.460	Net book value
31 Desember/December 31, 2022						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance	
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Biaya perolehan						Cost
Perangkat keras dan lunak	47.919	17.287	-	1.348	66.554	Hardware and software
Leasehold improvement	15.415	5.239	-	5.196	25.850	Leasehold improvement
Perabotan dan peralatan						Office furniture and
kantor	14.994	4.833	-	-	19.827	equipment
Kendaraan bermotor	765	15	-	-	780	Vehicles
	79.093	27.374	-	6.544	113.011	
Aset tetap dalam pembangunan	6.967	4.722	-	(6.659)	5.030	Fixed assets under construction
Total	86.060	32.096	-	(115)	118.041	Total
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Perangkat keras dan lunak	28.440	8.880	-	-	37.320	Hardware and software
Perlengkapan dan peralatan						Office furniture and
kantor	10.568	2.300	-	-	12.868	equipment
Leasehold improvement	10.067	4.707	-	-	14.774	Leasehold improvement
Kendaraan bermotor	746	10	-	-	756	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	49.821	15.897	-	-	65.718	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	36.239				52.323	Net book value

Aset tetap dalam pembangunan merupakan renovasi atas kantor cabang dan biaya pengembangan perangkat lunak dengan estimasi persentase penyelesaian sebagai berikut:

Fixed assets under construction is related to several branch office renovation and software development, with estimated percentage of completion as follows:

31 Desember 2023/December 31, 2023				
	Jumlah/ Amount	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated year of completion	Kisaran persentase penyelesaian/ Range percentage of completion	
Aset tetap dalam pembangunan	12.518	2024	20%-95%	Fixed assets under construction
31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Jumlah/ Amount	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated year of completion	Kisaran persentase penyelesaian/ Range percentage of completion	
Aset tetap dalam pembangunan	5.030	2023-2024	30%-95%	Fixed assets under construction

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA- NETO
(lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Penambahan aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari renovasi bangunan kantor cabang, kursi, meja, AC, komputer, laptop dan *printer* yang digunakan untuk aktivitas operasional Bank.

Beban penyusutan aset tetap adalah sebesar Rp23.510 dan Rp15.897 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 32).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp44.335 dan Rp42.681 (tidak diaudit).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Bank menjual aset tetapnya dengan nilai tercatat sebesar RpNihil dengan harga jual sebesar Rp22.

Aset tetap Bank diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, huru-hara, pencurian dan risiko lainnya kepada perusahaan asuransi, yaitu PT Asuransi Central Asia (pihak berelasi) sebesar Rp80.148 dan Rp35.074 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mungkin menimbulkan indikasi penurunan nilai aset tetap, sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat aset tetap Bank yang dijaminkan.

15. FIXED ASSETS AND RIGHTS OF USE ASSETS-
NET (continued)

Fixed Assets (continued)

Additions of fixed assets as of December 31, 2023 and 2022 consists of renovation of branch office buildings, chairs, desks, AC, computers, laptops and printers that used for the Bank's operational activities.

Depreciation expense charged to operations amounted to Rp23,510 and Rp15,897 for the year ended December 31, 2023 and 2022 respectively (Note 32).

As of December 31, 2023 and 2022, the gross amount of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used amounted to Rp44,335 and Rp42,681 respectively (unaudited).

For the year ended December 31, 2023 the Bank sold fixed assets with carrying amount amounting to RpNil with selling price amounting to Rp22.

Fixed assets of the Bank were insured against risk of fire, earthquake, chaos, theft and other risks to insurance companies which are PT Asuransi Central Asia (related party) with sum insured Rp80,148 and Rp35,074 as of December 31, 2023 and 2022, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that there are no events or changes in circumstances that may raise indications of impairment in value of fixed assets, thus no allowance for impairment losses was provided as of December 31, 2023 and 2022.

As of December 31, 2023 and 2022, there were no fixed assets pledged as collateral.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA- NETO
(lanjutan)

Aset hak guna

Aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Cost
Bangunan	68.494	24.774	-	93.268	Buildings
Komputer dan mesin	28.070	15.596	-	43.666	Computer and machine
Kendaraan bermotor	11.919	-	-	11.919	Vehicles
Total harga perolehan	108.483	40.370	-	148.853	Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	36.583	20.111	-	56.694	Buildings
Komputer dan mesin	13.831	8.772	-	22.603	Computer and machine
Kendaraan bermotor	8.392	2.566	-	10.958	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	58.806	31.449	-	90.255	Total accumulated depreciation
Nilai buku	49.677			58.598	Book value

Beban aset hak guna yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rights of use assets

Rights of use assets as of December 31, 2023 are as follows:

Rights of use expense disclosed in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2023 are as follows:

	Beban penyusutan aset hak guna/ Rights of use assets depreciation expense	Beban bunga atas liabilitas sewa/ Interest expense on lease liabilities	
Bangunan	20.111	1.184	Buildings
Komputer dan mesin	8.772	2.613	Computer and machine
Kendaraan bermotor	2.566	200	Vehicles
Total	31.449	3.997	Total

Aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Rights of use assets as of December 31, 2022 are as follows:

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Cost
Bangunan	54.029	14.465	-	68.494	Buildings
Komputer dan mesin	23.771	4.299	-	28.070	Computer and machine
Kendaraan bermotor	11.781	138	-	11.919	Vehicles
Total harga perolehan	89.581	18.902	-	108.483	Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	21.477	15.106	-	36.583	Buildings
Komputer dan mesin	8.613	5.218	-	13.831	Computer and machine
Kendaraan bermotor	5.543	2.849	-	8.392	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	35.633	23.173	-	58.806	Total accumulated depreciation
Nilai buku	53.948			49.677	Book value

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA- NETO
(lanjutan)

Aset hak guna (lanjutan)

Beban aset hak guna yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	Beban penyusutan aset hak guna/ Rights of use assets depreciation expense	Beban bunga atas liabilitas sewa/ Interest expense on lease liabilities
Bangunan	15.106	2.237
Kendaraan bermotor	2.849	744
Komputer dan mesin	5.218	1.603
Total	23.173	4.584

Aset hak guna pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 merupakan kontrak sewa atas bangunan kantor cabang, mobil, komputer, mesin sortir uang, EDC dan ATM baik dengan pihak berelasi maupun pihak ketiga.

Bank melakukan perjanjian sewa aset dengan syarat dan ketentuan yang diantaranya mencakup periode sewa berkisar antara 1- 5 tahun, memiliki opsi perpanjangan masa sewa, tidak memiliki opsi *early-termination* dan tidak memiliki opsi pembelian diakhir masa sewa.

Bank juga memiliki sewa tertentu dengan masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa aset bernilai rendah. Bank menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa bernilai rendah untuk sewa tersebut.

15. FIXED ASSETS AND RIGHTS OF USE ASSETS- NET (continued)

Rights of use assets (continued)

Rights of use expense disclosed in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022 are as follows:

	Beban bunga atas liabilitas sewa/ Interest expense on lease liabilities	
	2.237	Buildings
	744	Vehicles
	1.603	Computer and machine
Total	4.584	Total

Right of use assets as of December 31, 2023 and 2022 represent lease contracts for branch office buildings, cars, computers, money sorting machines, EDC and ATM both with related parties and third parties.

Bank entered into an asset lease agreement with terms and conditions which include the lease period ranging from 1- 5 years, having an option to extend the lease term, do not include early-termination option and do not include a purchase option at the end of the lease term.

The Bank also has certain leases with terms of 12 months or less and leases of low value assets. The Bank applies exemptions for short-term and low-value leases for these leases.

16. ASET LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Tagihan anjak piutang- neto	105.313	166.760
Agunan yang diambil alih	37.132	39.332
Setoran jaminan	7.268	5.628
Tagihan ATM bersama	3.085	3.730
Persediaan kantor	3.065	1.968
Uang muka pembelian barang	170	623
Lain-lain	2.629	1.181
Total	158.662	219.222

Tagihan anjak piutang merupakan tagihan atas transaksi perdagangan dari pihak ketiga yang dibeli oleh Bank dari penjual tagihan. Jangka waktu tagihan anjak piutang berkisar antara 1-4 bulan.

16. OTHER ASSETS

Factoring receivables represents trade transactions receivable from third parties which purchased by the Bank from sellers of receivables. The term of factoring receivables ranges from 1-4 months.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Mutasi nilai tercatat anjak piutang dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi (semua anjak piutang dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi adalah *stage 1*) adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022
Saldo awal	166.886	125.836
Aset keuangan yang baru dibeli	105.408	166.886
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(166.886)	(125.836)
Saldo akhir	105.408	166.886

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai anjak piutang dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi (semua anjak piutang dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi adalah *stage 1*) adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022
Saldo awal	126	103
Aset keuangan yang baru dibeli	95	126
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(126)	(103)
Saldo akhir	95	126

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank, baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi liabilitasnya kepada Bank.

Agunan yang diambil alih terutama terdiri dari tanah dan bangunan.

Bank telah melakukan upaya penyelesaian atas agunan yang diambil alih dengan melakukan upaya penjualan dalam bentuk lelang atau pengambilalihan agunan oleh investor atas agunan yang diambil alih.

16. OTHER ASSETS (continued)

Movement of carrying value of factoring receivables classified as amortized cost (all factoring receivables classified as amortized cost are *stage 1*) are as follows:

Beginning balance
New financial assets purchased
Financial assets derecognized
Ending balance

Movement of allowance of impairment losses of factoring receivables classified as amortized cost (all factoring receivables classified as amortized cost are *stage 1*) are as follows:

Beginning balance
New financial assets purchased
Financial assets derecognized
Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible factoring receivables.

Foreclosed collateral (AYDA) is an asset obtained by the Bank, either through auction or outside the auction based on voluntary submission by the owner of the collateral or based on the power to sell outside the auction from the owner of the collateral in the event that the debtor does not fulfill his obligations to the Bank.

Foreclosed collateral mainly consists of land and buildings.

The Bank has made efforts to settle the foreclosed assets by making sales efforts in the form of auctions or takeover of collateral by investors for the foreclosed assets.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Aset lain-lain dari pihak berelasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp3.540 dan Rp2.239 (Catatan 35).

16. OTHER ASSETS (continued)

Other assets from related parties as of December 31, 2023 and 2022, are Rp3,540 and Rp2,239, respectively (Note 35).

17. LIABILITAS SEGERA

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Tarikan dana ATM Bersama	26.605	21.127
Titipan dan transfer	247	2.801
Bunga deposito jatuh tempo	24	37
Lain-lain	1.560	722
Total	28.436	24.687

ATM Bersama - withdrawal
Deposit and transfer
Matured time deposits - interest
Others

Total

17. LIABILITIES DUE IMMEDIATELY

18. SIMPANAN DARI NASABAH

	31 Desember/ December 31, 2023		
	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Total
Rupiah			
Giro	3.558.213	1.819.243	5.377.456
Deposito	1.481.221	11.087.245	12.568.466
Tabungan	2.683	684.810	687.493
	5.042.117	13.591.298	18.633.415
Mata uang asing			
Giro	147.200	71.156	218.356
Deposito	11.106	445.060	456.166
Tabungan	86	7.886	7.972
	158.392	524.102	682.494
Total	5.200.509	14.115.400	19.315.909

Rupiah
Current accounts
Time deposits
Saving accounts

Foreign currencies
Current accounts
Time deposits
Saving accounts

Total

	31 Desember/ December 31, 2022		
	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Total
Rupiah			
Giro	3.080.316	1.321.363	4.401.679
Deposito	999.087	8.651.788	9.650.875
Tabungan	2.658	544.545	547.203
	4.082.061	10.517.696	14.599.757
Mata uang asing			
Giro	426.265	25.634	451.899
Deposito	65.440	340.213	405.653
Tabungan	798	4.718	5.516
	492.503	370.565	863.068
Total	4.574.564	10.888.261	15.462.825

Rupiah
Current accounts
Time deposits
Saving accounts

Foreign currencies
Current accounts
Time deposits
Saving accounts

Total

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

a. Giro

Tingkat suku bunga per tahun adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022
Rupiah	0,00-6,25%	0,00-5,75%
Dolar Amerika Serikat	0,00-5,00%	0,00-3,75%
Dolar Singapura	0,00%	0,00%
Dolar Australia	0,00-0,25%	0,00-0,25%
Euro Eropa	0,00-0,10%	0,10%
Renminbi China	0,00%	-

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat giro yang dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan dan bank garansi diterbitkan.

Giro dari pihak yang berelasi diungkapkan dalam Catatan 35. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 39.

b. Tabungan

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. Current accounts

The interest rate range per annum are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022
Rupiah	0,00-6,25%	0,00-5,75%
United States Dollar	0,00-5,00%	0,00-3,75%
Singapore Dollar	0,00%	0,00%
Australian Dollar	0,00-0,25%	0,00-0,25%
European Euro	0,00-0,10%	0,10%
Chinese Renminbi	0,00%	-

As of December 31, 2023 and 2022, there were no current accounts pledged as collateral for loans and bank guarantee issued.

Current accounts from related parties are disclosed in Note 35. Information with respect to maturities is disclosed in Note 39.

b. Saving accounts

	31 Desember/ December 31, 2023		
	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Total
Rupiah			
Tabina Perdana	2.635	613.687	616.322
Tabina Berjangka	48	6.688	6.736
Tabina Eksekutif	-	51.144	51.144
Tabungan Pinter	-	5.361	5.361
Tabunganku	-	2.261	2.261
Tabungan Simpel Zero	-	3.137	3.137
Tabungan Simpel	-	421	421
Tabina Digital	-	2.111	2.111
	2.683	684.810	687.493
Mata uang asing			
Tabina Perdana	86	7.886	7.972
Total	2.769	692.696	695.465

Rupiah
Tabina Perdana
Tabina Berjangka
Tabina Eksekutif
Tabungan Pinter
Tabunganku
Tabungan Simpel Zero
Tabungan Simpel
Tabina Digital

Foreign currencies
Tabina Perdana

Total

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Tabungan (lanjutan)

b. Saving accounts (continued)

	31 Desember/ December 31, 2022		
	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Total
Rupiah			
Tabina Perdana	2.310	504.044	506.354
Tabina Berjangka	213	4.792	5.005
Tabina Eksekutif	135	23.940	24.075
Tabungan Pinter	-	5.613	5.613
Tabunganku	-	1.385	1.385
Tabungan Simpel Zero	-	4.233	4.233
Tabungan Simpel	-	530	530
Tabina Digital	-	8	8
	2.658	544.545	547.203
Mata uang asing			
Tabina Perdana	798	4.718	5.516
Total	3.456	549.263	552.719

Rupiah
Tabina Perdana
Tabina Berjangka
Tabina Eksekutif
Tabungan Pinter
Tabunganku
Tabungan Simpel Zero
Tabungan Simpel
Tabina Digital

Foreign currencies
Tabina Perdana

Total

Tingkat suku bunga per tahun adalah sebagai berikut:

The interest rate range per annum were as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022
Rupiah	0,00-6,25%	0,00-3,00%
Dolar Amerika Serikat	0,00-1,50%	0,00-1,50%
Dolar Singapura	0,00%	0,00%
Euro Eropa	0,00%	0,00%
Yen Jepang	0,00%	0,00%
Dolar Australia	0,00%	0,00%
Renminbi China	0,00%	-
Pound Sterling Inggris	0,00%	-

Rupiah
United States Dollar
Singapore Dollar
European Euro
Japanese Yen
Australian Dollar
Chinese Renminbi
Great Britain Poundsterling

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat tabungan yang dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan dan bank garansi yang diterbitkan.

As of December 31, 2023 and 2022, there were no saving accounts pledged as collateral for loans and bank guarantee issued.

Tabungan dari pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 35. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 39.

Saving accounts from related parties are disclosed in Note 35. Information in respect of maturities is disclosed in Note 39.

c. Deposito

c. Time Deposits

Deposito terdiri dari:

Time deposits consist of:

	31 Desember/ December 31, 2023		
	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Total
Rupiah			
Deposito berjangka	50.000	185.000	235.000
Deposito on call	1.431.221	10.902.245	12.333.466
	1.481.221	11.087.245	12.568.466
Mata uang asing			
Deposito berjangka	11.106	445.060	456.166
Total	1.492.327	11.532.305	13.024.632

Rupiah
Time deposits
Deposit on call

Foreign currencies
Time deposits

Total

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Deposito (lanjutan)

c. Time Deposits (continued)

Deposito terdiri dari: (lanjutan)

Time deposits consist of: (continued)

	31 Desember/ December 31, 2022			
	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Total	
Rupiah				Rupiah
Deposito berjangka	764.087	8.395.030	9.159.117	Time deposits
Deposit on call	235.000	256.758	491.758	Deposit on call
	999.087	8.651.788	9.650.875	
Mata uang asing				Foreign currencies
Deposito berjangka	65.440	340.213	405.653	Time deposits
Total	1.064.527	8.992.001	10.056.528	Total

Berdasarkan jangka waktu kontrak:

By periods of contract:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
≤ 1 bulan	8.288.634	7.289.829	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	3.764.811	2.042.152	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	700.934	482.209	> 3 - 6 months
> 6 - 12 bulan	270.253	242.338	> 6 - 12 months
Total	13.024.632	10.056.528	Total

Berdasarkan jatuh tempo:

By maturity date:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
≤ 1 bulan	9.963.917	7.932.349	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	2.530.503	1.651.679	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	387.230	350.288	> 3 - 6 months
> 6 - 12 bulan	142.982	122.212	> 6 - 12 months
Total	13.024.632	10.056.528	Total

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah deposito yang dijaminkan sebagai jaminan kredit yang diberikan masing-masing sebesar Rp500.310 dan Rp552.351 (Catatan 10). Sedangkan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah deposito yang dijaminkan sebagai jaminan Bank Garansi diterbitkan masing-masing sebesar Rp53.152 dan Rp480 (Catatan 34).

As of December 31, 2023 and 2022 time deposits pledged as loan collaterals amounted to Rp500,310 and Rp552,351 respectively (Note 10). While as of December 31, 2023 and 2022, time deposits pledged as Bank Guarantee issued collaterals amounted to Rp53,152 and Rp480, respectively (Note 34).

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

c. Deposito (lanjutan)

Tingkat suku bunga per tahun adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022
Rupiah	2,00-7,80%	2,00-7,00%
Dolar Amerika Serikat	0,75-5,25%	0,25-3,75%
Euro Eropa	0,15%	0,15%
Dolar Singapura	1,00%	-

Deposito berjangka dari pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 35. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 39.

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Time Deposits (continued)

The interest rate range per annum were as follows:

	Rupiah
	United States Dollar
	European Euro
	Singapore Dollar

Time deposits from related parties are disclosed in Note 35. Information with respect to maturities is disclosed in Note 39.

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Seluruh simpanan dari bank lain merupakan transaksi dengan pihak ketiga dalam mata uang Rupiah, terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Interbank Call Money	625.000	560.000
Deposito berjangka	304.900	11.400
Tabungan	21.210	9.546
Giro	15.480	20.672
Total	966.590	601.618

a. Giro

Tingkat suku bunga per tahun atas giro masing-masing berkisar antara 0,50% - 4,50% dan 0,50% - 3,50% untuk 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat giro yang dijadikan jaminan.

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

All deposits from other banks are third parties transactions in Rupiah currency, consist of:

	Interbank Call Money
	Time deposits
	Savings
	Current accounts
Total	Total

a. Current accounts

The interest rate range per annum of 0.50% - 4.50% and 0.50% - 3.50% for December 31, 2023 and 2022, respectively.

As of December 31, 2023 and 2022, there were no current accounts pledged as collateral.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

b. Deposito

Berdasarkan jatuh tempo:

	31 Desember/ December 31, 2023
≤ 1 bulan	304.900

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat deposito dari bank lain yang dijadikan jaminan.

Tingkat suku bunga per tahun masing-masing berkisar antara 4,25% - 6,50% dan 3,00% - 5,50% untuk 31 Desember 2023 dan 2022.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 39.

c. Interbank call money

Tingkat suku bunga per tahun masing-masing berkisar antara 5,98% - 6,35% dan 2,78% - 6,10% untuk 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat *interbank call money* yang dijadikan jaminan.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 39.

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

b. Time Deposits

By maturity date:

	31 Desember/ December 31, 2022	
≤ 1 month	11.400	≤ 1 month

As of December 31, 2023 and 2022, there were no time deposits from other banks pledged as collateral.

The interest rate range per annum of 4.25% - 6.50% and 3.00% - 5.50% as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Information with respect to maturities are disclosed in Note 39.

c. Interbank call money

The interest rate range per annum of 5.98% - 6.35% and 2.78% - 6.10% for December 31, 2023 and 2022, respectively.

As of December 31, 2023 and 2022, there were no interbank call money pledged as collateral.

Information with respect to maturities are disclosed in Note 39.

20. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJIAN DIBELI KEMBALI

20. SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS

31 Desember/December 31, 2023							
Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai pembelian kembali/ Repurchase amount	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga/ Third parties							
PT Bank Victoria International Tbk	Obligasi Pemerintah FR 0101/ Government bonds FR 0101	100.000	28 Desember/ December 28, 2023	4 Januari/ January 4, 2024	96.851	(1.323)	95.528
PT Bank Victoria International Tbk	Obligasi Pemerintah FR 0101/ Government bonds FR 0101	50.000	28 Desember/ December 28, 2023	4 Januari/ January 4, 2024	48.425	(662)	47.763
PT Bank Nasionalnoba Tbk	Obligasi Pemerintah FR 0101/ Government bonds FR 0101	100.000	29 Desember/ December 29, 2023	8 Januari/ January 8, 2024	97.094	(1.358)	95.736
Total		250.000			242.370	(3.343)	239.027

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJİ DİBELİ KEMBALI (lanjutan)

20. SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS (continued)

31 Desember/December 31, 2022

Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai pembelian kembali/ Repurchase amount	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga/ Third parties							
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Obligasi Pemerintah FR 0072/ Government bonds FR 0072	300.000	29 Desember/ December 29, 2022	3 Januari/ January 3, 2023	311.778	(2.868)	308.910
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR 0079/ Government bonds FR 0079	250.000	28 Desember/ December 28, 2022	4 Januari/ January 4, 2023	266.756	(4.089)	262.667
PT Bank Victoria International Tbk	Obligasi Pemerintah FR 0075/ Government bonds FR 0075	250.000	26 Desember/ December 26, 2022	2 Januari/ January 2, 2023	242.750	(1.891)	240.859
PT Bank Central Asia Tbk	Obligasi Pemerintah FR 0080/ Government bonds FR 0080	100.000	26 Desember/ December 26, 2022	9 Januari/ January 9, 2023	93.592	(133)	93.459
Total		900.000			914.876	(8.981)	905.895

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tingkat suku bunga rata-rata per tahun adalah sebesar 6,13% dan 5,76%.

As of December 31, 2023 and 2022, the average interest rate was 6.13% and 5.76%, respectively.

Informasi mengenai sisa jangka waktu atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali diungkapkan di Catatan 39.

Information regarding maturities of securities sold under repurchase agreements are disclosed in Note 39.

21. PERPAJAKAN

21. TAXATION

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	17.839	10.988	Article 4 (2)
Pasal 21	3.955	2.268	Article 21
Pasal 23	61	161	Article 23
Pasal 25	3.393	5.637	Article 25
Pasal 26	6	1	Article 26
Pasal 29	622	3.987	Article 29
PPN	48	12	Value-added taxes
Total	25.924	23.054	Total

b. Beban (manfaat) pajak terdiri dari:

b. Tax expense (benefit) consist of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022	
Pajak kini	61.258	47.940	Current tax
Pajak tangguhan	(1.603)	(2.135)	Deferred tax
Total	59.655	45.805	Total

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Laba sebelum beban pajak	267.531	202.853	Income before tax expense
Beda temporer:			Temporary differences:
Cadangan kerugian			Allowance
penurunan nilai			for impairment losses of
kredit yang diberikan	(10.007)	(27.204)	loans
Cadangan bonus dan tunjangan lain	5.230	26.146	Bonus accrual and other allowances
Cadangan kerugian			Allowance
penurunan nilai			for impairment losses of
aset keuangan selain			financial assets
kredit yang diberikan	14.458	2.708	other than loans
Imbalan kerja jangka panjang -			
neto	5.144	3.150	Long-term benefits - net
Penyusutan aset tetap	(67)	(67)	Depreciation of fixed assets
Penyusutan aset hak guna			Depreciation of rights-of-use assets
dan beban bunga			and interest expense on
liabilitas sewa	740	2.005	lease liabilities
Provisi legal	(894)	-	Legal provision
Keuntungan yang belum			Unrealized gain on
direalisasi atas perubahan			changes in fair value of
nilai wajar efek-efek yang			marketable securities
diklasifikasikan sebagai nilai			classified as fair value through
wajar melalui laba rugi	(7.315)	685	profit and loss
Cadangan kerugian			Allowance
penurunan nilai agunan			for impairment losses of
yang diambil alih	-	2.282	foreclosed collateral
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban umum dan administrasi	2.321	4.811	General and administrative expenses
Penyusutan atas aset tetap yang			Depreciation of fixed assets
tidak dapat disusutkan			that can not
secara pajak	15	-	be taxed
Sumbangan dan hadiah	1.292	543	Donation and gifts
Taksiran laba kena pajak	<u>278.448</u>	<u>217.912</u>	Estimated taxable income
Beban pajak penghasilan	61.258	47.940	Corporate income tax expense
Pajak penghasilan yang			Income tax
dibayar - pasal 25	(60.636)	(43.953)	paid - article 25
Utang pajak penghasilan			Corporate income tax payable
 badan	<u>622</u>	<u>3.987</u>	

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan 2023 dan 2022.

Calculation of estimated taxable income for the year ended December 31, 2023 and 2022 were the basis for preparing annual tax returns for 2023 and 2022.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

Berdasarkan Undang-undang No. 7 Tahun 2021 tanggal 29 Oktober 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, tarif pajak yang dikenakan atas penghasilan kena pajak bagi Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap adalah sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2022.

d. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan - Neto

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer yang signifikan antara pelaporan keuangan dan pajak adalah sebagai berikut:

21. TAXATION (continued)

Based on Law No. 7 Year 2021 dated October 29, 2021 on Harmonization of Taxation Regulation, income tax rate on Corporate taxpayer and Permanent Establishment's taxable income is 22% which will be effective for fiscal year 2022.

d. Deferred Tax Assets (Liabilities) - Net

The tax effects on significant outstanding temporary differences between financial and tax reporting purposes are as follows:

31 Desember 2023/December 31, 2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif/ Credited/ (charged) to statement of profit or loss and other comprehensive income	Dikreditkan/ (dibebankan) ke ekuitas/ Credited/ (charged) to equity	Saldo akhir/ Ending balance	
Imbalan kerja jangka panjang	3.326	1.132	309	4.767	Long-term benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih	4.182	-	-	4.182	Allowance for impairment losses of foreclosed collateral
Penyusutan aset tetap	21	(15)	-	6	Depreciation of fixed assets
Provisi legal	196	(196)	-	-	Legal provision
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan	11.885	(2.202)	-	9.683	Allowance for impairment losses of loans
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan selain kredit yang diberikan	2.130	3.180	-	5.310	Allowance for impairment losses on financial assets other than loans
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan	173	(1.609)	-	(1.436)	Net unrealized gain from change in fair value of marketable securities classified as fair value through profit or loss
nilai wajar melalui laba rugi					
Cadangan bonus dan tunjangan lainnya	5.752	1.151	-	6.903	Bonus accrual and other allowances
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan					Net unrealized loss from change in fair value of marketable securities classified as fair value through other comprehensive income - net
nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	16.691	-	(14.102)	2.589	Depreciation of rights-of-use assets and interest expense on lease liabilities
Penyusutan aset hak guna dan beban bunga liabilitas sewa	551	162	-	713	
Neto	44.907	1.603	(13.793)	32.717	Net

31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif/ Credited/ (charged) to statement of profit or loss and other comprehensive income	Dikreditkan/ (dibebankan) ke ekuitas/ Credited/ (charged) to equity	Saldo akhir/ Ending balance	
Imbalan kerja jangka panjang	2.688	693	(55)	3.326	Long-term benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih	3.680	502	-	4.182	Allowance for impairment losses of foreclosed collateral
Penyusutan aset tetap	36	(15)	-	21	Depreciation of fixed assets
Provisi legal	196	-	-	196	Legal provision
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan	17.870	(5.985)	-	11.885	Allowance for impairment losses of loans

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan - Neto
(lanjutan)

31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif/ Credited/ (charged) to statement of profit or loss and other comprehensive income	Dikreditkan/ (dibebankan) ke ekuitas/ Credited/ (charged) to equity	Saldo akhir/ Ending balance	
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan	17.870	(5.985)	-	11.885	Allowance for impairment losses of loans
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan selain kredit yang diberikan	1.534	596	-	2.130	Allowance for impairment losses on financial assets other than loans
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan nilai wajar melalui laba rugi	22	151	-	173	Net unrealized gain from change in fair value of marketable securities classified as fair value through profit or loss
Cadangan bonus dan tunjangan lainnya	-	5.752	-	5.752	Bonus accrual and other allowances
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	5.937	-	10.754	16.691	Net unrealized loss from change in fair value of marketable securities classified as fair value through other comprehensive income - net
Penyusutan aset hak guna dan beban bunga liabilitas sewa	110	441	-	551	Depreciation of rights-of-use assets and interest expense on lease liabilities
Neto	32.073	2.135	10.699	44.907	Net

e. Rekonsiliasi Beban Pajak

Rekonsiliasi antara beban pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak dan beban pajak - neto seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

e. Tax Expense Reconciliation

The reconciliation between the tax expense computed by applying the applicable tax rate on the income before tax expense and the tax expense - net shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2023	2022	
Laba sebelum beban pajak	267.531	202.853	Income before tax
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	58.857	44.628	Income tax expense at the applicable tax rate
Beda tetap - neto	798	1.177	Permanent differences - net
Beban pajak - neto	59.665	45.805	Tax expense - net

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak dan tahun-tahun selanjutnya.

Pemeriksaan tahun pajak 2019

Bank telah menerima Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan Pajak (SPHP) No. S-00013/RIKSIS/KPP.0708/2023 tanggal 17 Januari 2024 mengenai hasil pemeriksaan pajak untuk tahun 2019. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Bank belum menerima Surat Ketetapan Pajak atas SPHP tersebut.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Berdasarkan Peraturan Perusahaan, Bank mempunyai kewajiban untuk memberikan imbalan kerja karyawan berdasarkan lama kerjanya karyawan ketika karyawan tersebut diberhentikan atau meninggalkan Bank dikarenakan telah mencapai usia pensiun atau berhenti dengan sukarela. Imbalan ini telah mencerminkan karakteristik dari imbalan tersebut.

Bank menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti bagi para karyawannya. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Indolife. Kontribusi ke DPLK Indolife ditanggung sepenuhnya oleh Bank. Kontribusi Bank ke DPLK sebesar Rp3.000 dan RpNihil masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Liabilitas imbalan kerja per tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, berdasarkan laporannya Nomor 1037/ST-GG-PSAK24-INAP/III/2024 tertanggal 5 Maret 2024 dan laporannya Nomor 1037/ST-GG-PSAK24-INAP/III/2023 tertanggal 20 Maret 2023.

21. TAXATION (continued)

f. Tax Examination

Under the prevailing Taxation Laws of Indonesia, the Bank calculates, determines and pays tax payable based on self-assessment. The Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within 5 (five) years from the time the tax becomes due and subsequent years.

Assessment for fiscal year 2019

Bank has received Notification of Tax Audit Findings (SPHP) No. S-00013/RIKSIS/KPP.0708/2023 dated January 17, 2024 regarding tax audit result for the year 2019. Until the date of completion of financial statement, Bank has not yet received the Tax Assessment letter for the SPHP.

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Based on Internal regulation, the Bank has an obligation to provide benefits to certain employees based on employees length of services, when an employee is terminated or upon reaching the mandatory retirement age or resigns voluntarily. This reward has defined benefit characteristics in nature.

The Bank organized defined benefit pension program for the employees. This pension program is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Indolife. Contribution to DPLK Indolife are fully paid by the Bank. Bank's contribution to DPLK amounted to Rp3,000 and RpNil for years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

The employee benefits liabilities as of December 31, 2023 and 2022, were based on actuarial calculation performed by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, based on their reports Number 1037/ST-GG-PSAK24-INAP/III/2024 dated March 5, 2024 and Number 1037/ST-GG-PSAK24-INAP/III/2023 dated March 20, 2023, respectively.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Tingkat diskonto per tahun	6,80%	7,35%	Discount rate per annum
Tingkat proyeksi kenaikan gaji per tahun	8,00%	8,00%	Salary increase rate per annum
Tingkat pengembalian aset program	6,80%	7,35%	Rate of return plan assets
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension age
Tingkat mortalitas (kematian)	TMI - 2019	TMI - 2011	Mortality rate
Tingkat Cacat	10% dari TMI 2019/ 10% from TMI 2019	10% dari TMI 2011/ 10% from TMI 2011	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri			Resignation Rate
Usia 15 - 29 tahun	6% per tahun/year	6% per tahun/year	15 - 29 years old
Usia 30 - 34 tahun	3% per tahun/year	3% per tahun/year	30 - 34 years old
Usia 35 - 39 tahun	1,80% per tahun/ year	1,80% per tahun/ year	35 - 39 years old
Usia 40 - 50 tahun	1,20% per tahun/ year	1,20% per tahun/ year	40 - 50 years old
Usia 51 - 52 tahun	0,60% per tahun/ year	0,60% per tahun/ year	51 - 52 years old
Usia 52 tahun ke atas	0%	0%	above 52 years old

Liabilitas imbalan kerja terdiri dari:

Employee benefit liabilities consists of as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Liabilitas program imbalan pasti	21.661	15.115	Defined benefit program obligation

Liabilitas program imbalan pasti

Jumlah liabilitas program imbalan pasti berdasarkan perhitungan aktuaria independen per tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Defined benefit obligation

The balance of defined benefit obligation based on the calculation from independent actuary as of December 31, 2023 and 2022, are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Nilai kini liabilitas program imbalan pasti	28.442	22.895	Present value of defined benefit program obligation
Nilai wajar aset program	(6.781)	(7.780)	Fair value of plan assets
Total	21.661	15.115	Total

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas program imbalan pasti (lanjutan)

Perubahan nilai kini liabilitas program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Saldo awal	22.895	21.612
Beban jasa kini	6.971	4.980
Beban bunga	1.527	1.286
Aset program yang dialihkan	(1.594)	-
Manfaat yang dibayarkan oleh program	(2.801)	(2.007)
Pembayaran imbalan kerja oleh Bank	(48)	(12)
Liabilitas yang harus diakui terkait pengakuan beban jasa lalu	272	368
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	-	(2.857)
(Keuntungan) kerugian aktuarial: perubahan asumsi keuangan	1.068	(519)
experience adjustments	152	44
Saldo akhir	28.442	22.895

Beban program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022
Beban jasa kini	6.971	4.980
Beban bunga	1.527	1.286
Penghasilan bunga aset program	(579)	(615)
Liabilitas yang harus diakui terkait pengakuan beban jasa lalu	272	368
Manfaat tambahan yang dibayarkan	-	8
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	-	(2.857)
Beban imbalan kerja	8.191	3.170

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Defined benefit obligation (continued)

The changes in present value of defined benefit obligation are as follows:

Beginning balance
Current service cost
Interest cost
Transferred assets program
Benefit paid by program
Benefit paid by Bank
Liabilities assumed due to recognition of past service cost
Adjustment due to change in benefits attribution method
Actuarial (gain) loss: changes in financial assumptions
experience adjustments
Ending balance

Defined benefit obligation expense are as follows:

Current service cost
Interest expense
Interest income from plan assets
Liabilities assumed due to recognition of past service cost
Excess benefit paid
Adjustment due to change in benefits attribution method
Employee benefit expense

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas program imbalan pasti (lanjutan)

Rekonsiliasi perubahan liabilitas program imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Saldo awal	15.115	12.220
Beban imbalan kerja pada laporan laba rugi (Keuntungan) kerugian pengukuran kembali imbalan kerja pada penghasilan komprehensif lain	8.191	3.170
Kontribusi ke aset program	1.403	(255)
Pembayaran imbalan kerja oleh Bank	(3.000)	-
	(48)	(20)
Saldo akhir	21.661	15.115

Perubahan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Saldo awal	7.780	9.392
Kontribusi ke aset program	3.000	-
Manfaat yang dibayarkan oleh aset program	(2.801)	(2.007)
Pendapatan bunga dari aset program	579	615
Aset program yang dialihkan	(1.594)	-
Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk pendapatan bunga	(183)	(220)
Saldo akhir	6.781	7.780

Pengukuran kembali (kerugian) keuntungan di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022
Saldo awal	(693)	(948)
(Keuntungan) kerugian aktuarial atas liabilitas	(1.220)	475
Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk pendapatan bunga	(183)	(220)
Saldo akhir	(2.096)	(693)

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Defined benefit obligation (continued)

The reconciliation of change of defined benefit obligation during the year are as follows:

Beginning balance	12.220
Employee benefits expenses charged in statement of profit or loss	3.170
(Gain) loss on remeasurement of employee benefits to other comprehensive income	(255)
Contribution to plan assets	-
Benefit paid by Bank	(20)
Ending balance	15.115

The change of fair value of plan assets are as follows:

Beginning balance	9.392
Contribution to plan assets	-
Benefit paid by plan assets	(2.007)
Interest income from plan assets	615
Transferred plan assets	-
Return on plan assets, excluding interest income	(220)
Ending balance	7.780

Remeasurement of (loss) gain in other comprehensive income are as follows:

Beginning balance	(948)
Actuarial (gain) loss on liability	475
Return on plan assets, excluding interest income	(220)
Ending balance	(693)

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas program imbalan pasti (lanjutan)

Seluruh portofolio investasi aset program pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 ditempatkan pada deposito dan obligasi pemerintah dengan jangka waktu kurang dari 1 tahun.

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini liabilitas imbalan kerja diakhir periode pelaporan 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah 15,83 tahun dan 14,55 tahun.

Berikut menunjukkan analisa sensitivitas nilai kini liabilitas imbalan kerja diasumsikan terdapat perubahan atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji:

31 Desember/December 31, 2023				
Tingkat diskonto/ Discount Rate		Tingkat kenaikan gaji/ Salary increase rate		
Kenaikan/ Increase 1%	Penurunan/ Decrease 1%	Kenaikan/ Increase 1%	Penurunan/ Decrease 1%	
(2.358)	2.705	2.698	(2.397)	

Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja

Impact on present value employee benefit liabilities

31 Desember/December 31, 2022				
Tingkat diskonto/ Discount Rate		Tingkat kenaikan gaji/ Salary increase rate		
Kenaikan/ Increase 1%	Penurunan/ Decrease 1%	Kenaikan/ Increase 1%	Penurunan/ Decrease 1%	
(1.586)	1.809	1.817	(1.622)	

Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja

Impact on present value employee benefit liabilities

Analisis profil jatuh tempo pembayaran program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Maturity profile analysis of payment defined benefit obligation are as follows:

31 Desember/ December 31, 2023		
1 tahun/ years	2 - 5 tahun/ years	> 5 tahun/ years
2.515	11.628	128.125

31 Desember/ December 31, 2022		
1 tahun/ years	2 - 5 tahun/ years	> 5 tahun/ years
4.232	9.078	81.085

23. UTANG BUNGA

23. INTEREST PAYABLES

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Rupiah			Rupiah
Deposito berjangka	39.968	19.405	Time deposits
Interbank Call Money	396	545	Interbank Call Money
Deposito on Call	187	234	On Call deposits
Mata uang asing			Foreign currency
Deposito berjangka	927	843	Time deposits
Total	41.478	21.027	Total

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. UTANG BUNGA (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, utang bunga kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp2.821 dan Rp1.230 (Catatan 35).

23. INTEREST PAYABLES (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, interest payable to related parties are Rp2,821 and Rp1,230, respectively (Note 35).

24. LIABILITAS LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Liabilitas sewa (Catatan 43)	34.387	36.706
Cadangan bonus, insentif, dan penghargaan	31.376	26.146
Setoran Jaminan	4.174	11.230
Cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi (Catatan 34)	11.241	8.572
Biaya yang masih harus dibayar	4.807	5.787
Provisi atas kredit yang belum dicairkan	6.937	2.840
Cadangan iuran OJK	1.731	2.343
Titipan realisasi lelang jaminan	1.449	1.513
Provisi legal (Catatan 38)	-	892
Lain-lain	97	102
Total	96.199	96.131

24. OTHER LIABILITIES

Lease liabilities (Note 43)
Allowance for bonus, incentives, and appreciation
Guarantee Deposits
Allowance for impairment losses commitment and contingencies (Note 34)
Accrued expense
Provision for loan not yet disbursed
Allowance for OJK
Proceeds of collateral auction
Legal provision (Note 38)
Others

Total

Liabilitas sewa merupakan nilai kini dari pembayaran kontrak sewa yang dilakukan oleh Bank.

Lease liabilities represents the present value of the contract lease payments made by the Bank.

Cadangan bonus, insentif dan penghargaan merupakan cadangan atas pembayaran bonus dan insentif kepada karyawan dan penghargaan kepada pengurus Bank.

Allowance for bonus, incentives and appreciation are allowance for payment of bonus and incentives to employees and awards to the Bank's management.

Setoran Jaminan merupakan setoran yang dibayarkan oleh debitur untuk jaminan atas transaksi SKBDN.

Guarantee Deposits are deposits paid from customer for guarantee of SKBDN transaction.

Biaya yang masih harus dibayar merupakan akrual atas pembayaran barang dan jasa ke pihak ketiga.

Accrued expenses are accrued for payment of goods and services to third parties.

Cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi merupakan cadangan yang dibentuk atas akun-akun liabilitas komitmen dan kontinjensi.

Allowance for impairment losses on commitments and contingencies is an allowance provided on commitment and contingent liability accounts.

Cadangan iuran OJK merupakan cadangan atas pembayaran biaya tahunan ke OJK yang akan dibayarkan di triwulan berikutnya.

Allowance for OJK is a accrual for annual fee payments to OJK which will be paid in the following quarter.

Titipan realisasi lelang jaminan merupakan hasil penjualan agunan milik debitur yang belum diselesaikan dengan kredit yang diberikan.

Proceeds of collateral auction is a proceeds of the sale of the debtor's loan collateral which not yet settled to the loans.

Provisi legal merupakan provisi yang dibentuk atas tagihan PPA atas fasilitas L/C jatuh tempo yang berasal dari pengalihan tagihan PT Bank Umum Nasional ("BUN") (Bank Beku Kegiatan Operasi) yang dialihkan ke Badan Penyehatan Perbankan Nasional ("BPPN") (Catatan 38).

Legal provision is a provision on PPA claims for maturity of L/C facility derived from the transfer of claims PT Bank Umum Nasional ("BUN") (Suspension Bank Operations) were transferred to the Indonesian Bank Restructuring Agency ("IBRA") (Note 38).

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Pengungkapan liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

Kategori aset pendasar	Saldo awal 1 Januari 2023/ Beginning balance January 1, 2023	Penambahan liabilitas sewa/ Addition of lease liabilities	Beban bunga atas liabilitas sewa/ Interest expense on lease liabilities	Liabilitas sewa yang telah dibayarkan/ Lease liabilities paid	Saldo akhir 31 Desember 2023/ Ending balance December 31, 2023	Category of underlying asset
Bangunan	15.581	2.912	1.184	(11.838)	7.839	Buildings
Komputer dan mesin	17.675	15.595	2.613	(9.759)	26.124	Computer and machine
Kendaraan bermotor	3.450	-	200	(3.226)	424	Vehicles
Total	36.706	18.507	3.997	(24.823)	34.387	Total

24. OTHER LIABILITIES (continued)

Lease liabilities disclosed as follows:

Kategori aset pendasar	Saldo awal 1 Januari 2022/ Beginning balance January 1, 2022	Penambahan liabilitas sewa/ Addition of lease liabilities	Beban bunga atas liabilitas sewa/ Interest expense on lease liabilities	Liabilitas sewa yang telah dibayarkan/ Lease liabilities paid	Saldo akhir 31 Desember 2022/ Ending balance December 31, 2022	Category of underlying asset
Bangunan	21.537	1.553	1.696	(9.205)	15.581	Buildings
Komputer dan mesin	15.164	5.545	2.826	(5.860)	17.675	Computer and machine
Kendaraan bermotor	6.457	-	471	(3.478)	3.450	Vehicles
Total	43.158	7.098	4.993	(18.543)	36.706	Total

Analisis jatuh tempo liabilitas lain-lain terkait sewa untuk 31 Desember 2023 dan 2022.

Maturity analysis of other liabilities related with leases as of December 31, 2023 and 2022.

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
< 1 tahun	19.696	20.192	< 1 year
1 - 3 tahun	3.940	15.205	1 - 3 year
3 - 5 tahun	10.751	1.309	3 - 5 year
Total	34.387	36.706	Total

25. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Bank dan kepemilikannya masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

25. CAPITAL STOCK

The composition of the Bank's shareholders and their respective ownership interest as of December 31, 2023 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownerships	Total	Shareholders
PT Indolife Pensionsama	1.400.830.852	22,83%	140.083	PT Indolife Pensionsama
PT Samudra Biru	1.114.213.066	18,16%	111.421	PT Samudra Biru
UOB Kay Hian Pte. Ltd. **)	1.034.416.550	16,86%	103.442	UOB Kay Hian Pte. Ltd. **)
PT Gaya Hidup Masa Kini	726.190.057	11,84%	72.619	PT Gaya Hidup Masa Kini
DBS Bank Ltd S/A LTSL as Trustee of NS Financial Fund *)	593.387.750	9,67%	59.339	DBS Bank Ltd S/A LTSL as Trustee of NS Financial Fund *)
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	1.265.678.390	20,64%	126.568	Public (each below 5%)
Total	6.134.716.665	100,00%	613.472	Total

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan pemegang saham Bank dan kepemilikannya masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownerships	Total	Shareholders
PT Indolife Piontama	1.334.124.622	22,47%	133.413	PT Indolife Piontama
PT Samudra Biru	1.042.583.873	17,56%	104.258	PT Samudra Biru
UOB Kay Hian Pte. Ltd. **)	1.034.416.550	17,42%	103.442	UOB Kay Hian Pte. Ltd. **)
PT Gaya Hidup Masa Kini	673.038.150	11,34%	67.304	PT Gaya Hidup Masa Kini
DBS Bank Ltd S/A LTSL as Trustee of NS Financial Fund *)	593.387.750	9,99%	59.339	DBS Bank Ltd S/A LTSL as Trustee of NS Financial Fund *)
PT Philadel Terra Lestari	343.468.200	5,79%	34.347	PT Philadel Terra Lestari
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	916.074.605	15,43%	91.607	Public (each below 5%)
Total	5.937.093.750	100,00%	593.710	Total

*) Liontrust S/A NS Asean Financials Fund - 869344007 dan DBS Bank Ltd S/A LTSL as Trustee of NS Financial Fund merupakan pemegang saham bukan pemegang saham pengendali Perusahaan melalui pasar modal.

**) UOB Kay Hian Pte Ltd. sejak tanggal 31 Januari 2022 sebagai custody dari Liontrust S/A NS Asean Financials Fund - 869344007.

25. CAPITAL STOCK (continued)

The composition of the Bank's shareholders and their respective ownership interest as of December 31, 2022 are as follows:

*) Liontrust S/A NS Asean Financials Fund - 869344007 and DBS Bank Ltd S/A LTSL as Trustee of NS Financial Fund are the shareholders acting as non controlling shareholder through capital market.

**) UOB Kay Hian Pte Ltd. since January 31, 2022 as custody of Liontrust S/A NS Asean Financials Fund - 869344007.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan penerbitan saham.

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Agio saham	65.492	65.492	Shares premium
Tambahan modal disetor			Additional paid-in capital
Right issue I (2016)	87.500	87.500	Right issue I (2016)
Biaya emisi saham			Share issuance cost
Right issue I (2016)	(3.912)	(3.912)	Right issue I (2016)
Tambahan modal disetor			Additional paid-in capital
Right issue II (2017)	410.112	410.112	Right issue II (2017)
Biaya emisi saham			Share issuance cost
Right issue II (2017)	(7.680)	(7.680)	Right issue II (2017)
Tambahan modal disetor			Additional paid-in capital
Right issue III (2021)	1.159.147	1.159.147	Right issue III (2021)
Biaya emisi saham			Share issuance cost
Right issue III (2021)	(3.317)	(3.317)	Right issue III (2021)
Tambahan modal disetor			Additional paid-in capital
Right issue IV (2022)	780.611	-	Right issue IV (2022)
Biaya emisi saham			Share issuance cost
Right issue IV (2022)	(5.665)	-	Right issue IV (2022)
Saldo akhir	2.482.288	1.707.342	Ending balance

**PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris No. 11 tanggal 8 Februari 2022 dari Leolin Jayayanti, S.H., notaris di Jakarta, disetujui mengenai perubahan anggaran dasar dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dalam rangka Penawaran Umum Terbatas (PUT) III dari semula sebesar 5.654.375.000 lembar saham dengan total nilai nominal Rp565.438 menjadi 5.937.093.750 lembar saham dengan total nilai nominal Rp593.710. Perubahan tersebut telah dicatat di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0103367 tanggal 16 Februari 2022.

Bank telah menerima surat persetujuan dari OJK tertanggal 10 Agustus 2022, dimana berdasarkan surat tersebut, OJK menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh dan agio saham yang bersumber dari pelaksanaan PUT III sejak posisi 31 Desember 2022.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 3 Juni 2022, para pemegang saham Bank menyetujui untuk melakukan penambahan modal melalui Penawaran Umum Terbatas IV (PUT IV) dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada para pemegang saham Bank sejumlah 197.622.915 (seratus sembilan puluh tujuh juta enam ratus dua puluh dua ribu sembilan ratus lima belas) lembar saham biasa atas nama dengan nominal Rp100 per lembar saham (nilai penuh) dengan harga pelaksanaan Rp4.050 per lembar saham (nilai penuh). Pemegang saham Bank juga menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk mengubah Anggaran Dasar Bank sehubungan dengan pelaksanaan PUT IV.

Pada tanggal 30 November 2022, Bank mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif atas PUT IV tersebut dari OJK.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Dewan Komisaris No. 44 tanggal 23 Februari 2023, disetujui perubahan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh dari hasil Penawaran Umum Terbatas (PUT) IV dari semula sebesar Rp593.710 atau sejumlah 5.937.093.750 lembar saham menjadi sebesar Rp613.472 atau sejumlah 6.134.716.665 lembar saham. Bank telah mengajukan permohonan persetujuan peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh tersebut ke OJK berdasarkan surat di tanggal 27 Februari 2023.

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Based on the decision of the Board of Commissioners Meeting No. 11 dated February 8, 2022 from Leolin Jayayanti, SH, notary in Jakarta, approved the amendment to the articles of association and an increase in the issued and fully paid capital in the framework of the Limited Public Offering (PUT) III from 5,654,375,000 shares with a total nominal value of Rp565,438 to 5,937,093,750 shares with total nominal value of Rp593,710. Such changes were recorded by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU.AH.01.03-0103367 dated February 16, 2022.

Bank received approval letter from OJK dated August 10, 2022, whereas according to the letter, OJK has approved the increase in the issued and fully paid capital stock and additional paid-in capital from the exercise of PUT III since December 31, 2022 position.

Based on extraordinary meeting of shareholder dated June 3, 2022, the shareholders of the Bank approved the additional capital through the Limited Public Offering IV (PUT IV) with preemptive rights to the Bank's shareholders at 197,622,915 (one hundred ninety seven million six hundred twenty two thousand nine hundred fifteen) common registered shares with a nominal value of Rp100 per share (full amount) with exercise price of Rp4,050 per share (full amount). Bank's shareholders also approved to assign the power and authority to Board of Commissioners and/or Directors to change the Bank's Article of Association related to the PUT IV exercise.

On November 30, 2022, the Bank received Effective Notification Letter on PUT IV from OJK.

Based on the Deed of Statement of Decision of the Board of Commissioners Meeting No. 44 dated February 23, 2023, it was approved to change the authorized, issued and fully paid capital from the results of the Limited Public Offering (PUT) IV from the original amounting to Rp593,710 or a total of 5,937,093,750 shares to Rp613,472 or a total of 6,134,716,665 shares. The Bank has submitted an request for approval for the increase in authorized, issued and fully paid capital to OJK based on a letter dated February 27, 2023.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Bank telah menerima surat persetujuan dari OJK tertanggal 5 Mei 2023, dimana berdasarkan surat tersebut, OJK menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh dan agio saham yang bersumber dari pelaksanaan PUT IV.

Dana setoran modal

	31 Desember/ December 31, 2023
Tambahan modal disetor	
<i>Right issue IV (2022)</i>	-
Biaya emisi saham	
<i>Right issue IV (2022)</i>	-
Saldo akhir	-

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 3 Juni 2022, para pemegang saham Bank menyetujui untuk melakukan penambahan modal melalui Penawaran Umum Terbatas IV (PUT IV) dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada para pemegang saham Bank sejumlah 197.622.915 (seratus sembilan puluh tujuh juta enam ratus dua puluh dua ribu sembilan ratus lima belas) lembar saham biasa atas nama dengan nominal Rp100 per lembar saham (nilai penuh) dengan harga pelaksanaan Rp4.050 per lembar saham (nilai penuh). Pemegang saham Bank juga menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk mengubah Anggaran Dasar Bank sehubungan dengan pelaksanaan PUT IV.

Pada tanggal 30 November 2022, Bank mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif atas PUT IV tersebut dari OJK.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Bank mencatat dana hasil PUT IV sebesar Rp794.708 sebagai dana setoran modal karena belum diaktakan dan belum mendapatkan persetujuan dari OJK.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Dewan Komisaris No. 44 tanggal 23 Februari 2023, disetujui perubahan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh dari hasil Penawaran Umum Terbatas (PUT) IV dari semula sebesar Rp593.710 atau sejumlah 5.937.093.750 lembar saham menjadi sebesar Rp613.472 atau sejumlah 6.134.716.665 lembar saham.

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Bank received approval letter from OJK dated May 5, 2023, whereas according to the letter, OJK has approved the increase in the issued and fully paid capital stock and additional paid-in capital from the exercise of PUT IV.

Capital deposit fund

	31 Desember/ December 31, 2022	
		<i>Additional paid-in capital</i>
	800.373	<i>Right issue IV (2022)</i>
	(5.665)	<i>Share issuance cost</i>
	794.708	<i>Right issue IV (2022)</i>
		<i>Ending balance</i>

Based on extraordinary meeting of shareholder dated June 3, 2022, the shareholders of the Bank approved the additional capital through the Limited Public Offering IV (PUT IV) with pre-emptive rights to the Bank's shareholders at 197,622,915 (one hundred ninety seven million six hundred twenty two thousand nine hundred fifteen) common registered shares with a nominal value of Rp100 per share (full amount) with exercise price of Rp4,050 per share (full amount). Bank's shareholders also approved to assign the power and authority to Board of Commissioners and/or Directors to change the Bank's Article of Association related to the PUT IV exercise.

On November 30, 2022, the Bank received Effective Notification Letter on PUT IV from OJK.

As of December 31, 2022, Bank recorded the fund from PUT IV amounting to Rp794,708 as capital deposit fund due to it has not been notarized nor obtained approval from OJK.

Based on the Deed of Statement of Decision of the Board of Commissioners Meeting No. 44 dated February 23, 2023, it was approved to change the authorized, issued and fully paid capital from the results of the Limited Public Offering (PUT) IV from the original amounting to Rp593,710 or a total of 5,937,093,750 shares to Rp613,472 or a total of 6,134,716,665 shares.

**PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Pada tanggal 5 Mei 2023, Bank mendapatkan Surat dari OJK yang menyetujui pencatatan hasil pelaksanaan PUT IV tersebut dari dana setoran modal menjadi komponen modal disetor dan tambahan modal disetor.

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

On May 5, 2023, the Bank received Letter from OJK which approved the recording of the exercise of PUT IV from capital deposit fund to become capital stock and additional paid-in capital.

27. PENGGUNAAN LABA NETO

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Bank tanggal 16 Juni 2023, Pemegang saham Bank menyetujui untuk mengalokasikan laba bersih tahun 2022 sebesar Rp31.409 sebagai cadangan umum.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Bank tanggal 3 Juni 2022, Pemegang saham Bank menyetujui untuk mengalokasikan laba bersih tahun 2021 sebesar Rp7.950 sebagai cadangan umum.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, cadangan umum Bank masing-masing sebesar Rp64.995 dan Rp33.586. Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan tersebut.

27. APPROPRIATION OF NET INCOME

Based on the General Meeting of Shareholders of the Bank dated June 16, 2023, the shareholders of the Bank agreed to allocate the net income for year 2022 amounting to Rp31,409 as general reserve.

Based on the General Meeting of Shareholders of the Bank dated June 3, 2022, the shareholders of the Bank agreed to allocate the net income for year 2021 amounting to Rp7,950 as general reserve.

As of December 31, 2023 and 2022, the Bank's general reserves amounted to Rp64,995 and Rp33,586, respectively. The general and statutory reserves were provided in relation with the Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which has been replaced with Law No. 40/2007 effective on August 16, 2007 regarding the Limited Liability Company which requires companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and paid up share capital. There is no timeline over which this amount should be provided.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN BUNGA

28. INTEREST INCOME

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022	
Kredit yang diberikan	1.168.862	676.315	Loans
Efek-efek	279.133	328.710	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali	152.533	57.797	Securities purchased under resale agreements
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	104.034	87.907	Placements with Bank Indonesia and other banks
Tagihan anjak piutang	9.852	13.659	Factoring receivables
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	12.191	8.362	Current account with Bank Indonesia and other banks
Total	1.726.605	1.172.750	Total

Pendapatan bunga yang diterima dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp9.592 dan Rp7.921 atau masing-masing sebesar 0,56% dan 0,68% dari jumlah pendapatan bunga (Catatan 35).

Interest income from related parties for year ended December 31, 2023 and 2022 are Rp9,592 and Rp7,921 or 0.56% and 0.68% from total interest income, respectively (Note 35).

29. BEBAN BUNGA

29. INTEREST EXPENSE

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022	
Simpanan dari nasabah			Deposits from customer
Deposito berjangka	709.641	323.677	Time deposits
Giro	235.607	242.805	Current accounts
Tabungan	15.154	8.168	Saving accounts
	960.402	574.650	
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Interbank call money	5.758	1.350	Interbank call money
Giro	430	705	Current accounts
Deposito berjangka	7.407	200	Time deposits
	13.595	2.255	
Premi Lembaga Penjamin Simpanan (Catatan 36)	37.722	30.993	Deposit Insurance Agency Premium (Note 36)
Lain-lain	3.997	4.993	Others
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	915	982	Securities sold under repurchase agreements
Total	1.016.631	613.873	Total

Beban bunga yang dibayarkan ke pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp243.971 dan Rp185.975 atau masing-masing sebesar 24,00% dan 30,30% dari jumlah beban bunga (Catatan 35).

Interest expense from related parties for year ended December 31, 2023 and 2022 are Rp243,971 and Rp185,975 or 24.00% and 30.30% from total interest expense, respectively (Note 35).

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

30. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022	
Kredit yang diberikan (Catatan 10)	103.478	95.688	Loans (Note 10)
Efek-efek (Catatan 8)	11.206	629	Marketable securities (Note 8)
Komitmen dan kontinjensi (Catatan 34)	2.669	2.328	Commitments and contingencies (Note 34)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7)	618	(330)	Placements with Bank Indonesia and other banks (Note 7)
Giro pada bank lain (Catatan 6)	1	6	Current accounts with other banks (Note 6)
Aset lain-lain (Catatan 16)	(31)	2.307	Other assets (Note 16)
Tagihan akseptasi (Catatan 12)	(4)	50	Acceptance receivables (Note 12)
Total	117.935	100.678	Total

31. BEBAN TENAGA KERJA

31. PERSONNEL EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022	
Gaji direksi dan karyawan	140.006	95.598	Directors and employee's salary
Bonus, insentif, dan penghargaan	28.644	22.308	Bonus, incentives, and appreciation
Tunjangan hari raya	10.575	8.403	Holidays allowance
Gaji dan upah tenaga kerja outsourcing	15.234	11.510	Salary and wage for outsourcing employee
Asuransi tenaga kerja	12.057	7.909	Employee's insurance
Imbalan kerja (Catatan 22)	8.191	3.170	Employee benefits (Note 22)
Honorarium komisaris	1.564	2.448	Commissioner compensation
Tunjangan karyawan	2.830	1.666	Employee's allowance
Lain-lain	708	646	Others
Total	219.809	153.658	Total

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI DAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE AND OTHER OPERATING EXPENSES - OTHERS

a. Beban Umum dan Administrasi

a. General and Administrative Expenses

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022	
Barang dan jasa	58.469	51.347	Good and services
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna (Catatan 15)	54.959	39.070	Depreciation of fixed assets and rights of use assets (Note 15)
Pemeliharaan dan perbaikan	17.763	17.536	Repair and maintenance
Promosi	8.716	4.112	Promotion
Pendidikan dan pelatihan	4.855	3.895	Training and education
Sewa	4.627	3.259	Rent
Asuransi	760	781	Insurance
Pajak	530	353	Tax
Lain-lain	69	94	Others
Total	150.748	120.447	Total

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI DAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN (lanjutan)

b. Beban Operasional Lainnya - Lain-Lain

Beban operasional lainnya - lain-lain terdiri dari beban kerugian operasional, beban iuran OJK dan lain-lain.

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE AND OTHER OPERATING EXPENSES - OTHERS (continued)

b. Other Operating Expenses - Others

Other operating expenses - others consist of operating loss expenses, OJK fees and others.

33. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

33. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing the income for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022
Laba bersih tahun berjalan	207.876	157.048
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	6.134.716.665	5.937.093.750
Laba per saham dasar (nilai penuh)	33,89	26,45

Net income for the year
Weighted average number of
ordinary shares outstanding

Basic earnings per share (full amount)

Perhitungan laba per saham dilusian dengan mempertimbangkan dana setoran modal adalah sebagai berikut:

The calculation of diluted earnings per share by considering the capital deposit fund are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022
Laba bersih tahun berjalan	207.876	157.048
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	6.134.716.665	5.943.049.509
Laba per saham dilusian (nilai penuh)	33,89	26,43

Net income for the year
Weighted average number of
ordinary shares outstanding

Diluted earnings per share (full amount)

34. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Ikhtisar komitmen dan kontinjensi Bank yang dinyatakan dalam nilai kontrak serta dengan mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

34. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Bank's commitments and contingencies at the equivalent Rupiah based on contractual amounts are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Tagihan komitmen			Commitment receivables
Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	36.394	146.111	Buy spot and derivative on process
Lainya	740	-	Others
Total tagihan komitmen	37.134	146.111	Total commitment receivables

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Ikhtisar komitmen dan kontinjensi Bank yang dinyatakan dalam nilai kontrak serta dengan mata uang Rupiah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Kewajiban komitmen		
Fasilitas kredit yang belum digunakan	(1.900.233)	(2.096.327)
Penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	(146.386)	(137.549)
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	(25.010)	(21.529)
Total kewajiban komitmen	(2.071.629)	(2.255.405)
Komitmen - neto	(2.034.495)	(2.109.294)
Kontinjensi		
Kewajiban kontinjensi Bank Garansi	(111.161)	(33.598)
Total kewajiban kontinjensi	(111.161)	(33.598)
Komitmen dan kontinjensi - neto	(2.145.656)	(2.142.893)

34. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The Bank's commitments and contingencies at the equivalent Rupiah based on contractual amounts are as follows: (continued)

Commitment payables
Unused loan facilities
Selling spot and derivative on process
Irrevocable letters of credit issued to customers
Total commitment payables
Commitment - net
Contingencies
Contingent payables
Bank guarantee
Total contingent payables
Commitments and contingencies - net

Saldo bank garansi yang dijamin dengan deposito berjangka pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp53.152 dan Rp480. Sedangkan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo bank garansi yang dijamin dengan giro masing-masing sebesar RpNihil (Catatan 18).

Bank guarantee covered with collateral of time deposit as of December 31, 2023 and 2022 are Rp53,152 and Rp480, respectively. While as of December 31, 2023 and 2022, bank guarantee covered with collateral of current accounts are RpNil, respectively (Note 18).

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat fasilitas kredit yang belum digunakan.

The following table presents the changes in the carrying value of unused loan facility.

	31 Desember 2023/December 31, 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Fasilitas kredit yang belum digunakan					Unused loan facilities
Saldo awal	2.087.320	9.007	-	2.096.327	Beginning balance
Transfer dari kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	(6.770)	5.501	1.269	-	Transfer from 12 months expected credit loss (stage 1)
Transfer dari kerugian kredit ekspektasian tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	2.114	(2.114)	-	-	Transfer for lifetime expected credit loss - unimpaired (stage 2)
Total saldo awal setelah pengalihan	2.082.664	12.394	1.269	2.096.327	Total beginning balance after transfer
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.278.531	4.643	1.577	1.284.751	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.474.342)	(6.503)	-	(1.480.845)	Financial assets derecognized
Total	1.886.853	10.534	2.846	1.900.233	Total

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat fasilitas kredit yang belum digunakan. (lanjutan)

31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Fasilitas kredit yang belum digunakan				
Saldo awal	1.436.925	-	1.050	1.437.975
Transfer dari kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	(1.847)	1.847	-	-
Transfer dari kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	993	57	(1.050)	-
Total saldo awal setelah pengalihan	1.436.071	1.904	-	1.437.975
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.457.715	7.103	-	1.464.818
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(806.466)	-	-	(806.466)
Total	2.087.320	9.007	-	2.096.327

Unused loan facilities
Beginning balance
Transfer from 12 months expected credit loss (stage 1)
Transfer from impaired loans (stage 3)
Total beginning balance after transfer
New financial assets issued or purchased
Financial assets derecognized
Total

Tabel berikut menyajikan perubahan cadangan kerugian ekspektasian fasilitas kredit yang belum digunakan.

31 Desember 2023/December 31, 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Saldo awal	7.350	1.089	-	8.439
Transfer dari kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	(36)	32	4	-
Transfer dari kerugian kredit ekspektasian tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	258	(258)	-	-
Total saldo awal setelah pengalihan	7.572	863	4	8.439
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(46)	(96)	14	(128)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	8.574	1	-	8.575
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(5.077)	(766)	-	(5.843)
Total penambahan	3.451	(861)	14	2.604
Saldo akhir	11.023	2	18	11.043

Beginning balance
Transfer from 12 months expected credit loss (stage 1)
Transfer for lifetime expected credit loss - unimpaired (stage 2)
Total beginning balance after transfer
Net remeasurement of allowance
Financial assets issued or purchased
Financial assets derecognized
Total additional
Ending balance

31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Saldo awal	6.111	-	5	6.116
Transfer dari kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	(5)	5	-	-
Transfer dari kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	5	-	(5)	-
Total saldo awal setelah pengalihan	6.111	5	-	6.116
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(787)	1.082	-	295
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	4.846	2	-	4.848
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2.820)	-	-	(2.820)
Total penambahan	1.239	1.084	-	2.323
Saldo akhir	7.350	1.089	-	8.439

Beginning balance
Transfer from 12 months expected credit loss (stage 1)
Transfer from impaired loans (stage 3)
Total beginning balance after transfer
Net remeasurement of allowance
Financial assets issued or purchased
Financial assets derecognized
Total additional
Ending balance

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

34. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Mutasi nilai tercatat *letter of credit* yang diterbitkan (semua *letter of credit* adalah stage 1) adalah sebagai berikut:

Movement of carrying value of *letter of credit* issued (all *letter of credits* are stage 1) are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022	
Saldo awal	22.983	1.569	Beginning balance
Pengukuran kembali	(8.880)	(727)	Remeasurement
Aset keuangan yang baru diterbitkan	295.512	445.995	New financial assets issued
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(284.605)	(425.308)	Financial assets derecognized
Saldo akhir	25.010	21.529	Ending balance

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai *letter of credit* yang diterbitkan (semua *letter of credit* adalah stage 1) adalah sebagai berikut:

Movement of allowance for impairment losses of *letter of credit* issued (all *letter of credits* are stage 1) are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022	
Saldo awal	14	4	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diterbitkan	24	14	New financial assets issued
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(14)	(4)	Financial assets derecognized
Saldo akhir	24	14	Ending balance

Mutasi nilai tercatat bank garansi yang diterbitkan (semua bank garansi adalah stage 1) adalah sebagai berikut:

Movement of carrying value of bank guarantee issued (all bank guarantees are stage 1) are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022	
Saldo awal	33.598	24.650	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diterbitkan	106.211	33.598	New financial assets issued
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(28.648)	(24.650)	Financial assets derecognized
Saldo akhir	111.161	33.598	Ending balance

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai bank garansi yang diterbitkan (semua bank garansi adalah stage 1) adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022
Saldo awal	119	124
Aset keuangan yang baru diterbitkan	149	119
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(94)	(124)
Saldo akhir	174	119

34. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Movement of allowance of impairment losses of bank guarantee issued (all bank guarantee are stage 1) are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022	
Saldo awal	119	124	<i>Beginning balance</i>
Aset keuangan yang baru diterbitkan	149	119	<i>New financial assets issued</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(94)	(124)	<i>Financial assets derecognized</i>
Saldo akhir	174	119	<i>Ending balance</i>

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi, karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

35. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Bank engages in transactions with related parties due to the relationship of ownership and/or management. All transactions with related parties were made according to the mutually agreed policies and terms, where such terms may not be the same as other transactions undertaken with unrelated parties.

Pihak Berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari Transaksi/ Nature of Transaction
PT Gaya Hidup Masa Kini	Pemegang saham / Shareholder	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / Deposits from customers, Interest payables and Interest expense
PT Tritunggal Intipermata	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ Controlled by the same shareholder	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / Deposits from customers, Interest payables and Interest expense
PT Asuransi Central Asia	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ Controlled by the same shareholder	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / Deposits from customers, Interest payables and Interest expense
PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ Controlled by the same shareholder	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / Deposits from customers, Interest payables and Interest expense
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ Controlled by the same shareholder	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / Deposits from customers, Interest payables and Interest expense
PT Asia Inti Era Makmur	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ Controlled by the same shareholder	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / Deposits from customers, Interest payables and Interest expense
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ Controlled by the same shareholder	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / Deposits from customers, Interest payables and Interest expense

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

35. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak Berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari Transaksi/ Nature of Transaction
PT Indomobil Insurance Consultant	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ Controlled by the same shareholder	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / Deposits from customers, Interest payables and Interest expense
PT Indomobil Sukses Internasional	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ Controlled by the same shareholder	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / Deposits from customers, Interest payables and Interest expense
PT Indosurance Broker Utama	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ Controlled by the same shareholder	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / Deposits from customers, Interest payables and Interest expense
PT Indopropertama Nusapersada	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ Controlled by the same shareholder	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / Deposits from customers, Interest payables and Interest expense
PT Pelayaran Tahta Bahtera	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ Controlled by the same shareholder	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / Deposits from customers, Interest payables and Interest expense
PT Bina Raya Perkasa	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ Controlled by the same shareholder	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / Deposits from customers, Interest payables and Interest expense
PT IMG Sejahtera Langgeng	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ Controlled by the same shareholder	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / Deposits from customers, Interest payables and Interest expense
PT Inti Cakrawala Citra	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ Controlled by the same shareholder	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / Deposits from customers, Interest payables and Interest expense
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ Controlled by the same shareholder	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / Deposits from customers, Interest payables and Interest expense
PT Taliabu Mineralindo Sejahtera	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ Controlled by the same shareholder	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / Deposits from customers, Interest payables and Interest expense
PT Aston Inti Makmur	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ Controlled by the same shareholder	Aset lain-lain, Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga/Other assets, Deposits from customers, Interest payable and Interest expense
PT Indolife Pensionsama	Pemegang saham / Shareholder	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / Deposits from customers, Interest payables and Interest expense
PT Indomarco Prismaatama	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ Controlled by the same shareholder	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / Deposits from customer, Interest payables and Interest expense

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

35. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak Berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari Transaksi/ Nature of Transaction
PT Indomobil Multitrada	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah, Piutang bunga, Utang bunga, Pendapatan bunga dan Beban bunga / <i>Loans, Deposits from customers, Interest receivables, Interest payables, Interest income and Interest expense</i>
PT Indomatsumoto Press & Dies Industri	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah, Piutang bunga, Utang bunga, Pendapatan bunga dan Beban bunga / <i>Loans, Deposits from customers, Interest receivables, Interest payables, Interest income and Interest expense</i>
PT Indokemika Jayatama	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah, Piutang bunga, Utang bunga, Pendapatan bunga dan Beban bunga / <i>Loans, Deposits from customers, Interest receivables, Interest payables, Interest income and Interest expense</i>
PT Indomobil Finance Indonesia	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PT Indolakto	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PT Indomobil Jasa Lintas Raya	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PT Indomobil Prima Energi	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PT Fast Food Indonesia	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PT Inti Prima Cemerlang	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PT Suzuki Indomobil Sales	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PT London Sumatra Indonesia Tbk	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>
PP Indomarco Adi Prima	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Deposits from customers, Interest payables and Interest expense</i>

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

35. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak Berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari Transaksi/ Nature of Transaction
PT Kreta Indo Artha	Dikendalikan oleh pemegang saham yang sama/ <i>Controlled by the same shareholder</i>	Tagihan dan liabilitas derivatif, Simpanan nasabah, Utang bunga dan Beban bunga / <i>Derivatives receivable and payable, Interest payable and Interest expense</i>
Dewan Komisaris dan Direksi / <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Pengurus / <i>Management</i>	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah, Piutang bunga, Utang bunga, Pendapatan bunga dan Beban Bunga, Beban tenaga kerja / <i>Loans, Deposits from customers, Interest receivables, Interest payables, Interest income and Interest expense, Personnel expenses</i>
	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Aset		Assets
Kredit yang diberikan (Catatan 10)	167.656	142.903
Piutang bunga (Catatan 11)	195	152
Tagihan derivatif (Catatan 13)	1.356	620
Aset lain-lain (Catatan 16)	3.540	2.239
Total aset yang terkait dengan pihak berelasi	172.747	145.914
Persentase terhadap total aset	0,71%	0,71%
Liabilitas		Liabilities
Liabilitas derivatif (Catatan 13)	-	164
Simpanan dari nasabah (Catatan 18)	5.200.509	4.574.564
Utang bunga (Catatan 23)	2.821	1.230
Liabilitas lain-lain	5.826	11.263
Total liabilitas yang terkait dengan pihak berelasi	5.209.156	4.587.057
Persentase terhadap total liabilitas	25,01%	27,00%
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022
PENDAPATAN DAN BEBAN		INCOME AND EXPENSE
Pendapatan bunga (Catatan 28)	9.592	7.921
Beban bunga (Catatan 29)	243.971	185.975
Persentase terhadap jumlah pendapatan dan beban		Percentage to total income and expense
Pendapatan bunga	0,56%	0,68%
Beban bunga	24,00%	30,30%

Kompensasi kepada personel manajemen kunci

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 gaji dan kompensasi lainnya (semuanya dalam bentuk imbalan jangka pendek) yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direksi Bank masing-masing sejumlah Rp27.562 dan Rp21.285.

Compensation of key management personnel

For the year ended December 31, 2023 and 2022 salaries and other benefits (all included as short-term compensations) of Commissioners and Directors of the Bank amounted to Rp27,562 and Rp21,285, respectively.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. SEGMENT OPERASI

Informasi segmen Bank disajikan berdasarkan jenis kegiatan usahanya, yaitu pemasaran dan kredit, treasuri, dan *trade finance*. Kegiatan usaha tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Bank sebagai berikut:

36. OPERATING SEGMENTS

Bank's segment information presented by type of business activities, such marketing and loans, treasury and trade finance. That segment activities become the basis of primary segment reporting information as follows:

31 Desember/ December 31, 2023					
	Pemasaran dan Kredit/ Marketing and Loans	Treasuri/ Treasury	Trade Finance	Total	
Pendapatan					Income
Pendapatan bunga	1.168.862	547.891	9.852	1.726.605	Interest income
Pendapatan operasional lainnya	3.006	31.983	4.334	39.323	Other operating income
Total pendapatan	1.171.868	579.874	14.186	1.765.928	Total income
Beban					Expense
Beban bunga	(1.002.121)	(14.510)	-	(1.016.631)	Interest expenses
Beban operasional lainnya	(106.051)	(11.824)	(60)	(117.935)	Other operating expenses
Total beban	(1.108.172)	(26.334)	(60)	(1.134.566)	Total expense
Pendapatan yang tidak dapat dialokasikan				19.914	Unallocated income
Beban yang tidak dapat dialokasikan				(383.745)	Unallocated expense
Laba sebelum beban pajak				267.531	Income before tax expense
Beban pajak				(59.655)	Tax expense
Laba bersih tahun berjalan				207.876	Net income for the year

31 Desember/ December 31, 2022					
	Pemasaran dan Kredit/ Marketing and Loans	Treasuri/ Treasury	Trade Finance	Total	
Pendapatan					Income
Pendapatan bunga	676.314	482.776	13.660	1.172.750	Interest income
Pendapatan operasional lainnya	2.225	8.695	2.750	13.670	Other operating income
Total pendapatan	678.539	491.471	16.410	1.186.420	Total income
Beban					Expense
Beban bunga	(610.636)	(3.237)	-	(613.873)	Interest expenses
Beban operasional lainnya	(100.316)	(306)	(56)	(100.678)	Other operating expenses
Total beban	(710.952)	(3.543)	(56)	(714.551)	Total expense
Pendapatan yang tidak dapat dialokasikan				16.563	Unallocated income
Beban yang tidak dapat dialokasikan				(285.579)	Unallocated expense
Laba sebelum beban pajak				202.853	Income before tax expense
Beban pajak				(45.805)	Tax expense
Laba bersih tahun berjalan				157.048	Net income for the year

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi segmen Bank disajikan berdasarkan jenis kegiatan usahanya, yaitu pemasaran dan kredit, treasury, dan *trade finance*. Kegiatan usaha tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Bank sebagai berikut: (lanjutan)

36. OPERATING SEGMENTS (continued)

Bank's segment information presented by type of business activities, such marketing and loans, treasury and trade finance. That segment activities become the basis of primary segment reporting information as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2023					
	Pemasaran dan Kredit/ Marketing and Loans	Treasuri/ Treasury	Trade Finance	Total	
Aset					Assets
Aset segmen	12.382.079	11.517.497	198.332	24.097.908	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				286.672	Unallocated assets
Total aset				24.384.580	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	19.367.371	1.206.765	97.479	20.671.615	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				156.807	Unallocated liabilities
Total liabilitas				20.828.422	Total liabilities
31 Desember/December 31, 2022					
	Pemasaran dan Kredit/ Marketing and Loans	Treasuri/ Treasury	Trade Finance	Total	
Aset					Assets
Aset segmen	9.536.042	10.429.118	280.085	20.245.245	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				307.491	Unallocated assets
Total aset				20.552.736	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	15.491.730	1.508.951	124.781	17.125.462	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				139.186	Unallocated liabilities
Total liabilitas				17.264.648	Total liabilities

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) No. 1/PLPS/2005 tanggal 26 September 2005 tentang Program Penjaminan Simpanan yang menyatakan bahwa sejak tanggal 22 September 2005. Lembaga Penjamin Simpanan menjamin simpanan yang meliputi giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu yang merupakan simpanan yang berasal dari masyarakat termasuk yang berasal dari bank lain. Saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu Bank adalah:

- a. Maksimum sebesar Rp1.000, sejak tanggal 22 September 2006 sampai dengan 21 Maret 2007.
- b. Maksimum sebesar Rp100, sejak tanggal 22 Maret 2007 sampai dengan 12 Oktober 2008.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang Besaran Nilai Simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100, diubah menjadi maksimum Rp2.000.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2009, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang tentang LPS telah ditetapkan menjadi Undang-Undang sejak tanggal 13 Januari 2009.

38. INFORMASI LAINNYA

a. Manajemen Modal

Tujuan utama kebijakan manajemen permodalan Bank adalah untuk memastikan bahwa Bank telah memenuhi persyaratan modal yang diwajibkan dan memastikan Bank telah menjaga peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai saham para pemegang saham.

37. GOVERNMENT GUARANTEE ON PAYMENT OF COMMERCIAL BANK'S OBLIGATIONS

Based on the Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) Regulation No. 1/PLPS/2005 dated September 26, 2005, regarding Deposit Guarantee Program, since September 22, 2005, the Indonesian Deposit Insurance Corporation will guarantee bank deposits, time deposits, certificate of deposits, saving deposits, and or other forms of deposits from other banks. Guaranteed bank balances of each customer are as follows:

- a. Maximum of Rp1,000, from September 22, 2006 until March 21, 2007.
- b. Maximum of Rp 100, from March 22, 2007 until October 12, 2008.

On October 13, 2008, the President of the Republic of Indonesia approved Government Regulation No. 66 Year 2008 regarding the amount of guarantee on deposits guaranteed by LPS. Based on such Regulation, the guaranteed customer's deposits amount in a bank which previously according to Law No. 24 Year 2004 amounted to Rp100, amended to the maximum amount of Rp2,000.

Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2009, Government Regulation in Lieu of Law on LPS has been set into law since January 13, 2009.

38. OTHER INFORMATION

a. Capital Management

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank complies with externally imposed capital requirements and that the Bank maintains strong credit ratings and healthy capital ratios in order to support its business and to maximize the shareholders' shares value.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

a. Manajemen Modal

Manajemen menggunakan peraturan rasio permodalan untuk memantau kecukupan modal sesuai dengan standar industri. Pendekatan Bank Indonesia untuk pengukuran modal tersebut terutama didasarkan kepada pemantauan kebutuhan modal yang diwajibkan terhadap modal yang tersedia.

Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan untuk periode yang disajikan.

Rasio kecukupan modal pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang dihitung sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Modal		
Modal inti (Tier 1)		
Modal inti utama (CET-1)	3.471.368	3.219.420
Modal inti tambahan (AT-1)	-	-
Total modal inti (Tier 1)	3.471.368	3.219.420
Modal pelengkap (Tier 2)	156.650	115.332
Total modal	3.628.018	3.334.752
Aset tertimbang menurut risiko (ATMR):		
Risiko kredit setelah memperhitungkan risiko spesifik	13.332.473	10.316.480
Risiko pasar	31.420	1.654
Risiko operasional	537.024	397.232
Total ATMR untuk risiko kredit, pasar dan operasional	13.900.917	10.715.366
Rasio KPMM		
Rasio CET-1	24,97%	30,04%
Rasio Tier 1	24,97%	30,04%
Rasio Tier 2	1,13%	1,08%
Rasio Total	26,10%	31,12%
Rasio Minimum CET-1	4,50%	4,50%
Rasio Minimum Tier 1	6,00%	6,00%
Rasio KPMM Minimum berdasarkan profil risiko	9,00%	9,00%

- b. Rasio Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap total aset produktif pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar 1,48% dan 1,25%.

38. OTHER INFORMATION (continued)

a. Capital Management

The management use capital ratio regulation to monitor capital adequacy in accordance with industry standard. Bank Indonesia's approach for capital measurement is primarily based on the monitoring of capital requirement to the available capital.

The Bank has complied with capital requirement for the periods presented.

CAR as of December 31, 2023 and 2022 calculated in accordance with Bank Indonesia regulation are as follows:

Capital
Core capital (Tier 1)
Common equity (CET-1)
Additional Tier (AT-1)
Total core capital (Tier 1)
Supplementary capital (Tier 2)
Total capital
Risk weighted assets (ATMR):
Credit risk after taking the specific risk
Market risk
Operational risk
Total ATMR for credit risk, market and operational
Capital Adequacy Ratio
CET-1 Ratio
Tier 1 Ratio
Tier 2 Ratio
Total Ratio
CET-1 Minimum Ratio
Tier 1 Minimum Ratio
Minimum CAR based on risk profile

- b. Allowance of impairment losses (CKPN) ratio of financial assets to total earning assets as of December 31, 2023 and 2022 amounting to 1.48% and 1.25%, respectively.

**PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

- c. Rasio aset produktif bermasalah terhadap jumlah aset produktif pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar 1,75% dan 0,79%.
- d. Rasio kredit terhadap jumlah pendanaan (*Loan to funding ratio* - LFR) pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar 65,60% dan 63,06%.
- e. Bank menerima surat dari PT Perusahaan Pengelolaan Aset (Persero) ("PPA") No. S.073/PAK-PAKP/1007 tanggal 24 Oktober 2007 tentang Pelunasan Kewajiban Debitur dengan jumlah USD172.599,73 (nilai penuh). Tagihan PPA kepada Bank tersebut terkait dengan fasilitas L/C jatuh tempo yang berasal dari pengalihan tagihan PT Bank Umum Nasional ("BUN") (Bank Beku Kegiatan Operasi) yang dialihkan ke Badan Penyehatan Perbankan Nasional ("BPPN"). Bank telah menanggapi hal tersebut melalui surat No. BIP/DIR/065/X/07 tanggal 29 Oktober 2007 yang menjelaskan bahwa tagihan tersebut tidak tercatat dalam pembukuan Bank dan Bank tidak memiliki tunggakan kewajiban kepada BUN. Sebagai tanda itikad baik, Bank telah melakukan setoran kepada PPA sebesar Rp250 pada tanggal 9 September 2008.

Pada tanggal 23 Januari 2013, Panitia Urusan Piutang Negara (PUPN) Cabang DKI melalui suratnya No. PJPN-005/PUPNC.10.03/2013 telah mengirimkan penetapan jumlah piutang negara kepada Bank dimana jumlah piutang Negara yang wajib dilunasi Bank adalah sebesar USD189.859,70 (nilai penuh) atau setara dengan Rp1.632 dengan kurs transaksi sebesar Rp9.915,20 per Dolar AS (nilai penuh). Bank melalui Kantor Hukum Musa Sinambela & Partners, telah mengirimkan surat No. 010/P/LO-MSP/III/2013 tanggal 6 Maret 2013 kepada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Jakarta untuk meninjau kembali Surat Keputusan PUPN tersebut.

38. OTHER INFORMATION (continued)

- c. The non performing earning assets ratio to total earning assets as of December 31, 2023 and 2022 amounting to 1.75% and 0.79%, respectively.
- d. Loan to funding ratio (LFR) as of December 31, 2023 and 2022 amounting to 65.60% and 63.06%, respectively.
- e. The Bank received a letter from the PT Perusahaan Pengelolaan Aset (Persero) ("PPA") No. S.073/PAK-PAKP/1007 dated October 24, 2007 regarding the repayment obligation of debtor amounting to USD172,599.73 (full amount). PPA bill to the Bank related to maturity L/C facility derived from the transfer of claims PT Bank Umum Nasional ("BUN") (Suspension Bank Operations) were transferred to the Indonesian Bank Restructuring Agency ("IBRA"). The Bank has responded through letter No. BIP/DIR/065/X/07 dated October 29, 2007 explaining that the bill was not recorded in the books of the Bank and they have no outstanding obligations to BUN. As good intention from the Bank, on September 9, 2008, the Bank has deposited to PPA the amount of Rp250.

On January 23, 2013, State Receivables Committee (PUPN), DKI Branch, through it's letter No. PJPN-005/PUPNC.10.03/2013 has sent stipulation of state receivables from the Bank in which the amount of state receivables that should be paid by the Bank amounted to USD189,859.70 (full amount) or equivalent to Rp1,632 with using transaction rate Rp9,915.20 per USD (full amount). The Bank through the Law Office Musa Sinambela & Partners, has sent a letter No. 010/P/LO-MSP/III/2013 dated March 6, 2013 to State Assets and Auction Service Office (KPKNL) Jakarta to review the decree of PUPN.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

Pada tanggal 23 Februari 2017, Bank telah menerima tagihan atas piutang tersebut dari Kementerian Keuangan sebesar USD189.859,70 (nilai penuh). Bank telah melakukan pembayaran atas sebagian tagihan tersebut sebesar Rp740 pada tanggal 14 Maret 2017, sehingga sisa tagihan atas piutang per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp892 (Catatan 24).

Pada tanggal 19 September 2023, Bank telah menerima tagihan atas piutang tersebut dari Kementerian Keuangan sebesar USD134.572,93 (nilai penuh). Bank telah melakukan pembayaran atas tagihan tersebut secara penuh pada tanggal 26 September 2023, sehingga sisa tagihan atas piutang per 31 Desember 2023 adalah sebesar RpNihil (Catatan 24).

39. MANAJEMEN RISIKO

Dalam melaksanakan kegiatannya, Bank menyadari bahwa situasi lingkungan eksternal dan internal perbankan telah mengalami perkembangan yang diikuti dengan semakin kompleksnya risiko kegiatan usaha perbankan dan meningkatnya kebutuhan akan praktek tata kelola yang sehat (*Good Corporate Governance*). Sebagai tanggapan Bank terhadap kondisi tersebut, Bank telah menerapkan suatu kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk memastikan bahwa risiko-risiko yang timbul dalam kegiatan usahanya dapat diidentifikasi, diukur, dikelola dan dilaporkan, yang pada akhirnya akan memberikan manfaat berupa peningkatan kepercayaan pemegang saham dan masyarakat, memberikan gambaran lebih akurat mengenai kinerja di masa mendatang termasuk kemungkinan kerugian yang akan terjadi, dan meningkatkan metode dan proses pengambilan keputusan serta penilaian risiko dengan adanya ketersediaan informasi yang terkini, yang dengan sendirinya meningkatkan kinerja dan daya saing Bank.

Pelaksanaan penerapan manajemen risiko Bank mengacu kepada ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.18/POJK.03/2016 yang pelaksanaannya diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 34/SEOJK.03/2016, dimana pelaksanaannya telah disesuaikan dengan kompleksitas usaha dan bisnis Bank. Penerapan manajemen risiko yang mencakup pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit, kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang menyeluruh, telah dituangkan dalam pedoman pelaksanaan internal.

38. OTHER INFORMATION (continued)

In February 23, 2017, Bank received invoice of the receivables form Ministry of Finance amounting USD189,859.70 (full amount). Bank had paid the invoice partially, amounting Rp740 in March 14, 2017, therefore the remaining bill as of December 31, 2022 is amounted to Rp892 (Note 24).

In September 19, 2023, Bank received invoice of the receivables form Ministry of Finance amounting USD134,572.93 (full amount). The Bank had fully paid the invoice on September 26, 2023, therefore the remaining bill as of December 31, 2023 is RpNil (Note 24).

39. RISK MANAGEMENT

In conducting its activities, the Bank realized that the situation of the external and internal environment has been growth which accompanied by increasing complexity of risk banking activities and demand for Good Corporate Governance. As the Bank's response to these conditions, the Bank has implemented a risk management policy to ensure that the risks that arise in their business activities can be identified, measured, managed and reported, which will ultimately provide benefits in improved trust of shareholders and public, gives a more accuracy of the performance in the future, including the possibility of its loss, and improve methods, decision processes and risk assessments by the availability of the latest information, which will improve the performance and competitiveness of the Bank.

The Bank's risk management implementation refers to Financial Service Authority ("OJK") regulation No. 18/POJK.03/2016 which implementation is regulated in Circular Letter of OJK No. 34/SEOJK.03/2016, where the implementation has been adapted to the Bank's complexity of operations and business. The implementation of risk management includes active supervision by the Boards of Commissioners and Directors, the adequacy of policies, procedures and limits, the adequacy process of the risk identification, measurement, monitoring and control and overall risk management information and internal control system which set forth in the internal implementation guidelines.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Lingkup penerapan manajemen risiko Bank meliputi 8 (delapan) jenis risiko yakni Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Operasional, Risiko Likuiditas, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan, Risiko Strategik dan Risiko Reputasi dimana proses identifikasi, pengukuran dan monitoring risiko dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko yang independen terhadap Unit Kerja Operasional maupun Unit Kerja Audit Intern. Sedangkan tiap-tiap Unit Kerja bertanggung jawab atas pengelolaan risiko-risiko yang melekat dalam aktivitas yang dilakukannya.

Gambaran mengenai tingkat risiko yang dihadapi Bank diperoleh dari proses penilaian profil risiko, yang mencakup penilaian terhadap risiko inheren dan penilaian terhadap kualitas penerapan manajemen risiko pada tiap-tiap jenis risiko, dimana pelaksanaan penilaian telah mengikuti standar yang berlaku.

Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) Bank bekerja secara independen dari unit bisnis dan audit internal. SKMR bertugas untuk menunjang pengelolaan risiko yang lebih menyeluruh, terpadu, terukur dan terkendali. Tugas dan tanggung jawab SKMR mencakup:

- a. Menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko secara triwulan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- b. Menelaah risiko dan memberikan pendapat terhadap seluruh jenis risiko yang melekat sebelum suatu transaksi diputuskan atau dilaksanakan yang meliputi Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Strategik, Risiko Kepatuhan dan Risiko Reputasi.
- c. Mempersiapkan konsep dan metode pengukuran terhadap risiko komposit dari seluruh jenis risiko sesuai dengan pedoman standar Otoritas Jasa Keuangan dan kebijakan manajemen risiko Bank.

Secara berkala Bank melakukan penilaian risiko terhadap kedelapan risiko sebagaimana telah diatur oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Penilaian risiko dilakukan melalui proses penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menghasilkan profil risiko yang terdiri dari risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

The scope of Bank's risk implementation includes 8 (eight) types of risk which consist of Credit Risk, Market Risk, Operational Risk, Liquidity Risk, Legal Risk, Compliance Risk, Strategic Risk and Reputation Risk, where the process of risk identification, measurement and monitoring are conducted by the Risk Management Unit which independent to Operational Unit nor Internal Audit Unit. While each unit is responsible to manage inherent risk in its activities.

The level of risk faced by the Bank is obtained from the risk profile assessment process, which includes an assessment of the inherent risks and assessment of the quality of risk management in each type of risk, which implementation assessment has been following the applicable standard.

The Bank's risk management unit (SKMR) is work independently from business units and internal audit. SKMR is responsible to support comprehensive risk management, integrated, measurable and controllable. SKMR responsibilities include:

- a. *Prepare and submit quarterly risk profile report to the Financial Services Authority (OJK).*
- b. *Assesing the risk and give opinion to all inherent risk before a transaction is decided or implemented including Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Strategic Risk, Compliance Risk and Reputation Risk.*
- c. *Prepare measurement concept and methods against composite risk which coming from all type of risk in accordance with the Financial Services Authority standard guidelines and the Bank risk management policy.*

Periodically, the Bank assesses eight type of risk as per the Financial Services Authority regulation. The risk assessment is conducted through self assessment process to produce a risk profile which consists of inherent risk and the quality of risk management.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Hasil penilaian profil Bank telah disampaikan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara triwulanan. Untuk profil risiko Bank posisi 31 Desember 2023 secara keseluruhan dinilai pada peringkat 2 atau "low to moderate" dan stabil bila dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya. Hasil penilaian profil tersebut dibahas dalam rapat Komite Manajemen Risiko dan Pemantau Risiko.

Bank secara terus-menerus memonitor risiko kredit untuk memastikan kemungkinan kerugian dan tidak dibayarnya kredit yang diberikan dan kontrak keuangan lainnya seminimal mungkin, baik untuk debitur individual maupun secara keseluruhan.

Struktur kredit yang telah dibakukan menjamin diterapkannya kebijakan dan pelaksanaan pemberian kredit secara hati-hati oleh Bank. Kebijakan pemberian kredit tertentu telah dilakukan untuk mencerminkan pengalaman dan kredit manajemen, yang bekerja dalam batas tertentu untuk memastikan semua keputusan pemberian kredit disetujui dan diketahui pada tingkatan tanggung jawab yang sesuai di Bank.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank. Risiko kredit bersumber pada aktivitas pemberian kredit, kepemilikan instrumen keuangan, transaksi antar bank, serta kewajiban komitmen dan kontinjensi. Bank telah memiliki kebijakan dan pedoman tertulis terkait dengan kegiatan perkreditan yang terdiri dari prosedur analisa kredit, persetujuan kredit, pencatatan dan pengawasan kredit, dan restrukturisasi kredit. Kebijakan dan prosedur tersebut dikaji secara berkala untuk disesuaikan dengan ukuran dan kompleksitas bisnis Bank.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

The results of the Bank's profile assessment has been submitted to the Boards of Commissioners, Directors and the Financial Services Authority (OJK) on a quarterly basis. As of December 31, 2023, the Bank's overall risk profile is rated at 2 or "low to moderate" and stable when compared to the previous year. These profile assessment results is discussed in the Risk Management and Risk Monitoring Committee.

The Bank continuously monitors credit risk to ensure that the potential loss from default on financial and contractual agreements is minimized, at individual borrowers and at portfolio level.

A formalized credit structure ensures prudent lending policies and practices are adopted throughout the Bank. Specific Lending discretion have been granted to reflect the experience of lending management, who operates within a defined framework which ensures all lending decisions are approved and noted at the appropriate level of responsibility within the Bank.

Credit risk

Credit risk is the risk which cause by the failure of the debtor and/or other parties to meet obligations to the Bank. Credit risk is based on lending activities, the ownership of financial instruments, transactions between banks and commitments and contingencies. The Bank has had written policies and guidelines related to lending activities which consist of credit analysis procedures, credit approval, credit recording and monitoring and credit restructuring. Policies and procedures are reviewed regularly to conform with the size and complexity of the Bank's business.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Penerapan manajemen risiko kredit dilakukan mulai dari proses inisiasi, analisis, pembuatan keputusan, pencairan, administrasi dan proses penanganan kredit bermasalah. Tujuannya agar risiko kredit yang timbul dapat terjaga dalam batas toleransi dan kemampuan modal Bank, dan kredit bermasalah dapat dipulihkan secara optimal sehingga kerugian yang timbul dapat diminimalkan. Antisipasi terhadap kerugian kredit bermasalah dilakukan pula oleh Bank dengan membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas risiko kredit sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Proses analisa permohonan kredit dilakukan oleh unit kerja analis kredit yang independen terhadap unit bisnis. Sementara untuk memastikan terpenuhinya ketentuan yang berlaku maka unit kerja kepatuhan melakukan analisa uji kepatuhan untuk pemberian fasilitas kredit dengan plafon di atas Rp10.000.

Pengambilan keputusan pemberian kredit diatur sesuai kewenangan. Selain menatausahakan dokumen perkreditan, unit kerja Administrasi Kredit berfungsi melakukan kontrol terhadap pemenuhan covenant yang dipersyaratkan sebelum kredit dicairkan dan pengawasan terhadap ketepatan pembayaran sesuai dengan kontrak yang diperjanjikan. Proses pencairan dilakukan unit kerja operasional atas instruksi dari unit kerja Administrasi Kredit setelah seluruh persyaratan dipenuhi.

Dalam rangka menekan tingkat kerugian apabila terdapat kredit macet, penanganan kredit bermasalah dilakukan oleh unit kerja khusus yang independen. Bank mengelola risiko konsentrasi kredit dengan mempertimbangkan karakteristik masing-masing kredit dan penguasaan Bank atas segmen yang dimasuki. Segmentasi ini mempengaruhi perlakuan dan kebijakan dalam menetapkan kecukupan agunan, struktur kredit dan covenant yang dipersyaratkan.

Bank mengukur dan memantau risiko untuk setiap debitur baik secara individual, sektor ekonomi maupun seluruh portofolio kredit dengan menerapkan *four - eyes principle* secara konsisten. Bank juga dengan ketat memantau perkembangan portofolio kredit Bank yang memungkinkan untuk melakukan tindakan pencegahan secara tepat waktu (*Early Warning*) apabila terjadi penurunan kualitas kredit.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

The implementation of credit risk management is started from the initiation of the process, analysis, decision making, disbursement, administration and handle non-performing credit process. The purpose is that arising credit risk can be maintained within the limits of tolerance and ability of the Bank's capital, and non-performing loans can be optimally recovered so that the losses can be minimized. Anticipating the loss of non-performing loans has also been conducted by the Bank with providing the allowance for impairment losses (CKPN) on credit risk in accordance with applicable regulations.

The process of credit application analysis is conducted by analyst credit unit which independent from the business unit. Furthermore, to ensure the compliance with applicable regulations, then Compliance Unit conducts compliance analysis before granting the credit facilities with limit credit above Rp10,000.

Lending decision-making is regulated according to authority. Furthermore, loan administration unit has responsibility to control the fulfillment of required covenants before the loan is disbursed and monitor the payment in accordance with the contract agreement. The loan disbursement is conducted by operational unit which instructed by loan administration unit after all of the requirements being fulfilled.

In order to reduce the losses if there are non-performing loan, it is handled by independent special unit. The Bank manages credit concentration risk by considering the characteristics of each credit and control of the loan segment. This segmentation affects the treatment and policy in determining the adequacy of collateral, credit structure and covenants required.

The Bank measures and monitors risks by individual debtor, economic sector or entire loan portfolio by implementing the four - eyes principle consistently. The Bank is also closely monitor the development of the Bank's credit portfolio that allows to take preventive measures in a timely manner (Early Warning) in the event of a decline in credit quality.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Analisis eksposur maksimum risiko kredit mempertimbangkan dampak keuangan agunan dan peningkatan kredit lainnya:
- Nilai tercatat aset keuangan Bank selain dari kredit merupakan eksposur maksimum risiko kredit.
 - Kredit dijamin dengan agunan (misalnya aset tetap, piutang, kendaraan, persediaan, mesin dan lain-lain). Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa depan untuk tujuan penurunan jika pinjaman bersifat *collateral dependent* dan penyitaan agunan kemungkinan besar terjadi berdasarkan perjanjian.
 - Oleh karena itu, nilai tercatat kredit tidak mewakili eksposur maksimum risiko kredit.
 - Dalam penerbitan bank garansi yang tidak dapat dibatalkan, eksposur maksimum atas risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank dalam hal timbul kewajiban atas penerbitan bank garansi yang tidak dapat dibatalkan.

Tabel dibawah ini menunjukkan *net maximum exposure* atas risiko kredit untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

- (i) An analysis of the maximum exposure to credit risk considering the financial effect of collateral and other credit enhancement:
- The carrying value of the Bank's financial assets of other than loans represents the maximum exposure to credit risk.
 - Loans are secured by collateral (e.g. fixed assets, receivables, vehicles, inventories, machineries and et cetera). The Bank uses the fair value of collateral as a basis of future cash flows for impairment purposes if loans are collateral dependent and foreclosure of collateral is most likely to occur based on the agreement.
 - Hence, the carrying value of loans does not represent maximum exposure to credit risk.
 - For non-cancellable bank guarantees issued, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the non-cancellable bank guarantees of credit issued are called upon.

The table below shows the *net maximum exposure* of credit risk on securities purchased under resale agreements on December 31, 2023 and 2022.

31 Desember/December 31, 2023				
Keterangan Descriptions/	Eksposur maksimum/ Maximum Exposure	Agunan/ Collateral	Eksposur neto/ Net exposure	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.146.197	2.248.471	-	Securities purchased under resale agreements
31 Desember/December 31, 2022				
Keterangan Descriptions/	Eksposur maksimum/ Maximum Exposure	Agunan/ Collateral	Eksposur neto/ Net exposure	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	863.159	904.626	-	Securities purchased under resale agreements

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Analisis paparan maksimum eksposur untuk risiko kredit berdasarkan lokasi geografis dan *counterparty* tanpa memperhitungkan adanya agunan yang dikuasai atau *credit enhancement* lainnya:

a) Geografis

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

(ii) An analysis of the maximum exposure to credit risk by geographical location and *counterparty* without taking into account of any collateral held or other credit enhancements:

a) Geographical location

	31 Desember/December 31, 2023			
	Jabodetabek	Luar/Outside Jabodetabek	Total	
Giro pada Bank Indonesia	1.600.005	-	1.600.005	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	110.028	68.872	178.900	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.173.162	-	3.173.162	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek				Marketable securities
Biaya perolehan diamortisasi	889.316	-	889.316	Amortized cost
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3.192.175	125.571	3.317.746	Fair value through other comprehensive income
Nilai wajar melalui laba rugi	162.559	-	162.559	Fair value through profit or loss
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.146.197	-	2.146.197	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan				Loans
Modal kerja	4.183.279	3.206.035	7.389.314	Working capital
Investasi	3.401.892	1.457.270	4.859.162	Investment
Konsumsi	294.430	134.280	428.710	Consumer
Tagihan akseptasi	93.108	-	93.108	Acceptance receivables
Tagihan derivatif	1.471	-	1.471	Derivative receivables
Piutang bunga	76.820	12.152	88.972	Interest receivables
Aset lain-lain*)	115.761	-	115.761	Other assets*)
Total	19.440.203	5.004.180	24.444.383	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(211.323)	(124.798)	(336.121)	Allowance for impairment losses
Neto	19.228.880	4.879.382	24.108.262	Net

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Analisis paparan maksimum eksposur untuk risiko kredit berdasarkan lokasi geografis dan *counterparty* tanpa memperhitungkan adanya agunan yang dikuasai atau *credit enhancement* lainnya: (lanjutan)

a) Geografis (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2022		
	Jabodetabek	Luar/Outside Jabodetabek	Total
Giro pada Bank Indonesia	1.391.514	-	1.391.514
Giro pada bank lain	120.798	56.387	177.185
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.840.755	-	2.840.755
Efek-efek			
Biaya perolehan diamortisasi	1.495.117	50.000	1.545.117
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3.288.658	124.083	3.412.741
Nilai wajar melalui laba rugi	141.342	-	141.342
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	863.159	-	863.159
Kredit yang diberikan			
Modal kerja	4.076.235	2.560.013	6.636.248
Investasi	1.634.638	1.115.385	2.750.023
Konsumsi	228.942	134.032	362.974
Tagihan akseptasi	113.418	-	113.418
Tagihan derivatif	783	-	783
Piutang bunga	71.434	9.608	81.042
Aset lain-lain*)	176.244	-	176.244
Total	16.443.037	4.049.508	20.492.545
Cadangan kerugian penurunan nilai	(139.227)	(98.715)	(237.942)
Neto	16.303.810	3.950.793	20.254.603

*) Aset lain-lain terdiri dari tagihan anjak piutang, setoran jaminan, dan tagihan ATM Bersama

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

(ii) An analysis of the maximum exposure to credit risk by geographical location and *counterparty* without taking into account of any collateral held or other credit enhancements: (continued)

a) Geographical location (continued)

Current account with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placements with Bank Indonesia and other banks
Marketable securities
Amortized cost
Fair value through other comprehensive income
Fair value through profit or loss
Securities purchased under resale agreements
Loans
Working capital
Investment
Consumer
Acceptance receivables
Derivative receivables
Interest receivables
Other assets*)
Total
Allowance for impairment losses
Net

*) Other assets consist of factoring receivables, security deposit, and ATM Bersama receivables

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

b) Jenis counterparties

b) Counterparty types

31 Desember/December 31, 2023							
	Pemerintah RI (termasuk Bank Indonesia)/ Government of RI (including Bank Indonesia)	Bank	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total	
Giro pada							Current account with
Bank Indonesia	1.600.005	-	-	-	-	1.600.005	Bank Indonesia
Giro pada							Current accounts
bank lain - neto	-	178.893	-	-	-	178.893	with other banks - net
Penempatan pada							Placements with
Bank Indonesia	1.643.162	1.529.323	-	-	-	3.172.485	Bank Indonesia
dan bank lain - neto							and other banks - net
Efek-efek							Marketable securities
Biaya perolehan							Amortized cost - net
diamortisasi - neto	-	218.078	80.577	590.636	-	889.291	
Nilai wajar melalui							Fair value through
Penghasilan							other comprehensive
komprehensif							income - net
lain - neto	1.271.261	92.225	433.718	1.520.542	-	3.317.746	
Nilai wajar melalui							Fair value through
laba rugi	55.548	-	107.011	-	-	162.559	profit or loss
Efek-efek yang dibeli							Securities purchased
dengan janji							under resale
dijual kembali	2.003.073	143.124	-	-	-	2.146.197	agreements
Kredit yang diberikan							Loans
Modal kerja - neto	-	-	385.849	6.714.139	53.468	7.153.456	Working capital - net
Investasi - neto	-	882	-	4.784.188	-	4.785.070	Investment - net
Konsumsi - neto	-	-	-	403.431	-	403.431	Consumer - net
Tagihan akseptasi							Acceptance receivables - net
- neto	-	-	-	93.020	-	93.020	
Tagihan derivatif	-	92	-	1.379	-	1.471	Derivative receivables
Piutang bunga	19.398	4.798	8.225	53.625	2.926	88.972	Interest receivables
Aset lain-lain*)	-	-	-	115.666	-	115.666	Other assets*)
Neto	6.592.447	2.167.415	1.015.380	14.276.626	56.394	24.108.262	Net

31 Desember/December 31, 2022							
	Pemerintah RI (termasuk Bank Indonesia)/ Government of RI (including Bank Indonesia)	Bank	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total	
Giro pada							Current account with
Bank Indonesia	1.391.514	-	-	-	-	1.391.514	Bank Indonesia
Giro pada							Current accounts
bank lain - neto	-	177.179	-	-	-	177.179	with other banks - net
Penempatan pada							Placements with
Bank Indonesia	2.790.755	49.941	-	-	-	2.840.696	Bank Indonesia
dan bank lain - neto							and other banks - net
Efek-efek							Marketable securities
Biaya perolehan							Amortized cost - net
diamortisasi - neto	-	219.887	361.451	963.687	-	1.545.025	
Nilai wajar melalui							Fair value through
Penghasilan							other comprehensive
komprehensif							income - net
lain - neto	2.054.831	15.540	309.496	1.032.874	-	3.412.741	
Nilai wajar melalui							Fair value through
laba rugi	39.337	-	102.005	-	-	141.342	profit or loss
Efek-efek yang dibeli							Securities purchased
dengan janji							under resale
dijual kembali	622.100	241.059	-	-	-	863.159	agreements
Kredit yang diberikan							Loans
Modal kerja - neto	-	23.168	124.795	4.880.775	1.481.519	6.510.257	Working capital - net
Investasi - neto	-	-	-	2.399.259	286.343	2.685.602	Investment - net
Konsumsi - neto	-	-	-	-	315.819	315.819	Consumer - net
Tagihan akseptasi							Acceptance receivables - net
- neto	-	-	-	113.326	-	113.326	
Tagihan derivatif	-	163	-	620	-	783	Derivative receivables
Piutang bunga	21.240	1.461	4.974	47.271	6.096	81.042	Interest receivables
Aset lain-lain*)	-	-	-	176.118	-	176.118	Other assets*)
Neto	6.919.777	728.398	902.721	9.613.930	2.089.777	20.254.603	Net

*) Aset lain-lain terdiri dari setoran jaminan, tagihan ATM Bersama dan tagihan anjak piutang

*) Other assets consist of security deposit, ATM Bersama receivables and factoring receivables

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

b) Jenis *counterparties* (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit Bank untuk komitmen dan garansi.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

b) *Counterparty types (continued)*

The table below shows the Bank's maximum credit risk exposure for commitments and guarantees.

31 Desember/December 31, 2023

	Pemerintah RI (termasuk Bank Indonesia)/ Government of RI (including Bank Indonesia)	Bank	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total	
Bank Garansi	-	-	-	91.511	19.650	111.161	Bank guarantee
Fasilitas							
kredit yang							Unused loan
belum digunakan	-	-	419.272	1.260.524	220.437	1.900.233	facilities
Letter of Credit	-	-	-	25.010	-	25.010	Letter of credit
Neto	-	-	419.272	1.377.045	240.087	2.036.404	Net

31 Desember/December 31, 2022

	Pemerintah RI (termasuk Bank Indonesia)/ Government of RI (including Bank Indonesia)	Bank	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total	
Bank garansi	-	-	-	22.498	11.100	33.598	Bank guarantees
Fasilitas							
kredit yang							Unused loan
belum digunakan	-	-	16	1.475.531	620.780	2.096.327	facilities
Letter of Credit	-	-	-	21.529	-	21.529	Letter of credit
Neto	-	-	16	1.519.558	631.880	2.151.454	Net

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Kualitas kredit pada laporan keuangan

Informasi kualitas kredit dari aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (jumlah bruto sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) per tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tanpa memperhitungkan adanya agunan yang dikuasai atau *credit enhancement* lainnya adalah sebagai berikut:

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

(iii) Credit quality of financial assets

The information on the credit quality of neither past due nor impaired financial assets (gross of allowance for impairment losses) as of December 31, 2023 and 2022 without taking into account of any collateral held or other credit enhancements are as follows:

31 Desember/December 31, 2023						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>neither past due nor impaired</i>		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not Impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
	Tingkat Tinggi/ <i>High Grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>				
Giro pada Bank Indonesia	1.600.005	-	-	-	1.600.005	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	178.900	-	-	-	178.900	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.173.162	-	-	-	3.173.162	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek						Marketable securities
Biaya perolehan diamortisasi	889.316	-	-	-	889.316	Amortized cost
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3.169.781	10.006	137.959	-	3.317.746	Fair value through other comprehensive income
Nilai wajar melalui laba rugi	162.559	-	-	-	162.559	Fair value through profit or loss
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.146.197	-	-	-	2.146.197	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan						Loans
Modal kerja	-	6.933.888	156.397	299.029	7.389.314	Working capital
Investasi	-	4.751.207	26.029	81.926	4.859.162	Investment
Konsumsi	-	358.552	400	69.758	428.710	Consumer
Tagihan akseptasi	-	93.108	-	-	93.108	Acceptance receivables
Tagihan derivatif	92	1.379	-	-	1.471	Derivative receivables
Piutang bunga	47.591	36.641	4.619	121	88.972	Interest receivables
Aset lain-lain*)	3.085	112.676	-	-	115.761	Other assets*)
Total	11.370.688	12.297.457	325.404	450.834	24.444.383	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(709)	(59.327)	(43.384)	(232.701)	(336.121)	Allowance for impairment losses
Neto	11.369.979	12.238.130	282.020	218.133	24.108.262	Net

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

(iii) Kualitas kredit pada laporan keuangan (lanjutan)

(iii) Credit quality of financial assets (continued)

	31 Desember/December 31, 2022					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>neither past due nor impaired</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Giro pada Bank Indonesia	1.391.514	-	-	-	1.391.514	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	177.185	-	-	-	177.185	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.840.755	-	-	-	2.840.755	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek						Marketable securities
Biaya perolehan diamortisasi	1.545.117	-	-	-	1.545.117	Amortized cost
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3.402.277	10.464	-	-	3.412.741	Fair value through other comprehensive income
Nilai wajar melalui laba rugi	141.342	-	-	-	141.342	Fair value through profit or loss
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	863.159	-	-	-	863.159	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan						Loans
Modal kerja	-	6.377.940	97.555	160.753	6.636.248	Working capital
Investasi	-	2.539.148	209.467	1.408	2.750.023	Investment
Konsumsi	4.303	275.936	27.935	54.800	362.974	Consumer
Tagihan akseptasi	-	113.418	-	-	113.418	Acceptance receivables
Tagihan derivatif	163	620	-	-	783	Derivative receivables
Piutang bunga	56.665	22.903	1.180	294	81.042	Interest receivables
Aset lain-lain*)	3.730	172.514	-	-	176.244	Other assets*)
Total	10.426.210	9.512.943	336.137	217.255	20.492.545	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(158)	(34.557)	(64.419)	(138.808)	(237.942)	Allowance for impairment losses
Neto	10.426.052	9.478.386	271.718	78.447	20.254.603	Net

*) Aset lain-lain terdiri dari setoran jaminan, tagihan ATM Bersama dan lain-lain

*) Other assets consist of security deposit, ATM Bersama receivables and others

Bank menggunakan pedoman berikut untuk menentukan kualitas kredit atas aset keuangannya.

The Bank uses the following guidelines to determine the credit quality of its financial assets.

Kredit yang diberikan, piutang bunga dan tagihan akseptasi

Loans, interest receivables and acceptance receivables

a. Tingkat tinggi

a. High grade

Ini berkaitan dengan rekening debitur yang memiliki riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu kredit.

This pertains to those accounts from borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due during the term of the loan.

b. Tingkat standar

b. Standard grade

Ini berkaitan dengan rekening debitur yang memiliki riwayat pembayaran kredit yang rata-rata baik dan tidak pernah menunggak 90 hari atau lebih.

This pertains to those accounts from borrowers who have an average track record of loan repayment and whose account did not turn past due for 90 days and over.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

- (iii) Kualitas kredit pada laporan keuangan (lanjutan)

Efek-efek

Untuk memastikan kualitas dari portofolio investasinya. Bank mengikuti pemeringkatan risiko eksternal dari penyedia yang menerbitkan peringkat seperti PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dan Fitch Ratings untuk efek-efek korporasi lokal. Tabel di bawah ini menunjukkan peringkat yang ekuivalen dengan Pefindo dan Fitch yang relevan pada masing-masing kelompok peringkat risiko:

Kualitas Kredit/ Credit Quality	Peringkat Risiko Eksternal/ External Risk Rating Pefindo/Fitch
Tingkat Tinggi/High Grade	idAAA to idA-
Tingkat Standar/Standard Grade	idBBB+ to idBBB-
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired	idCCC

Giro, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diperingkat sebagai tingkat tinggi karena ditempatkan atau ditransaksikan dengan bank bereputasi baik yang memiliki probabilitas kebangkrutan rendah.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diperingkat sebagai tingkat tinggi karena ditransaksikan atau dikeluarkan oleh Pemerintah atau bank bereputasi baik yang memiliki probabilitas kebangkrutan rendah.

Aset lain-lain

Aset lain-lain diperingkat sebagai tingkat standar karena aset tersebut merupakan aset biasa yang dapat dikembalikan pada saat penghentian kontrak.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

- (iii) Credit quality of financial assets (continued)

Marketable securities

In ensuring the quality of its investment portfolio, the Bank follows external risk rating from published providers such as PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) and Fitch Ratings for its local corporate marketable securities. The table below presents the Pefindo and Fitch equivalent grades relevant to each risk rating class:

Current account and placements with Bank Indonesia and other bank

Current account and placements with Bank Indonesia and other banks are rated as high grade since these are deposited in or transacted with reputable banks which has low probability of insolvency.

Securities purchased under resale agreements

Securities purchased under resale agreements are rated as high grade since these are transacted or issued by Government or reputable banks which has low probability of insolvency.

Other assets

Other assets are rated as standard grade because these are ordinary assets which can be refunded upon termination of the contract.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

- (iv) Analisis umur kredit yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	31 Desember/December 31, 2023			
	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 month	Lebih dari 3 sampai 6 bulan/ More than 3 to 6 month	Jumlah/Total
Modal kerja	156.136	261	-	156.397
Investasi	26.029	-	-	26.029
Konsumsi	400	-	-	400
Total	182.565	261	-	182.826

Working capital
Investment
Consumer

Total

	31 Desember/December 31, 2022			
	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 month	Lebih dari 3 sampai 6 bulan/ More than 3 to 6 month	Jumlah/Total
Modal kerja	92.356	5.198	-	97.554
Investasi	194.477	7.279	7.711	209.467
Konsumsi	21.249	6.686	-	27.935
Total	308.082	19.163	7.711	334.956

Working capital
Investment
Consumer

Total

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam faktor dalam pasar, seperti tingkat suku bunga dan nilai tukar.

- (i) Risiko suku bunga

Dalam melaksanakan aktivitasnya, Bank terekspos pada risiko suku bunga yang terdapat pada aktivitas fungsional Bank seperti kegiatan treasuri dan investasi dalam surat berharga dan pasar uang serta kegiatan pendanaan. Pemantauan terhadap risiko pasar dilakukan secara harian, yang antara lain dilakukan terhadap posisi surat berharga kategori *available-for-sale* (AFS) dan *trading book* (TB). Pengelolaan risiko suku bunga dilakukan terhadap posisi instrumen keuangan baik dalam *trading book* maupun *banking book*.

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value or future cash flows of financial instruments will fluctuate due to changes in market factors, such as interest rates and foreign exchange rates.

- (i) Interest rate risk

In carrying out its activities, the Bank is exposed to interest rate risk that is contained in the Bank's functional activities such as treasury and investment activities in securities and money market and financing activities. The monitoring of market risk are made daily, which among other things made the position of the category of securities available for sale (AFS) and trading book (TB). Interest rate risk management is done on the position of financial instruments in both the trading book and the banking book.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

(i) Risiko suku bunga (lanjutan)

Risiko suku bunga dalam *trading book* dihitung dengan metode standar sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang berlaku, yaitu meliputi risiko spesifik (menggunakan Metode Jatuh Tempo) dan risiko umum. Sedangkan risiko suku bunga dalam *banking book* dikelola dengan melakukan analisa *repricing gap* antara *Risk Sensitive Asset* (RSA) dan *Risk Sensitive Liabilities* (RSL). Analisa *repricing gap* dilakukan untuk mengukur dampak dari perubahan suku bunga (naik/turun) pada *banking book* tersebut terhadap pendapatan bunga bersih (*Net Increase Income* atau *NII*).

Pengelolaan risiko suku bunga dilengkapi dengan analisa sensitivitas secara periodik untuk mengukur dampak dari perubahan suku bunga yang signifikan. Risiko suku bunga dalam *Banking Book* (IRBB) pada tanggal 31 Desember 2023 dinilai sedang yang tercermin dari *gap asset - liabilities* kumulatif pada skala waktu 0 - 3 bulan yang masih cukup besar cenderung meningkat diakhir tahun. Untuk memitigasi risiko IRBB ini, Bank secara konsisten menerapkan pengenaan suku bunga mengambang (*floating rate*) hampir di semua produk *funding* dan *lending*, dengan tujuan agar dapat secara cepat dilakukan penyesuaian apabila risiko IRBB ini berpotensi mempengaruhi *NII* secara signifikan. Bank juga terus memperbaiki struktur pendapatan dari *fee based income*, agar pengaturan suku bunga dapat lebih fleksibel dan memiliki daya saing.

Pengaturan *gap repricing* ini dilakukan dengan peninjauan secara berkala suku bunga kredit dan dana pihak ketiga yang dibahas pada setiap rapat bulanan *Asset Liability Committee* (ALCO). Tujuannya adalah agar *gap - repricing* ini searah dengan pergerakan suku bunga pasar. Unit kerja treasuri bertanggungjawab atas pengaturan *gap repricing* dengan memerhatikan *gap limit* yang terjadi.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

(i) Interest rate risk (continued)

Interest rate risk in the *trading book* are calculated by standard methods in accordance with the provisions of the Financial Services Authority (FSA) in force, which includes the specific risks (using method Maturity) and general risk. While the interest rate risk in the *banking book* is managed by analyzing the *repricing gap* between *Risk Sensitive Assets* (RSA) and the *Risk Sensitive Liabilities* (RSL). *Repricing gap* analysis was conducted to measure the impact of changes in interest rates (up/down) on the *banking book* to the net interest income (*Net Income Increase or NII*).

Interest rate risk management is equipped with a sensitivity analysis periodically to measure the impact of changes in interest rates significantly. Interest rate risk in the *Banking Book* (IRBB) on December 31, 2023 were rated as reflected in *asset gap - cumulative liabilities* on time scales of 0 - 3 months is still quite large tend to rise at the end of the year. IRBB to mitigate risk, the Bank has consistently applied the imposition of interest rate (*floating rate*) virtually all funding and lending products, with the aim that can be rapidly carried out alignment when the risk of potentially affect *NII* IRBB significantly. The Bank also continued to improve the structure of revenues from *fee-based income*, so that setting interest rates can be more flexible and competitive.

Repricing gap arrangement is done by periodically reviewing rates of credit and third parties fund discussed at each monthly meeting *Asset Liability Committee* (ALCO). The aim is that *gap - repricing* in line with movements in market interest rates. The treasury work unit is responsible for managing the *repricing gap* by considering the *repricing gap limit*.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

(i) Risiko suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisa eksposur tingkat suku bunga Bank untuk aset dan liabilitas keuangan. Aset dan liabilitas Bank dicatat pada nilai tercatat dan dikategorikan *contractual re-pricing* atau tanggal jatuh tempo. (lanjutan)

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

(i) Interest rate risk (continued)

The table below analysis the Bank's interest rate risk exposure on financial assets and liabilities. The Bank's assets and liabilities are measured at carrying amount and categorized by the earlier of contractual re-pricing or maturity dates. (continued)

31 Desember/December 31, 2023								
Suku bunga mengambang/Floating interest rate								
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Less than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ non-interest bearing	Total		
Aset Keuangan							Financial Assets	
Giro pada Bank Indonesia	1.600.005	-	-	-	-	1.600.005	Current account with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain - neto	178.893	-	-	-	-	178.893	Current accounts with other banks - net	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	-	-	-	3.172.485	-	3.172.485	Placements with Bank Indonesia and other banks - net	
Efek-efek- neto	-	-	-	4.369.596	-	4.369.596	Marketable securities - net	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	2.146.197	-	2.146.197	Securities purchased under resale agreements	
Kredit yang diberikan - neto	3.095.764	2.861.045	6.367.241	17.907	-	12.341.957	Loans - net	
Tagihan akseptasi - neto	-	-	-	-	93.020	93.020	Acceptance receivables - net	
Tagihan derivatif	-	-	-	-	1.471	1.471	Derivative receivables	
Piutang bunga	-	-	-	-	88.972	88.972	Interest receivables	
Aset lain-lain*)	-	-	-	105.313	10.353	115.666	Other assets*)	
Total aset keuangan	4.874.662	2.861.045	6.367.241	9.811.498	193.816	24.108.262	Total financial assets	
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities	
Liabilitas segera	-	-	-	-	28.436	28.436	Liabilities due immediately	
Simpanan dari nasabah	18.781.463	533.582	864	-	-	19.315.909	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	966.590	-	-	-	-	966.590	Deposits from other banks	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	239.027	-	239.027	Securities sold under repurchase agreements	
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	93.108	93.108	Acceptance Payable	
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	90	90	Derivative Payable	
Utang bunga	-	-	-	-	41.478	41.478	Interest payables	
Liabilitas lain-lain**)	-	-	-	34.387	10.712	45.099	Other liabilities**)	
Total liabilitas keuangan	19.748.053	533.582	864	273.414	173.824	20.729.737	Total financial liabilities	
Interest Gap	(14.873.391)	2.327.463	6.366.377	9.538.084	19.992	3.378.525	Interest Gap	

*) Aset lain-lain terdiri dari tagihan anjak piutang, setoran jaminan, dan tagihan ATM bersama

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari liabilitas sewa, biaya yang masih harus dibayar, cadangan iuran OJK, dan setoran jaminan

*) Other assets consist of factoring receivables, security deposit, and ATM bersama receivables

**) Other liabilities consist of lease liabilities, accrued expenses, allowance for OJK, and guarantee deposits

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

(i) Risiko suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisa eksposur tingkat suku bunga Bank untuk aset dan liabilitas keuangan. Aset dan liabilitas Bank dicatat pada nilai tercatat dan dikategorikan *contractual re-pricing* atau tanggal jatuh tempo. (lanjutan)

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

(i) Interest rate risk (continued)

The table below analysis the Bank's interest rate risk exposure on financial assets and liabilities. The Bank's assets and liabilities are measured at carrying amount and categorized by the earlier of contractual re-pricing or maturity dates. (continued)

31 Desember/December 31, 2022							
Suku bunga mengambang/Floating interest rate							
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Less than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ non-interest bearing	Total	
Aset Keuangan							Financial Assets
Giro pada Bank Indonesia	1.391.514	-	-	-	-	1.391.514	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	177.179	-	-	-	-	177.179	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	-	-	-	2.840.696	-	2.840.696	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek- neto	-	-	-	5.099.108	-	5.099.108	Marketable securities - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	863.159	-	863.159	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan - neto	2.229.404	2.798.830	4.479.141	4.303	-	9.511.678	Loans - net
Tagihan akseptasi - neto	-	-	-	-	113.326	113.326	Acceptance receivables - net
Tagihan derivatif	-	-	-	-	783	783	Derivative receivables
Piutang bunga	-	-	-	-	81.042	81.042	Interest receivables
Aset lain-lain*)	-	-	-	166.760	9.358	176.118	Other assets*)
Total aset keuangan	3.798.097	2.798.830	4.479.141	8.974.026	204.509	20.254.603	Total financial assets
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	-	24.687	24.687	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah	14.986.164	475.419	1.242	-	-	15.462.825	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	601.618	-	-	-	-	601.618	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	905.895	-	905.895	Securities sold under repurchase agreements
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	113.418	113.418	Acceptance Payable
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	878	878	Derivative Payable
Utang bunga	-	-	-	-	21.027	21.027	Interest payables
Liabilitas lain-lain**)	-	-	-	36.706	19.360	56.066	Other liabilities**)
Total liabilitas keuangan	15.587.782	475.419	1.242	942.601	163.788	17.170.832	Total financial liabilities
Interest Gap	(11.789.685)	2.323.411	4.477.899	8.031.425	40.721	3.083.771	Interest Gap

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

(i) Risiko suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan tingkat sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan suku bunga yang wajar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Bank, sesuai *Assets & Liabilities Gap Report* untuk posisi tidak diperdagangkan (*banking book*). Sensitivitas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah dampak dari perubahan suku bunga yang diasumsikan pada laporan laba rugi. Total sensitivitas laba rugi didasarkan pada asumsi bahwa terdapat pergeseran paralel dalam kurva hasil (tidak diaudit).

	Perubahan Persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Impact to statement of profit or loss and other comprehensive income
31 Desember 2023	+/-0,12%	-/+14.431

December 31, 2023

	Perubahan Persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Impact to statement of profit or loss and other comprehensive income
31 Desember 2022	+/-0,59%	-/+47.210

December 31, 2022

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

(ii) Risiko nilai tukar (lanjutan)

Berikut ini adalah Posisi Devisa Neto Bank dalam nilai absolut sesuai dengan pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK):

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

(ii) Foreign currency risk (continued)

Below is the Bank's Net Open Position in absolute amounts in accordance with reporting to Financial Service Authority:

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Mata Uang Asing (dalam jumlah penuh)/ Foreign Currencies (in full amount)		Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent		Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities		
<u>Keseluruhan (laporan posisi keuangan dan rekening administratif)</u>						<u>Aggregate (statement of financial position and administrative accounts)</u>
Dolar Amerika Serikat	54.264.140	53.840.038	835.506	828.976	6.530	United States Dollar
Dolar Singapura	268.841	228.087	3.139	2.664	475	Singapore Dollar
Dolar Australia	82.190	27.291	865	287	578	Australian Dollar
Euro Eropa	164.520	141.393	2.803	2.409	394	European Euro
Dolar Hong Kong	222.748	-	439	-	439	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	14.988.036	12.301.001	1.632	1.339	293	Japanese Yen
Renminbi	276.810	368.877	600	800	200	Renminbi
Poundsterling Inggris	58.534	2.000	1.148	39	1.109	Great Britain Poundsterling
Total					10.018	Total
Rasio PDN atas modal 31 Desember 2023 (Keseluruhan)					0,00%	Percentage of NOP to December 31, 2023 capital (Aggregate)

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Mata Uang Asing (dalam jumlah penuh)/ Foreign Currencies (in full amount)		Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent		Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities		
<u>Keseluruhan (laporan posisi keuangan dan rekening administratif)</u>						<u>Aggregate (statement of financial position and administrative accounts)</u>
Dolar Amerika Serikat	27.562.419	64.208.937	429.078	999.573	570.495	United States Dollar
Dolar Singapura	349.164	372.860	4.048	4.323	275	Singapore Dollar
Dolar Australia	41.387	20.815	437	220	217	Australian Dollar
Euro Eropa	76.549	78.836	1.269	1.307	38	European Euro
Dolar Hong Kong	195.048	-	390	-	390	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	1.983.016	500.000	233	59	174	Hong Kong Dollar
Poundsterling Inggris	29.779	-	560	-	560	Great Britain Poundsterling
Total					572.419	Total
Rasio PDN atas modal 31 Desember 2022 (Keseluruhan)					0,00%	Percentage of NOP to December 31, 2022 capital (Aggregate)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rasio PDN atas modal inti adalah sebesar 0,00 % karena Bank memiliki penempatan berjangka di Bank Indonesia dalam valuta asing yang dapat menjadi pengurang PDN sesuai dengan PBI No.22/14/PBI/2020.

As of December 31, 2023 and 2022, NOP ratio to the core capital are 0.00 % since the Bank has placement in Bank Indonesia in foreign currency which are eligible to deduct NOP as described in PBI No.22/14/PBI/2020.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang berkualitas tinggi yang dapat diagunkan tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Penerapan manajemen risiko likuiditas Bank bertujuan untuk meminimalkan kemungkinan ketidakmampuan Bank dalam memperoleh sumber pendanaan arus kas.

Permasalahan likuiditas di Bank pada umumnya relatif sama dengan permasalahan likuiditas bank-bank lainnya di Indonesia seperti memiliki risiko ketidakcocokan saat jatuh tempo (*mismatch*) dari sisi likuiditas, karena sebagian besar liabilitas bersifat jangka pendek sedangkan asetnya memiliki tenor yang lebih panjang. Sehubungan dengan itu, Bank telah melakukan evaluasi dan menelaah struktur laporan posisi keuangan serta mengambil sikap konservatif dalam menganalisis dan mengukur likuiditas.

Risiko likuiditas dikendalikan dengan menjaga kecukupan likuiditas Bank dengan memperhitungkan likuiditas eksogenik dan endogenik yang terjadi. Penjagaan kualitas aset dilakukan untuk meminimalkan gangguan arus kas dan kemungkinan penurunan likuiditas aset. Pengendalian risiko juga dilakukan dengan pengaturan *gap maturity* pada tiap skala waktu, yang direviu pada saat rapat ALCO yang dilakukan paling kurang satu kali dalam satu bulan. Penjagaan sumber-sumber likuiditas dilakukan dengan menjaga reputasi Bank serta upaya meningkatkan kualitas produk dan jasa yang diberikan.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk is risk due to the inability of the Bank to fulfill its maturing obligations from cash flow funding and/or high-quality liquid assets that can be pledged without disrupting the activities and financial condition. The implementation of the Bank's liquidity risk are minimizing the potential inability of the Bank in obtaining cash flow funding.

Liquidity problems in the Bank in general, relatively equal to the liquidity problems of other banks in Indonesia as having the risk of maturity mismatches in terms of liquidity, since most of the liabilities are short-term while their assets have a longer tenor. Accordingly, the Bank evaluate and review the statement of financial position structure as well as taking a conservative stance in analyzing and measuring liquidity.

Liquidity risk is controlled by maintaining adequate Bank's liquidity by considering exogenic and endogenic liquidity that occur. Preservation of asset quality is made to minimize disruption of cash flow and reduction in assets liquidity. Risk control is also done with maturity gap arrangement at every time scale which will be reviewed during ALCO meetings. Preservation of liquidity resources is done with maintaining the Bank's reputation and efforts to improve the quality of products and services.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Pemantauan terhadap likuiditas Bank dilakukan secara harian dan sebagai bagian dari sistem informasi manajemen hasil pemantauan tersebut dilaporkan kepada Manajemen. Pemantauan antara lain dilakukan terhadap komposisi posisi keuangan Bank, aktivitas dana keluar dan dana masuk yang tercermin dari transaksi *Real Time Gross Settlement* (RTGS) dan SKN, aktivitas *money market*, posisi aset likuid baik primer maupun sekunder, serta rasio-rasio likuiditas seperti rasio kecukupan aset likuid dan *Loan to Funding Ratio*. Pemantauan terhadap pemenuhan Giro Wajib Minimum (GWM) baik primer maupun sekunder dilakukan untuk memastikan bahwa Bank selalu menjaga GWM sesuai yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia.

Core fund atau dana yang tidak ditarik oleh nasabah dan dinilai stabil berada dalam besaran yang cukup baik. Bank senantiasa melakukan pemantauan terhadap posisi *core fund* dan berupaya untuk secara berkesinambungan meningkatkan persentase terhadap jumlah dana yang dimiliki. *Core fund* menjadi bagian yang sangat penting bagi Bank dalam menjalankan fungsi intermediasi berupa penyediaan dana jangka panjang. Hal ini mengingat portofolio dana pihak ketiga yang dimiliki Bank sebagian besar berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan dana mengendap antara lain diciptakan program-program yang mengharuskan dana nasabah ditahan dan tidak dapat ditarik sampai jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan program.

ALCO berperan sebagai forum manajemen senior tertinggi untuk memonitor situasi likuiditas Bank. ALCO bertanggung jawab untuk menentukan kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan aset dan liabilitas Bank sejalan dengan prinsip kehati-hatian manajemen risiko dan peraturan yang berlaku. ALCO menyetujui kerangka limit, mempertimbangkan struktur laporan posisi keuangan jangka panjang dari Bank. Pada dasarnya, risiko likuiditas dikelola sesuai dengan kerangka kebijakan, pengawasan, dan batasan yang memastikan bahwa konsentrasi pendanaan bersifat minimal, serta sumber dan jangka waktu pendanaan telah terdiversifikasi.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

Monitoring of Bank's liquidity is done in daily basis and as part of the management information system will be reported to management. Monitoring is conducted to the composition of financial position, the activity of outflows fund and incoming funds which reflected in *Real Time Gross Settlement* (RTGS) and SKN transactions, money market activities, assets liquidity position both primary and secondary, as well as liquidity ratios such as adequacy of liquid assets ratio and *Loan to Funding Ratio*. Monitoring of the fulfillment of statutory reserves (GWM) both primary and secondary is made to ensure that the Bank is maintain GWM which determine in Bank Indonesia requirement.

Core fund or funds that are not drawn by the customer and rated stable are in fairly good quantities. Bank constantly monitors the position of *core fund* and seeks to continually improve the percentage of nominal funds held. *Core fund* becomes a very important part for the Bank in intermediary function include the provision of long-term funds. This is because the portfolio of third party funds held by the Bank largely with maturity of up to one (1) year. Efforts taken to raise sinking funds among others are created programs that require customer funds on hold and can not be withdrawn until a specified period in accordance with the provisions of the program.

ALCO acted as the highest forum of senior management to monitor the Bank's liquidity situation. ALCO is responsible for determining the policies and strategies related to the assets and liabilities of the Bank in accordance with the principles of prudence and risk management regulations. ALCO approved the framework of limits, considering the structure of the statement of financial position of the Bank's long term. Basically, liquidity risk is managed in accordance with the policy framework, supervision, and limits ensure that the funding concentration is minimal, as well as the resources and time frames have been diversified.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk (continued)

(i) Analisa jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

(i) The analysis of maturities of financial assets and liabilities as of December 31, 2023 and 2022, are as follows:

31 Desember/December 31, 2023								Accounts
Akun	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Lainnya/ Others	< 1 bulan/ < 1 month	1 s/d 3 bulan/ 1 up to 3 month	Lebih dari 3 s/d 12 bulan/ More than 3 up to 12 month	Lebih dari 1 s/d 5 tahun/ More than 1 up to 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
Aset keuangan								Financial assets
Giro pada Bank Indonesia	1.600.005	-	1.600.005	-	-	-	-	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	178.900	-	178.900	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.173.162	-	3.173.162	-	-	-	-	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	4.369.621	-	107.011	5.022	998.812	2.586.301	672.475	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.146.197	-	2.146.197	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan	12.677.186	-	1.040.275	2.117.428	2.878.848	2.924.076	3.716.559	Loans
Tagihan akseptasi	93.108	-	47.352	28.416	17.340	-	-	Acceptance receivables
Tagihan derivatif	1.471	-	1.207	264	-	-	-	Derivative receivables
Piutang bunga	88.972	-	53.953	26.788	8.231	-	-	Interest receivables
Aset lain-lain*)	115.761	-	44.929	53.183	10.381	7.268	-	Other assets*)
	24.444.383	-	8.392.991	2.231.101	3.913.612	5.517.645	4.389.034	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(336.121)	(336.121)	-	-	-	-	-	Allowance of impairment losses
Total aset keuangan	24.108.262	(336.121)	8.392.991	2.231.101	3.913.612	5.517.645	4.389.034	Total financial assets
Liabilitas keuangan								Financial liabilities
Liabilitas segera	28.436	-	28.436	-	-	-	-	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah	19.315.909	-	16.250.301	2.531.162	533.582	864	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank Lain	966.590	-	341.590	470.000	155.000	-	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	239.027	-	239.027	-	-	-	-	Securities sold under repurchase agreements
Liabilitas akseptasi	93.108	-	47.352	28.416	17.340	-	-	Acceptance payable
Liabilitas derivatif	90	-	37	53	-	-	-	Derivative payable
Utang bunga	41.478	-	38.289	2.231	958	-	-	Interest payables
Liabilitas lain-lain**)	45.099	-	10.712	-	8.023	26.364	-	Other liabilities**)
Total liabilitas keuangan	20.729.737	-	16.955.744	3.031.862	714.903	27.228	-	Total financial liabilities
Perbedaan jatuh tempo	3.378.525	(336.121)	(8.562.753)	(800.761)	3.198.709	5.490.417	4.389.034	Maturity gap

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk (continued)

31 Desember/December 31, 2022								
Akun	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Lainnya/ Others	< 1 bulan/ < 1 month	1 s/d 3 bulan/ 1 up to 3 month	Lebih dari 3 s/d 12 bulan/ More than 3 up to 12 month	Lebih dari 1 s/d 5 tahun/ More than 1 up to 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Accounts
Aset keuangan								Financial assets
Giro pada Bank Indonesia	1.391.514	-	1.391.514	-	-	-	-	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	177.185	-	177.185	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.840.755	-	2.840.755	-	-	-	-	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	5.099.200	-	102.005	-	670.447	2.275.180	2.051.568	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	863.159	-	863.159	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan	9.749.245	-	374.346	1.823.086	2.839.703	2.334.061	2.378.049	Loans
Tagihan akseptasi	113.418	-	56.728	36.984	19.706	-	-	Acceptance receivables
Tagihan derivatif	783	-	172	186	425	-	-	Derivative receivables
Piutang bunga	81.042	-	39.106	26.694	15.242	-	-	Interest receivables
Aset lain-lain*)	176.244	-	83.658	65.629	21.329	5.628	-	Other assets*)
	20.492.545	-	5.928.628	1.952.579	3.566.852	4.614.869	4.429.617	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(237.942)	(237.942)	-	-	-	-	-	Allowance of impairment losses
Total aset keuangan	20.254.603	(237.942)	5.928.628	1.952.579	3.566.852	4.614.869	4.429.617	Total financial assets
Liabilitas keuangan								Financial liabilities
Liabilitas segera	24.687	-	24.687	-	-	-	-	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah	15.462.825	-	13.333.556	1.652.608	475.419	1.242	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank Lain	601.618	-	41.618	510.000	50.000	-	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	905.895	-	905.895	-	-	-	-	Securities sold under repurchase agreements
Liabilitas akseptasi	113.418	-	56.728	36.984	19.706	-	-	Acceptance payable
Liabilitas derivatif	878	-	220	194	464	-	-	Derivative payable
Utang bunga	21.027	-	15.662	3.946	1.419	-	-	Interest payables
Liabilitas lain-lain**)	56.066	-	8.130	-	31.422	16.514	-	Other liabilities**)
Total liabilitas keuangan	17.186.414	-	14.386.496	2.203.732	578.430	17.756	-	Total financial liabilities
Perbedaan jatuh tempo	3.068.189	(237.942)	(8.457.868)	(251.153)	2.988.422	4.597.113	4.429.617	Maturity gap

*) Aset lain-lain terdiri dari tagihan anjak piutang, setoran jaminan, tagihan transaksi ATM Bersama dan lain-lain

*) Other assets consist of factoring receivables, security deposit, ATM Bersama receivables and others

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari liabilitas sewa, biaya yang masih harus dibayar, cadangan iuran OJK, dan setoran jaminan

**) Other liabilities consist of lease liabilities, accrued expenses, allowance for OJK, and guarantee deposits

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

- (ii) Analisis instrumen keuangan berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual:

Liabilitas keuangan

Pengelompokan jatuh tempo yang relevan berdasarkan sisa periode saat tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Ketika *counterparty* memiliki pilihan untuk menentukan waktu pembayaran, liabilitas dialokasikan ke periode yang lebih cepat dimana Bank dapat diminta untuk melakukan pembayaran.

Tabel dibawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan pada pembayaran kontraktual yang tidak didiskon:

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

- (ii) Analysis of financial instruments by remaining contractual maturities:

Financial liabilities

The relevant maturity grouping is based on the remaining period at the financial position date to the contractual maturity date. When counterparty has a choice of when the amount is paid, the liability is allocated to the earliest period where the Bank can be required to pay.

The table below summarizes the maturity profile of the Bank financial liabilities as of December 31, 2023 and 2022, based on undiscounted contractual payments:

31 Desember/December 31, 2023							
	Total	Pada permintaan/ On demand	1 Bulan/ 1 Month	Lebih dari 1 Bulan sampai 3 Bulan/ More than 1 Month to 3 Months	Lebih dari 3 Bulan sampai 12 Bulan/ More than 3 Months to 12 Months	Lebih dari 12 Bulan/ More than 12 Months	
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Liabilitas segera	28.436	-	28.436	-	-	-	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah	19.376.078	6.522.017	9.774.323	2.542.942	535.932	864	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	971.386	36.790	306.422	472.378	155.796	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	242.370	-	242.370	-	-	-	Securities sold under repurchase agreements
Liabilitas akseptasi	93.108	-	47.350	28.418	17.340	-	Acceptance payable
Liabilitas derivatif	90	-	37	53	-	-	Derivative payable
Utang bunga	41.478	-	38.289	2.231	958	-	Interest payables
Liabilitas lain-lain*)	48.887	-	10.712	-	9.327	28.848	Other liabilities*)
Total liabilitas keuangan	20.801.833	6.558.807	10.447.939	3.046.022	719.353	29.712	Total financial liabilities
31 Desember/December 31, 2022							
	Total	Pada permintaan/ On demand	1 Bulan/ 1 Month	Lebih dari 1 Bulan sampai 3 Bulan/ More than 1 Month to 3 Months	Lebih dari 3 Bulan sampai 12 Bulan/ More than 3 Months to 12 Months	Lebih dari 12 Bulan/ More than 12 Months	
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Liabilitas segera	24.687	-	24.687	-	-	-	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah	15.502.898	5.894.696	7.470.245	1.659.541	477.174	1.242	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	604.348	30.296	11.440	512.361	50.251	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	914.876	-	914.876	-	-	-	Securities sold under repurchase agreements
Liabilitas akseptasi	113.418	-	56.723	36.987	19.708	-	Acceptance payable
Liabilitas derivatif	878	-	220	194	464	-	Derivative payable
Utang bunga	21.027	-	15.662	3.946	1.419	-	Interest payables
Liabilitas lain-lain*)	60.459	-	8.436	502	22.008	29.513	Other liabilities*)
Total liabilitas keuangan	17.242.591	5.924.992	8.502.289	2.213.531	571.024	30.755	Total financial liabilities

*) Liabilitas lain-lain terdiri dari liabilitas sewa, biaya yang masih harus dibayar, cadangan iuran OJK, dan setoran jaminan

*) Other liabilities consist of lease liabilities, accrued expenses, allowance for OJK, and guarantee deposits

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

- (ii) Analisis instrumen keuangan berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual: (lanjutan)

Tabel dibawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari komitmen Bank dan kewajiban kontinjensi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2023					
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Kurang dari 1 Bulan/ Less than 1 Month	1 - 3 Bulan/ 1 - 3 Months	Lebih dari 3 - 12 Bulan/ More than 3 - 12 Months	Lebih dari 12 Bulan/ More than 12 Months
Liabilitas Komitmen dan Kontinjensi					
Fasilitas kredit yang belum digunakan	1.900.233	347.591	429.429	839.377	283.836
Bank garansi	111.161	2.000	22.352	85.716	1.093
Letter of Credit	25.010	7.330	13.825	3.855	-
Total	2.036.404	356.921	465.606	928.948	284.929
31 Desember/December 31, 2022					
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Kurang dari 1 Bulan/ Less than 1 Month	1 - 3 Bulan/ 1 - 3 Months	Lebih dari 3 - 12 Bulan/ More than 3 - 12 Months	Lebih dari 12 Bulan/ More than 12 Months
Liabilitas Komitmen dan Kontinjensi					
Fasilitas kredit yang belum digunakan	2.096.327	362.353	653.759	1.007.657	72.558
Bank garansi	33.598	255	16.093	17.250	-
Letter of Credit	21.529	6.319	15.210	-	-
Total	2.151.454	368.927	685.062	1.024.907	72.558

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

- (ii) Analysis of financial instruments by remaining contractual maturities: (continued)

The table below shows the remaining contractual maturity of the Bank's commitments and contingent liabilities as of December 31, 2023 and 2022: (continued)

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko lainnya

Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank, yang dapat bersumber antara lain pada Sumber Daya Manusia (SDM), proses internal, sistem dan infrastruktur, serta kejadian eksternal. Penerapan manajemen risiko operasional diperlukan untuk meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau terjadinya kejadian-kejadian eksternal yang dapat mempengaruhi operasional Bank.

Pengendalian risiko operasional Bank diawali dengan upaya menumbuhkan kesadaran akan risiko (*risk awareness*) setiap karyawan, peningkatan tanggung jawab (*accountability*) setiap pelaksanaan operasional, dan perbaikan infrastruktur karena Bank menyadari bahwa risiko operasional bersifat unik dimana tingkat risiko operasional sangat dipengaruhi oleh faktor manusia, proses, sistem dan kejadian eksternal. Semakin tinggi kesadaran dan tanggungjawab setiap karyawan terhadap risiko serta terdapatnya proses dan teknologi yang dapat mendukung aktivitas operasional secara efisien dan terkontrol, maka Bank akan semakin tidak rentan terhadap imbas akibat risiko operasional.

Pengendalian *human error* pada pelaksanaan operasi Bank dilakukan dengan menerapkan *daily control check list*, yang berfungsi membantu penyelia mengontrol seluruh aktivitas yang dilakukan di unit kerja yang menjadi tanggung jawabnya. Pencegahan *fraud* dilakukan dengan menerapkan strategi anti fraud yang melibatkan seluruh karyawan. Pelaksanaan strategi *anti-fraud* tersebut mengacu kepada Kebijakan dan prosedur internal yang telah ditetapkan. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dilakukan dengan pelatihan berkesinambungan. Pengendalian risiko operasional juga dilakukan dengan jalan mengefektifkan fungsi supervisi, review dan penyempurnaan *Standard Operating Procedure* (SOP), peningkatan pengendalian intern dan peninjauan remunerasi karyawan secara berkala.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Other risks

Operational risk

Operational risk is the risk due to the inadequacy and/or failed internal processes, human error, system failure and/or the presence of external events affecting the operations of the Bank, which can be sourced from Human Resources (HR), internal processes, systems and infrastructure, as well as external events. Operational risk management is required to minimize the possible negative impact of the malfunctioning of internal processes, human error, system failure, and/or the occurrence of an external event that may affect the operations of the Bank.

Operational risk control begins with efforts to raise awareness of the risk (risk awareness) to each employee, increased responsibility (accountability) any operational implementation, and improvement of infrastructure because the Bank realizes that operational risk is unique whereas the level of operational risk is strongly influenced by human factors, process, systems and external events. The higher the awareness and responsibility of each employee to the risk and the presence of processes and technologies that can support operational activities in an efficient and controlled manner, then the Bank will be less vulnerable to effect from operational risk.

Human error control in the implementation of Bank's operations are carried out by applying the daily control check list, which helps the supervisory control of all activities performed in the work unit under his responsibility. Fraud prevention is performed by applying the anti-fraud strategy that involves all employees. Implementation of anti-fraud strategy refers to the pre-determined internal policies and procedures. Improving the quality of human resources is done by continuous training. Operational risk control is also performed with the effective functioning of supervision, review and refinement of the Standard Operating Procedure (SOP), increased internal control and review of the remuneration of employees on a regular basis.

**PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko lainnya (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

Perbaikan infrastruktur khususnya infrastruktur Teknologi Sistem Informasi, secara terus menerus dilakukan, antara lain dengan peningkatan kualitas *Data Center* (DC) termasuk kualitas *Disaster Recovery Center* (DRC), kualitas jaringan komunikasi, serta peningkatan kualitas aplikasi perangkat lunak pada *Core Banking System*. Perbaikan infrastruktur tersebut dimaksudkan selain untuk meningkatkan kinerja, juga untuk meningkatkan kualitas *built-in control* pada proses operasional. Perkembangan produk dan jasa Bank dengan fitur berbasis teknologi informasi serta pelaksanaan regulasi perbankan saat ini juga menuntut Bank untuk menyediakan infrastruktur Teknologi Sistem Informasi yang memadai.

Dengan efektifnya proses manajemen risiko operasional diharapkan kerugian-kerugian yang dapat diperkirakan (*expected loss*) dapat terus diminimalkan sehingga dapat meningkatkan efisiensi operasional dan alokasi modal, yang pada akhirnya dapat memperbaiki daya saing Bank.

Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko akibat tidak terpenuhinya peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Risiko kepatuhan bersumber dari perilaku hukum yakni perilaku/aktivitas Bank yang menyimpang atau melanggar dari ketentuan atau peraturan perundang-undangan dan perilaku organisasi yakni perilaku/aktivitas Bank yang menyimpang atau bertentangan dengan standar yang berlaku secara umum.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Other risks (continued)

Operational risk (continued)

Improvements in infrastructure, especially Information Technology Systems infrastructure, is continuously carried out, among others, by improving the quality of Data Center (DC) including the quality of the Disaster Recovery Center (DRC), the quality of communication networks, as well as improving the quality of software applications on the Core Banking System. Such improvement are intended to improve performance, as well as to improve the quality of the built in control on operational processes. The products and services development with features based on information technology and the implementation of the current banking regulation also requires the Bank to provide the adequate infrastructure of Information Technology System.

With effective process of operational risk management, estimated expected losses estimated (expected loss) can be minimized to improve operational efficiency and capital allocation, which in turn can improve the competitiveness of the Bank.

Compliance risk

Compliance risk is the risk due to non-fulfillment of laws and regulations. Compliance risks comes from the legal action which are activity that deviates or violate the law or regulations and the organizational which are Bank's behavior/activity that deviates or contrary to generally accepted standards.

**PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko lainnya (lanjutan)

Risiko kepatuhan (lanjutan)

Pengendalian risiko kepatuhan dilakukan untuk meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari aktivitas Bank yang menyimpang dari peraturan perundangan, ketentuan dan standar yang berlaku umum. Untuk menjaga agar setiap aktivitas Bank senantiasa patuh kepada peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, secara rutin telah dilakukan sosialisasi dan diseminasi peraturan-peraturan (melalui training dan edaran memorandum) ke seluruh unit kerja terkait agar setiap peraturan dapat dipahami dan dilaksanakan dengan benar. Untuk menumbuhkan kesadaran seluruh karyawan akan pentingnya kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan, telah disusun *compliance charter* sebagai *guidance* bagi semua pihak dalam organisasi Bank dan telah diberlakukan secara formal. Untuk memastikan kepatuhan operasional Bank terhadap seluruh ketentuan dan peraturan yang melingkupinya maka harus dipastikan bahwa seluruh sistem dan prosedur operasional telah memenuhi ketentuan dan peraturan otoritas yang berlaku. Oleh karena itu, Bank telah melakukan *Quality Assurance Policy and Procedure* yaitu proses penilaian terhadap kebijakan dan prosedur internal yang dilakukan oleh Unit Kerja Kepatuhan terhadap setiap sistem, prosedur atau kebijakan intern yang akan atau sudah keluaran. Dengan demikian setiap potensi ketidakpatuhan Bank terhadap ketentuan atau peraturan perundang-undangan dapat dideteksi dan diperbaiki. Agar perilaku organisasi tidak menyimpang dari standar, telah dibuat *code of conduct* yang berisi etika yang harus dilaksanakan oleh setiap karyawan.

Sedangkan untuk meminimalkan risiko kepatuhan, Bank senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku, seperti Ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), Kualitas Aset Produktif (KAP), Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Produktif, Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), dan lainnya.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Other risks (continued)

Compliance risk (continued)

Control of compliance risk is done to minimize the possible negative impact of the Bank's activities which deviate from the laws, rules and generally accepted standards. In order to keep the activity always comply with the prevailing laws and regulations, the Bank have periodically socialize and disseminate the rules (through training and a circular memorandum) to all units concerned so each regulation can be understood and implemented correctly. To raise awareness to all employees regarding the importance of adherence to the rules and regulations, compliance charter has been drawn up as a guidance for all parties in the organization of the Bank and has been formally enacted. To ensure compliance of Bank operations to all rules and surrounding regulations, it must be ensured that the entire system and operational procedures in compliance with the rules and regulations applicable authority. Therefore, the Bank has conducted Quality Assurance Policy and Procedure is the assessment of internal policies and procedures carried out by the Compliance Unit to any systems, procedures or internal policies that will be or have been issued. Thus any potential non-compliance with the Bank of the provision or legislation can be detected and corrected. Organizational behavior in order not to deviate from the standard, has created a code of conduct that contains the ethics that must be implemented by each employee.

Meanwhile, to minimize compliance risk, the Bank continue to comply with laws and regulations and other rules, such as the provision Capital Adequacy Ratio (CAR), Quality of Earning Assets (KAP), Allowance for Impairment Losses (CKPN) Earning Assets, Legal Lending Limit (LLL), and others.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko lainnya (lanjutan)

Risiko kepatuhan (lanjutan)

Dalam rangka menerapkan manajemen risiko kepatuhan yang efektif, Bank juga telah melakukan identifikasi dan pengelolaan terhadap faktor-faktor yang dapat menyebabkan meningkatnya eksposur risiko kepatuhan, yaitu:

- Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) secara efektif untuk memastikan dan memantau kepatuhan terhadap setiap peraturan dan persyaratan eksternal maupun internal.
- Melakukan pemantauan terhadap setiap perubahan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta memastikan penerapannya pada Bank.
- Melakukan identifikasi dan analisa kepatuhan (*compliance analysis*) atas rencana dan pengembangan produk dan aktivitas baru guna memastikan kepatuhannya terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- Melakukan uji kepatuhan atas pemberian fasilitas kredit dengan nominal di atas Rp10.000.

Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna. Penerapan risiko hukum bertujuan untuk meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari kelemahan yuridis, ketiadaan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan dan proses litigasi.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Other risks (continued)

Compliance risk (continued)

In order to implement an effective compliance risk management, the Bank has also identify and manage the factors that can lead to increased exposure to compliance risks, such as:

- *Implementation of Good Corporate Governance (GCG) effectively to ensure and monitor compliance with all regulations and requirements of internal and external.*
- *Monitoring of any changes in regulations and legislation and ensure effective implementation of the Bank.*
- *Identification and analysis of compliance (compliance analysis) for planning and development of new products and activities in order to ensure compliance with regulations and legislation in force.*
- *Compliance test on granting of loan facility with the nominal amount above Rp10,000.*

Legal risk

Legal risk is the risk that due to the weakness of the judicial aspect, which is partly due to the lawsuits, the absence of supporting legislation, or weakness of the alliance such as noncompliance with the terms of validity of the contract and collateral is not perfect. Implementation of the law is to minimize the risk of the possible negative impact of the weakness of the juridical, absence of and/or changes in legislation and litigation.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko lainnya (lanjutan)

Risiko hukum (lanjutan)

Proses pengendalian risiko hukum dilakukan dengan cara melakukan reuview secara berkala terhadap setiap kontrak dan perjanjian antara Bank dengan pihak lain, antara lain dengan cara melakukan penilaian kembali terhadap efektivitas proses *enforceability* untuk memastikan validitas hak dalam kontrak dan perjanjian yang telah dibuat. Identifikasi risiko hukum dilakukan pada seluruh aktivitas penghimpunan dan penyediaan dana, *treasury* dan investasi, operasional dan jasa, teknologi sistem informasi dan pengelolaan sumberdaya manusia. Setiap kejadian yang berpotensi menimbulkan risiko hukum, ditatausahakan dan diadministrasikan, selain untuk menilai tingkat risiko hukum yang dihadapi Bank, juga sebagai pembelajaran atas tiap kasus yang terjadi dan untuk mengantisipasi kemungkinan adanya tuntutan atau litigasi.

Untuk meminimalkan risiko hukum, Bank selalu melakukan pemantauan terhadap potensi munculnya litigasi/tuntutan hukum kepada Bank. Dalam setiap aktivitas, baik perkreditan, operasional maupun *treasury*, Bank juga selalu memperhatikan kelengkapan aspek hukum terutama yang berkaitan dengan aktivitas perikatan perjanjian dengan nasabah/debitur dan kelengkapan dokumen legalitas.

Sementara itu untuk menangani persoalan dan kasus hukum Bank telah menunjuk konsultan bidang hukum.

Terkait dengan penerapan manajemen risiko hukum, satuan kerja manajemen risiko juga melakukan kajian-kajian terkait dengan aktivitas Bank yang dapat meningkatkan eksposur risiko hukum serta memberikan rekomendasi dalam rangka memitigasi risiko tersebut.

Risiko reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank. Persepsi negatif terhadap Bank dapat ditimbulkan oleh kejadian-kejadian yang menurunkan reputasi seperti keluhan nasabah atas produk dan jasa yang diberikan, kelemahan pada tatakelola dan budaya Bank serta praktek bisnis yang menyimpang dari standar.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Other risks (continued)

Legal risk (continued)

Legal risk control process are performed by periodic review of any contracts and agreements between the Bank and other parties, among others by conducting a reassessment of the effectiveness of the process to ascertain the validity of enforceability of rights in contracts and agreements that have been made. Identification of legal risk activity performed on the entire funding, treasury and investment, operations and services, information systems technology and human resource management. Every event that could potentially pose legal risks, administered and administered, in addition to assessing the level of legal risk faced by the Bank, as well as lessons on each case and to anticipate possible claims or litigation.

To minimize legal risks, the Bank constantly monitors the potential for litigation/lawsuit to the Bank. In any event, good credit, and treasury operations, the Bank also always pay attention to the completeness of the legal aspects, especially with regard to the activities of the engagement agreement with the customer/debtor and completeness of legal documents.

Furthermore, to solve the problems and legal cases, Bank has appointed a legal consultant.

Related with the implementation of legal risk management, risk management work unit also conducts studies related to the Bank's activities that can increase the risk of legal exposure and provide recommendations to mitigate those risks.

Reputational risk

Reputation risk is the risk due to the reduced level of confidence of stakeholders, which comes from the negative perception of the Bank. Negative perception of the Bank can be caused by events that lowers the reputation as customer complaints on the products and services provided, weaknesses in governance and culture of the Bank as well as business practices that deviate from the standard.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko lainnya (lanjutan)

Risiko reputasi (lanjutan)

Pelaksanaan manajemen risiko reputasi dilakukan dengan upaya mencegah/meminimalkan terjadinya kejadian-kejadian yang dapat menurunkan reputasi Bank antar lain melalui pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR), melakukan komunikasi secara rutin dengan pemangku kepentingan, penjagaan kualitas produk dan layanan, penjagaan etika bisnis dalam pelaksanaan transaksi baik dengan nasabah maupun transaksi di pasar uang. Setiap terjadi keluhan nasabah, Bank berupaya menanggapi dan menindaklanjuti secara cepat. Dalam rangka menjaga reputasi, Bank juga berupaya untuk menjaga transparansi produk dan jasa dengan pemberian informasi secara benar tentang manfaat dan risiko produk dan jasa yang ditawarkan kepada masyarakat.

Sebagai perusahaan terbuka, risiko reputasi dapat mempengaruhi persepsi publik yang berdampak pada pembentukan harga saham Bank di pasar modal.

Setiap kejadian yang terkait dengan risiko reputasi dicatat dan ditatausahakan sehingga dapat menjadi pelajaran dimasa datang dan untuk memproyeksikan potensi kerugian yang mungkin timbul dan langkah-langkah pencegahan yang harus dilakukan.

Risiko strategis

Risiko strategis adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan keputusan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengatasi perubahan lingkungan bisnis. Risiko strategis bersumber dari adanya kelemahan dan ketidaktepatan dalam perencanaan strategi Bank, kelemahan pada sistem informasi manajemen, kelemahan analisa lingkungan internal dan eksternal, ketidaktepatan implementasi dan kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Untuk mengendalikan risiko strategis, Rencana Bisnis Bank disusun secara konservatif dengan mempertimbangkan kelebihan dan kelemahan Bank serta mempertimbangkan kemampuan sumber daya, baik sumber daya keuangan, infrastruktur dan sumber daya manusia yang dimiliki. Untuk meminimalkan terjadinya penyimpangan pelaksanaan rencana bisnis Bank, telah dilakukan komunikasi kepada setiap jenjang organisasi, baik pada saat penyusunan rencana dan pada saat review pelaksanaan yang dilakukan secara rutin tiap semester.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Other risks (continued)

Reputational risk (continued)

The implementation of reputation risk management is taken with the effort to prevent/ minimize the occurrence of events that can lower the reputation of the Bank among others through the implementation of Corporate Social responsibility (CSR), to communicate regularly with stakeholders, maintain the quality of products and services, maintain business ethics in transactions with customers as well as money market transactions. Each customer complaints occur, the Bank seeks to respond and to follow up quickly. In order to maintain the reputation, the Bank also intends to keep the transparency of products and services with the provision of correct information about the benefits and risks of products and services offered to the public.

As a public company, reputation risk can affect public perceptions that have an impact on the Bank's share price formation in the capital market.

Events related to reputation risk are recorded and administered so that it can be a lesson for the future and projecting potential losses that may arise and the preventive measures that should be taken.

Strategic risk

Strategic risk is the risk due to the inaccuracy in the decision and/or implementation of a strategic decision and the failure to address the changing business environment. Strategic risks comes from weaknesses and inaccuracies in Bank's planning strategy, weaknesses in management information systems, vulnerability analysis of internal and external environment, inappropriate implementation and a failure to anticipate changes in the business environment. To handle strategic risk, the Bank prepared Business Plan conservatively considering the advantages and disadvantages of the Bank as well as the consideration of resources, both financial resources, infrastructure and human resources owned. To minimize the deviation of the implementation of the Bank's business plan, communication to all levels of the organization have been done, both at the time of preparation of the plan and the implementation review conducted regularly each semester.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko lainnya (lanjutan)

Risiko strategis (lanjutan)

Pengendalian risiko strategis juga dilakukan dengan pemantauan atas kinerja Bank yang merupakan hasil dari pelaksanaan strategi usaha maupun rencana bisnis Bank. Proses pemantauan dilakukan secara berkala melalui sistem informasi manajemen, yang secara berkala menyediakan laporan dalam rangka pengambilan keputusan oleh manajemen Bank.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Other risks (continued)

Strategic risk (continued)

Strategic risk management is also done by monitoring the performance of the Bank as a result of the implementation of the business strategy and business plan of the Bank. The monitoring process is performed periodically through the management information system, which regularly provide reports in relation to the decision making by the Bank's management.

40. NILAI WAJAR ATAS ASET DAN KEWAJIBAN KEUANGAN DAN ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Nilai Wajar atas Aset dan Kewajiban Keuangan

Tabel di bawah ini menunjukkan perbandingan per kategori atas nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Bank:

40. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES AND FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Fair Value of Financial Assets and Liabilities

The following table presents the comparison by category of carrying amounts and estimated fair values of the Bank's financial instruments:

	31 Desember/ December 31, 2023		31 Desember/ December 31, 2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Kas	71.563	71.563	99.128	99.128	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.600.005	1.600.005	1.391.514	1.391.514	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	178.893	178.893	177.179	177.179	Current account with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	3.172.485	3.172.485	2.840.696	2.840.696	Placement with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek - neto	889.291	889.042	1.545.025	1.546.392	Marketable securities - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali	2.146.197	2.146.197	863.159	863.159	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan - neto	12.341.957	12.341.214	9.511.678	9.510.540	Loans - net
Piutang bunga	88.972	88.972	81.042	81.042	Interest receivables
Tagihan akseptasi - neto	93.020	93.020	113.326	113.326	Acceptance receivables - net
Aset lain-lain*)	115.666	115.666	176.118	176.118	Other assets*)
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income
Efek-efek	3.317.746	3.317.746	3.412.741	3.412.741	Marketable securities
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Efek-efek	162.559	162.559	141.342	141.342	Marketable securities
Tagihan derivatif	1.471	1.471	783	783	Derivative receivables
Total aset keuangan	24.179.825	24.178.833	20.353.731	20.353.960	Total financial assets

*) Aset lain-lain terdiri dari tagihan anjak piutang, setoran jaminan dan tagihan ATM Bersama

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari liabilitas sewa, biaya yang masih harus dibayar dan cadangan iuran OJK

*) Other assets consist of factoring receivables, security deposit and ATM Bersama receivables

**) Other liabilities consist of lease liabilities, accrued expenses and allowance for OJK

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. NILAI WAJAR ATAS ASET DAN KEWAJIBAN KEUANGAN DAN ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

40. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES AND MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

Nilai Wajar atas Aset dan Kewajiban Keuangan (lanjutan)

Fair Value of Financial Assets and Liabilities (continued)

Tabel di bawah ini menunjukkan perbandingan per kategori atas nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Bank: (lanjutan)

The following table presents the comparison by category of carrying amounts and estimated fair values of the Bank's financial instruments: (continued)

	31 Desember/ December 31, 2023		31 Desember/ December 31, 2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Liabilitas segera	28.436	28.436	24.687	24.687	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah	19.315.909	19.315.909	15.462.825	15.462.825	Deposits from customer
Simpanan dari bank lain	966.590	966.590	601.618	601.618	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali	239.027	239.027	905.895	905.895	Securities sold under repurchase agreements
Liabilitas akseptasi	93.108	93.108	113.418	113.418	Acceptance payables
Utang bunga	41.478	41.478	21.027	21.027	Interest payable
Liabilitas lain-lain**)	45.099	45.099	56.066	56.066	Other liabilities**)
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Liabilitas derivatif	90	90	878	878	Derivative payables
Total liabilitas keuangan	20.729.737	20.729.737	17.186.414	17.186.414	Total financial liabilities

*) Aset lain-lain terdiri dari tagihan anjak piutang, setoran jaminan dan tagihan ATM Bersama

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari liabilitas sewa, biaya yang masih harus dibayar, cadangan iuran OJK, dan setoran jaminan

*) Other assets consist of factoring receivables, security deposit and ATM Bersama receivables

**) Other liabilities consist of lease liabilities, accrued expenses, allowance for OJK, and guarantee deposit

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tertentu selain efek-efek dan kredit yang diberikan mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

Fair values of certain financial assets and liabilities other than marketable securities and loans are approximately the same with their carrying amounts due to the short-term maturities of these financial instruments and/or interest rate repriced frequently.

Nilai tercatat dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan nilai tercatat atas kredit jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar. Estimasi nilai wajar dengan suku bunga tetap berdasarkan model diskonto arus kas menggunakan kurva *yield* terkini yang tepat sesuai dengan sisa periode jatuh temponya.

The carrying amounts of floating rate loans and short-term fixed rate loans were the reasonable approximation of its fair values. The estimated fair value of fixed rate loans are based on discounted cash flow method using current yield curve appropriate for the remaining term of maturity.

**PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. NILAI WAJAR ATAS ASET DAN KEWAJIBAN KEUANGAN DAN ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Nilai Wajar atas Aset dan Kewajiban Keuangan (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar: (lanjutan)

Nilai wajar dari efek-efek yang dicatat pada nilai wajar melalui laba atau rugi dan dimiliki hingga jatuh tempo dinilai menggunakan harga kuotasi pasar atau sesuai dengan hirarki nilai wajar.

Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari setoran jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Bank menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- (i) Level 1 - harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- (ii) Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- (iii) Level 3 - teknik penilaian di mana tingkat level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

40. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES AND MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

Fair Value of Financial Assets and Liabilities (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value: (continued)

The fair value of securities at fair value through profit or loss and held to maturity securities are based on the market prices as based on the fair value hierarchy.

It is not practical to estimate the fair value of guarantee deposits since these have no fixed repayment period and these are not expected to be completed within 12 (twelve) months after reporting date.

The Bank adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- (i) Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- (ii) Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- (iii) Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. NILAI WAJAR ATAS ASET DAN KEWAJIBAN KEUANGAN DAN ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Nilai Wajar atas Aset dan Kewajiban Keuangan (lanjutan)

Tabel dibawah ini menyajikan aset dan liabilitas yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari aset dan liabilitas:

40. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES AND MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

Fair Value of Financial Assets and Liabilities (continued)

The table below represents the assets and liabilities recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank to determine and disclose the fair value of assets and liabilities:

31 Desember/December 31, 2023					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total	
Aset yang diukur sebesar nilai wajar					Assets measured at fair value
Efek-efek					Marketable securities
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3.179.787	137.959	-	3.317.746	Fair value through other comprehensive income
Nilai wajar melalui laba rugi	162.559	-	-	162.559	Fair value through profit or loss
Aset yang disajikan sebesar nilai wajar					Assets where fair value are disclosed
Efek-efek					Marketable securities
Biaya perolehan diamortisasi - neto	889.042	-	-	889.042	Amortized cost
Kredit yang diberikan - neto	-	12.132.618	208.596	12.341.214	Loans - net
Total	4.231.388	12.270.577	208.596	16.710.561	Total

31 Desember/December 31, 2022					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total	
Aset yang diukur sebesar nilai wajar					Assets measured at fair value
Efek-efek					Marketable securities
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3.412.741	-	-	3.412.741	Fair value through other comprehensive income
Nilai wajar melalui laba rugi	141.342	-	-	141.342	Fair value through profit or loss
Aset yang disajikan sebesar nilai wajar					Assets where fair value are disclosed
Efek-efek					Marketable securities
Biaya perolehan diamortisasi - neto	1.546.392	-	-	1.546.392	Amortized cost
Kredit yang diberikan - neto	-	9.433.546	76.994	9.510.540	Loans - net
Total	5.100.475	9.433.546	76.994	14.611.015	Total

Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

	31 Desember/ December 31, 2023		31 Desember/ December 31, 2022		
	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah equivalent (in millions)	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah equivalent (full amount)	
ASET					ASSETS
Kas					Cash
Dolar Amerika Serikat	174.960	2.694	224.750	3.499	United States Dollar
Dolar Singapura	118.135	1.379	43.162	500	Singapore Dollar
Dolar Australia	5.800	61	4.000	42	Australia Dollar
Dolar Hong Kong	36.000	71	1.000	2	Hong Kong Dollar
Euro Eropa	8.980	153	2.945	49	European Euro
Yen Jepang	2.167.000	236	1.002.000	118	Japanese Yen
Renminbi China	79.000	172	-	-	Chinese Renminbi
		4.766		4.210	

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. NILAI WAJAR ATAS ASET DAN KEWAJIBAN KEUANGAN DAN ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

40. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES AND MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies (continued)

	31 Desember/ December 31, 2023		31 Desember/ December 31, 2022		
	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah equivalent (in millions)	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah equivalent (full amount)	
ASET (lanjutan)					ASSETS (continued)
Giro pada Bank Indonesia					Current account with Bank Indonesia
Dolar Amerika Serikat	3.404.611	52.421	2.000.000	31.135	United States Dollar
Giro pada bank lain					Current account with other banks
Dolar Amerika Serikat	6.627.626	102.046	7.105.552	110.616	United States Dollar
Dolar Singapura	18.886	221	306.002	3.547	Singapore Dollar
Euro Eropa	155.540	2.650	73.604	1.220	European Euro
Pound Sterling Inggris	8.534	167	29.779	559	Great Britain Pound Sterling
Dolar Australia	76.390	804	37.387	395	Australian Dollar
Dolar Hong Kong	186.748	368	194.048	387	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	12.821.036	1.396	981.016	116	Japanese Yen
Renminbi China	197.810	429	-	-	Chinese Renminbi
		108.081		116.840	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain					Placement with Bank Indonesia and other banks
Dolar Amerika Serikat	33.014.685	508.327	37.008.880	576.136	United States Dollar
Kredit yang diberikan					Loans
Dolar Amerika Serikat	2.249.520	34.636	3.370.553	52.471	United States Dollar
Efek-efek					Marketable securities
Dolar Amerika Serikat	6.018.916	92.673	5.701.570	78.621	United States Dollar
Piutang bunga					Interest receivables
Dolar Amerika Serikat	92.642	1.245	64.952	1.011	United States Dollar
Tagihan akseptasi					Acceptance receivables
Dolar Amerika Serikat	649.171	9.995	360.633	5.614	United States Dollar
Tagihan derivatif					Derivative receivables
Dolar Amerika Serikat	95.558	1.471	50.328	783	United States Dollar
Total Aset		813.615		866.821	Total Assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Simpanan dari nasabah					Deposits from customers
Dolar Amerika Serikat	43.937.266	676.503	55.046.329	857.159	United States Dollar
Dolar Singapura	228.013	2.662	372.860	4.323	Singapore Dollar
Euro Eropa	93.086	1.586	78.815	1.307	European Euro
Yen Jepang	12.301.001	1.339	500.000	59	Japanese Yen
Dolar Australia	27.290	287	20.814	220	Australian Dollar
Renminbi China	55.894	78	-	-	Chinese Renminbi
Poundsterling Inggris	2.000	39	-	-	Great Britain Poundsterling
		682.494		863.068	
Utang bunga					Interest Payable
Dolar Amerika Serikat	60.145	926	54.162	843	United States Dollar
Dolar Singapura	74	1	-	-	Singapore Dollar
Euro Eropa	3	-	-	-	European Euro
Liabilitas akseptasi					Acceptance payables
Dolar Amerika Serikat	649.171	9.995	360.633	5.614	United States Dollar
Total Liabilitas		693.416		869.225	Total Liabilities

**PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Pada tanggal 9 April 2018 yang telah diubah terakhir kali pada tanggal 5 Juni 2018, Bank melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Rintis Sejahtera ("Rintis") untuk menyediakan jasa jaringan *Switching* yang menghubungkan sistem dan/atau jaringan antar bank kelolaannya sehingga fasilitas jaringan ATM Prima yang dimiliki oleh Rintis dapat digunakan oleh nasabah Bank. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun hingga 3 Juni 2021 dengan perpanjangan secara otomatis untuk 3 (tiga) tahun berikutnya di setiap akhir periode. Biaya tahunan yang ditanggung oleh Bank atas perjanjian tersebut adalah sebesar Rp500/tahun.
- b. Pada tanggal 12 November 2018, Bank melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Rintis Sejahtera ("Rintis") tentang keanggotaan layanan transaksi elektronis Rintis dalam rangka implementasi gerbang pembayaran nasional (GPN). Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis dalam periode yang sama. Biaya tahunan yang ditanggung oleh Bank atas perjanjian tersebut adalah sebesar Rp500/tahun.
- c. Bank menyewa beberapa bangunan untuk digunakan oleh sebagian besar dari cabang, cabang pembantu dan kantor kasnya. Kontrak sewa tersebut untuk jangka waktu mulai dari 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun dan dapat diperbaharui berdasarkan opsi Bank dibawah beberapa persyaratan dan kondisi. Berbagai perjanjian sewa termasuk klausa yang sebagian besar mengenai peningkatan sewa secara tahunan. Biaya sewa tahunan berkisar antara Rp59 - Rp2.013.
- d. Pada tanggal 8 Agustus 2016, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Indomarco Prismatama untuk memberikan pelayanan pengambilan uang dari toko Indomaret untuk disetorkan ke Bank. Perjanjian ini berlaku hingga 8 Agustus 2017 dengan perpanjangan secara otomatis untuk 1 (satu) tahun berikutnya di setiap akhir periode. Bank menetapkan biaya jasa pengambilan uang sebesar Rp40.000 (nilai penuh) per toko Indomaret per hari.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. On April 9, 2018 which was last amended on June 5, 2018, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Rintis Sejahtera ("Rintis") to provide network *Switching* services connecting the system and/or inter bank network managed by Rintis so the network facility of ATM Prima owned by them can be used by Bank's customer. This agreement is valid for 3 (three) years until June 3, 2021 with automatic extension for the next 3 (three) years. The annual fee borne by the Bank for the agreement is Rp500/year.
- b. On November 12, 2018, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Rintis Sejahtera ("Rintis") regarding membership of Rintis electronic transaction services in the framework of implementing the national payment gate (GPN). This agreement is valid for 3 (three) years and can be extended automatically for the same period. The annual fee borne by the Bank for the agreement is Rp500/year.
- c. The Bank leases certain premises occupied by most of its branches, sub-branches and cash offices. The lease contracts are for periods ranging from 1 (one) to 5 (five) years and renewable at the Bank's option under certain terms and conditions. Various lease contracts include escalation clauses, most of which bear an annual rent increase. Annual rental fees range from Rp59 - Rp2,013.
- d. On August 8, 2016, Bank entered into an agreement with PT Indomarco Prismatama to provide cash pick-up service from Indomaret store to deposit the fund in the Bank. This agreement is valid until August 8, 2017 with automatic extension for the next 1 (one) year at the end of each period. Bank charge cash pick-up service amounting Rp40,000 (full amount) per Indomaret store per day.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

- e. Pada tanggal 18 Oktober 2017, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Inti Cakrawala Citra selaku pemilik merek dagang "Indogrosir" dengan memberikan fasilitas kredit modal kerja usaha mikro kepada mitra binaan Indogrosir yang telah memenuhi syarat dengan jangka waktu kredit maksimum 12 (dua belas) bulan. Perjanjian ini berlaku hingga 30 November 2018 dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak. Bank memberikan kredit masing-masing kepada mitra binaan Indogrosir dengan limit berkisar antara Rp1 - Rp25.
- f. Pada tanggal 31 Mei 2016 yang telah diubah terakhir kali pada tanggal 24 Desember 2021, Bank mengadakan kerjasama dengan PT Fortress Data Services (FDS) dalam implementasi sistem *software*, termasuk pelayanan dan pengelolaan harian atas aplikasi dan jasa keuangan sehubungan dengan sistem *software* tersebut. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal berlakunya perjanjian dan akan diperpanjang otomatis. Biaya jasa tahunan yang dibebankan ke Bank adalah sebesar Rp4.920.
- g. Pada tanggal 17 April 2023, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Dana Mandiri Sejahtera (Mitra) untuk menyalurkan kredit modal kerja mikro dan konsumsi kepada calon nasabah yang telah memenuhi syarat dengan jangka waktu kredit berkisar antara 25 - 50 minggu. Perjanjian ini berlaku hingga 2 Mei 2024 dan dapat diperpanjang secara otomatis sepanjang disetujui kedua belah pihak. Bank memberikan kredit masing-masing kepada calon nasabah mitra dengan limit kredit berkisar antara Rp2 - Rp25.
- h. Pada tanggal 21 November 2023, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Esta Kapital Fintek (Mitra) untuk menyalurkan kredit modal kerja mikro melalui *platform* aplikasi milik mitra kepada calon nasabah dalam ekosistem mitra yang telah memenuhi syarat dengan jangka waktu kredit berkisar antara 40 - 50 minggu. Perjanjian ini berlaku hingga 1 tahun sejak ditandatangani dan dapat diperpanjang secara otomatis sepanjang disetujui kedua belah pihak. Bank memberikan kredit masing-masing kepada calon nasabah mitra dengan limit maksimum Rp6.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- e. On October 18, 2017, Bank entered into an agreement with PT Inti Cakrawala Citra as the trademark owner of "Indogrosir" by providing micro working capital loan facility to qualified partner of Indogrosir with maximum loan period of 12 (twelve) months. This agreement is valid until November 30, 2018 and can be extended with the consent from both parties. Banks provide loans to qualified partner of Indogrosir with a limit ranging from Rp1 - Rp25.
- f. On May 31, 2016 which was last amended on December 24, 2021, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Fortress Data Services (FDS) in implementation of software system, including services and daily maintenance of the application and financial services related to the software system. This agreement is valid for 5 (five) years from the date of agreement and will be automatically extended. The annual service fee charged to the Bank is Rp4,920.
- g. On April 17, 2023, Bank entered into an agreement with PT Dana Mandiri Sejahtera (Partner) to provide micro working capital and consumer loan facility to qualified customer of the partner with loan period of 25 - 50 weeks. This agreement is valid until May 2, 2024 and can be extended automatically with the consent from both parties. Banks provide loans to qualified customer of the partner with a limit ranging from Rp2 - Rp25.
- h. On November 21, 2023, Bank entered into an agreement with PT Esta Kapital Fintek (Partner) to provide micro working capital loan facility through partner's application platform to qualified customer of the partner within its ecosystem with loan period of 40 - 50 weeks. This agreement is valid until 1 year after the signing and can be extended automatically with the consent from both parties. Banks provide loans to qualified customer of the partner with a limit maximum of Rp6.

**PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi revisi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Bank namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- **Pilar Standar Akuntansi Keuangan**

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

- **Standar Akuntansi Keuangan Internasional**

Standar ini merupakan adopsi penuh dari International Financial Reporting Standards ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

- **Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan**

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following are several revised accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Bank but not yet effective for December 31, 2023 financial statements:

Effective on or after January 1, 2024

- **Financial Accounting Standards Pillars**

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. Pillar 1 International Financial Accounting Standards,
2. Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),
3. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and
4. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.

- **International Financial Accounting Standard**

This standard is a full-adoption of International Financial Reporting Standards ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

- **Financial Accounting Standards Nomenclature**

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

**PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2024 (lanjutan)**

- Amandemen PSAK No. 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK No. 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Bank saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Bank.

- Amandemen PSAK No. 2 dan PSAK No. 60: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK No. 2 dan PSAK No. 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan.

Bank sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Bank.

**42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective on or after January 1, 2024 (continued)

- Amendment of SFAS No. 73: Lease liability in a Sale and Leaseback

The amendment to SFAS No. 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Bank is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Bank's financial reporting.

- Amendment of SFAS No. 2 and SFAS No. 60: Supplier Finance Arrangements

The amendments to SFAS No. 2 and SFAS No. 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed.

The Bank is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

PT BANK INA PERDANA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK INA PERDANA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Arus kas/ Cash flow	Lain-lain/ Others	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Liabilitas sewa	36.706	(24.823)	22.504	34.387	Lease liabilities
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Arus kas/ Cash flow	Lain-lain/ Others	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Liabilitas sewa	43.158	(18.543)	12.091	36.706	Lease liabilities

44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 15 Maret 2024, disetujui pengangkatan Dewi Kurniawati Prodjohartono sebagai Direktur Bank. Keputusan pengangkatan ini akan menjadi efektif setelah mendapatkan persetujuan dari OJK atas penilaian kemampuan dan kepatutan.
- Pada tanggal 15 Januari 2024, Bank mengangkat Thomas Alfa Edison sebagai Ketua Internal Audit Bank.

44. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

- Based on the General Meeting of Shareholders dated March 15, 2024, it was approved the appointment of Dewi Kurniawati Prodjohartono as Director of the Bank. This appointment decision will become effective after obtaining approval from OJK related to the result of fit and proper test.
- On January 15, 2024, the Bank appointed Thomas Alfa Edison as the Bank's Internal Audit Head.

45. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 30 Maret 2024.

45. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

The Management of the Bank is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issue by the Bank's Board of Directors on March 30, 2024.